Laporan Keuangan Konsolidasian 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

Consolidated Financial Statements June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited), and For the Six Months Periods Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	*Consolidated statements of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	*Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	*Consolidated statements of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	7	*Consolidated statements of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	*Notes to the consolidated financial statements*

indah kiat
pulp and paper products

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025, SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025 / *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk AND SUBSIDIARIES AS OF JUNE 30, 2026, AND DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2026 AND 2025.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1.	Nama / *Name*	:	Hendra Jaya Kosasih
	Alamat Kantor / *Office address*	:	Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350
	Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / *Domicile as stated in ID Card*	:	Green Garden Blok P 3/2, RT.010, RW.010, Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat
	Nomor Telepon / *Phone Number*	:	(6221) 29650800
	Jabatan / *Position*	:	Presiden Direktur/*President Director*
2.	Nama / *Name*	:	Kurniawan Yuwono
	Alamat Kantor / *Office address*	:	Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350
	Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / *Domicile as stated in ID Card*	:	Jalan Pulau Kelapa III Blok B-5/3, RT.001, RW.009 Kelurahan Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
	Nomor Telepon / *Phone Number*	:	(6221) 29650800
	Jabatan / *Position*	:	Direktur/*Director*

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Presiden Direktur dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut:/ *Hereby declare that as President Director and Director who are representing the Board of Directors, for the following matters:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries;*

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

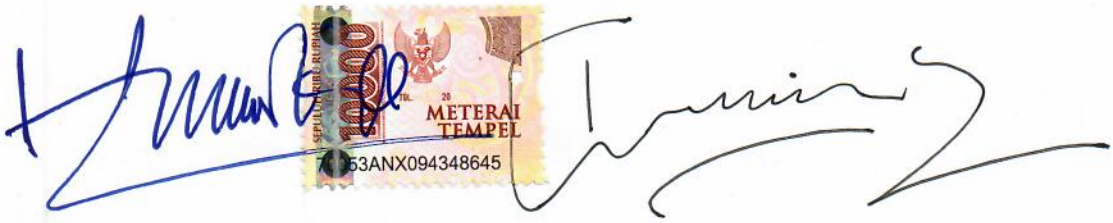
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan/ *All information contained in PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; and*

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak. /*We are responsible for PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Hendra Jaya Kosasih
Presiden Direktur / *President Director*

Kurniawan Yuwono
Direktur / *Director*

Jakarta, 31 JUL 2026

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3c,3e,3f,3r,5,42,44			*Cash and cash equivalents*
Pihak ketiga		726.665	1.224.429	*Third parties*
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	3e,3f,3r,6,42,44			*Trade receivables - net of allowance for impairment loss*
Pihak ketiga		297.082	315.753	*Third parties*
Pihak berelasi		1.267.001	1.214.559	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3f,3r,7,44	4.946	6.852	*Other receivables - third parties*
Persediaan	3g,8	497.018	414.747	*Inventories*
Uang muka	3h,9,42	718.635	676.056	*Advances*
Beban dibayar dimuka	3h,9,42	40.060	71.012	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	3q,38a	44.308	59.215	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	3d,3e,3f,3r,10,42,44			*Other current assets*
Pihak ketiga		3.225.399	2.150.971	*Third parties*
Total Aset Lancar		6.821.114	6.133.594	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	3e,3f,3r,11,44	42.597	42.644	*Due from related parties - net of allowance for impairment loss*
Uang muka pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	3e,42c	278.199	278.798	*Advances to a related party - net of allowance for impairment loss*
Investasi jangka panjang	3f,3r,12,44	22.402	23.835	*Long-term investment*
Investasi pada entitas asosiasi	3i,13	13.436	13.400	*Investment in associates*
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3j,3k,14	17.652	15.129	*Right-of-use assets - net of accumulated depreciation*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3j,3l,3m,15	5.863.895	5.470.374	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	16	177.219	356.735	*Advances for purchase of fixed assets - third parties*
Aset tidak lancar lainnya	42f	12.766	12.897	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		6.428.166	6.213.812	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**13.249.280**	**12.347.406**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	3f,3r,17,44	905.541	831.302	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	3f,3r,18,44	20.162	11.918	*Short-term Musyarakah financing*
Utang usaha	3e,3f,3r,19,42,44			*Trade payables*
Pihak ketiga		422.698	337.457	*Third parties*
Pihak berelasi		13.876	16.581	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	3f,3r,20,44	59.704	32.602	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	3f,3k,3r,21,44	68.061	77.109	*Accrued expenses*
Utang pajak	3q,38b	27.424	38.411	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current maturities of long-term liabilities*
Liabilitas sewa	3f,3k,3r,23,44	6.556	6.939	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	3f,3r,24,44			*Long-term bank loans*
Pihak ketiga		322.800	212.965	*Third parties*
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang	3f,3r,25,44	73.656	68.201	*Long-term Musyarakah financing*
Wesel bayar	3f,3r,26,43,44	73	75	*Notes payable*
Pinjaman jangka panjang	3f,3r,27,43,44	6.069	5.747	*Long-term loans*
Utang obligasi	3f,3r,28a,43,44	424.809	425.089	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	3f,3r,3u,28b,43,44	144.082	207.637	*Sukuk Mudharabah*
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.495.511	2.272.033	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang pihak berelasi	3e,3f,3r,22,42,44	24.394	20.415	*Due to related parties*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3q,38d	203.352	208.411	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja	3p,29	49.806	51.770	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Liabilitas sewa	3f,3k,3r,23,44	6.351	6.238	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	3f,3r,24,44			*Long-term bank loans*
Pihak ketiga		1.618.342	1.371.901	*Third parties*
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang	3f,3r,25,44	45.888	59.010	*Long-term Musyarakah financing*
Wesel bayar	3f,3r,26,43,44	675	715	*Notes payable*
Pinjaman jangka panjang	3f,3r,27,43,44	29.807	32.932	*Long-term loans*
Utang obligasi	3f,3r,28a,43,44	1.113.952	1.140.339	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	3f,3r,3u,28b,43,44	468.559	339.845	*Sukuk Mudharabah*
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.561.126	3.231.576	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		6.056.637	5.503.609	*Total Liabilities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ ***Notes***	**30 Juni 2026/** ***June 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nominal Rp1.000 per saham (dalam angka penuh) Modal dasar - 20.000.000.000 saham biasa (angka penuh) Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.470.982.941 saham biasa (angka penuh)	3s,30	2.189.016	2.189.016	*Share capital - Rp1,000 par value (in full amount) Authorized - 20,000,000,000 common shares (full amount) Issued and fully paid - 5,470,982,941 common shares (full amount)*
Tambahan modal disetor - neto	31	5.883	5.883	*Additional paid-in capital - net*
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		13.648	14.090	*Cumulative remeasurements on employee benefits liabilities*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		67.000	57.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		4.916.634	4.577.370	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		7.192.181	6.843.359	*Equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	3b,32	462	438	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas		7.192.643	6.843.797	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**13.249.280**	**12.347.406**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
PENJUALAN NETO	3e,3n,3t,34,41,42	1.700.390	1.563.678	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	3e,3n,3t,35,41	(1.162.913)	(1.088.893)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		537.477	474.785	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	3e,3n,36,42			***OPERATING EXPENSES***
Penjualan		(113.392)	(110.261)	*Selling*
Umum dan administrasi		(68.489)	(70.704)	*General and administrative*
Total Beban Usaha		(181.881)	(180.965)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA	3t,41	355.596	293.820	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (CHARGES)***
Laba selisih kurs - neto	3o	185.254	19.472	*Gain on foreign exchange - net*
Penghasilan bunga		6.539	34.552	*Interest income*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	3i,13	36	373	*Share in net profit of an associate*
Beban bagi hasil Musyarakah		(5.397)	(6.095)	*Musyarakah sharing expense*
Beban bunga	37	(143.142)	(152.657)	*Interest expense*
Lain-lain - neto		22.523	14.380	*Others - net*
Beban Lain-lain - Neto		65.813	(89.975)	*Other Charges - Net*
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		421.409	203.845	***PROFIT BEFORE ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE***
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3q,38c	(49.055)	(40.150)	***ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE***
LABA NETO		372.354	163.695	***NET PROFIT***
LABA KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				***Items that will not subsequently be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	3p,29	(546)	427	*Remeasurement of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	38d	104	(81)	*Related income tax*
Laba Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(442)	346	***Other Comprehensive Income - Net of Tax***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		**371.912**	**164.041**	***NET COMPREHENSIVE INCOME***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET (LOSS) PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		372.330	163.712	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	3b,32	24	(17)	*Non-controlling interest*
NETO		**372.354**	**163.695**	***NET***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET (LOSS) COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		371.888	164.058	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	3b,32	24	(17)	*Non-controlling interest*
NETO		**371.912**	**164.041**	***NET***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT***
(dalam angka penuh)	3s,39	**0,06806**	**0,02992**	*(in full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*								
					Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Catatan/ *Note*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Shares*	Tambahan Modal Disetor-Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ *Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2025		2.189.016	5.883	15.019	47.000	4.150.851	6.407.769	440	6.408.209	*Balance as of January 1, 2025*
Laba (rugi) neto periode berjalan		-	-	-	-	163.712	163.712	(17)	163.695	*Net (loss) profit for the period*
Laba komprehensif lain neto periode berjalan		-	-	346	-	-	346	-	346	*Net other comprehensive income for the period*
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	32	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserve*
Dividen kas	32	-	-	-	-	(16.829)	(16.829)	-	(16.829)	*Cash dividend*
Saldo 30 Juni 2025		**2.189.016**	**5.883**	**15.365**	**57.000**	**4.287.734**	**6.554.998**	**423**	**6.555.421**	***Balance as of June 31, 2025***
Saldo 1 Januari 2026		2.189.016	5.883	14.090	57.000	4.577.370	6.843.359	438	6.843.797	*Balance as of January 1, 2026*
Laba (rugi) neto periode berjalan		-	-	-	-	372.330	372.330	24	372.354	*Net (loss) profit for the period*
Laba komprehensif lain neto periode berjalan		-	-	(442)	-	-	(442)	-	(442)	*Net other comprehensive income for the period*
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	32	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserve*
Dividen kas	32	-	-	-	-	(23.066)	(23.066)	-	(23.066)	*Cash dividend*
Saldo 30 Juni 2026		**2.189.016**	**5.883**	**13.648**	**67.000**	**4.916.634**	**7.192.181**	**462**	**7.192.643**	***Balance as of June 30, 2026***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	6,34	1.674.977	1.630.954	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(1.021.050)	(877.678)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan dan aktivitas operasional lainnya		(162.148)	(291.470)	*Payments to employees and others operating activities*
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		491.779	461.806	*Cash generated from operating activities*
Penerimaan penghasilan bunga		10.243	37.722	*Receipts of interest income*
Pembayaran pajak - neto		(57.805)	(8.872)	*Payments of taxes - net*
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya		(188.011)	(200.375)	*Payments of interests and other financial charges*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		256.206	290.281	*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan atas penjualan aset tetap	15	3.367	134	*Proceeds from sale of fixed assets*
(Kenaikan)/penurunan piutang pihak berelasi	11	(108)	312	*(Increase)/decrease in due from related parties*
Pembelian aset tetap, aset dalam pembangunan dan uang muka pembelian aset tetap	15,16,45	(313.831)	(308.277)	*Purchase of fixed assets, assets under construction and advances for purchase of fixed assets*
Penempatan aset lancar dan aset tidak lancar lainnya	10	(1.038.662)	(250.247)	*Placements of other current and non-current assets*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.349.234)	(558.078)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*

	Catatan/ ***Notes***	**30 Juni 2026/** ***June 30, 2026***	**30 Juni 2025/** ***June 30, 2025***	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	24	570.373	160.621	*Proceeds from long-term bank loans*
Penerimaan dari penerbitan utang obligasi	28a	178.663	342.905	*Proceeds from issuance of bonds payable*
Penerimaan dari penerbitan Sukuk Mudharabah	28b	177.012	143.004	*Proceeds from issuance of Sukuk Mudharabah*
Kenaikan/(Penurunan) pinjaman bank dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek - neto	18	82.483	4.352	*Increase/(Decrease) in short-term bank loans and Musyarakah financing - net*
Penerimaan dari pembiayaan Musyarakah jangka panjang	25	3.409	5.084	*Proceeds from long-term Musyarakah financing*
Pembayaran biaya emisi obligasi		(1.558)	(1.993)	*Payment of bond issuance cost*
Pembayaran atas:				*Payments of:*
Wesel bayar	26	(36)	(36)	*Notes payables*
Liabilitas sewa	23	(3.171)	(4.278)	*Lease liabilities*
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang	25	(3.780)	(1.824)	*Long-term Musyarakah financing*
Pinjaman jangka panjang	27	(5.016)	(5.016)	*Long-term loans*
Pinjaman bank jangka panjang	24	(115.502)	(100.536)	*Long-term bank loans*
Utang obligasi	28a	(123.822)	(118.119)	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	28b	(172.386)	(37.110)	*Sukuk Mudharabah*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		586.669	387.054	*Net Cash Flows Provided by Financing Activities*
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang pada Kas dan Setara Kas		8.595	4.717	*Effects of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents*
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(497.764)	123.974	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS CASH AND CASH***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	1.224.429	1.769.383	***EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	**726.665**	**1.893.357**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***

Lihat Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 45 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris No. 68 dari Ridwan Suselo tanggal 7 Desember 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/50/2 tanggal 9 Februari 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 172 tanggal 3 Maret 1978. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 114 tanggal 23 Juni 2026 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0058856.AH.01.02. TAHUN 2026 tertanggal 22 Juli 2026.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan ada di bidang industri, perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri kertas budaya, *pulp, tissue* dan kertas industri.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat dengan kantor pusat beralamat di Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 dan pabrik berlokasi di Tangerang (Banten), Serang (Banten), Karawang (Jawa Barat) serta Perawang (Riau). Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai sejak 1978.

Entitas induk utama dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT APP Purinusa Ekapersada (Purinusa), didirikan di negara Republik Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, *Ultimate Beneficial Ownership* Perusahaan dan Entitas Anak adalah Bapak Jackson Wijaya Limantara.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967, based on Notarial Deed No. 68 of Ridwan Suselo dated December 7, 1976. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/50/2 dated February 9, 1978 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, Supplement No. 172 dated March 3, 1978. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association, which is based on the Notarial Deed No. 46, dated June 23, 2026 of Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its decision letter number AHU-0058856.AH.01.02.TAHUN 2026 dated July 22, 2026.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in manufacturing, trading, mining and forestry. Currently, the Company is engaged in the manufacture of cultural paper, pulp, tissue and industrial paper.

The Company is domiciled in Central Jakarta with its head office located at Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 and its mills are located in Tangerang (Banten), Serang (Banten), Karawang (West Java) and Perawang (Riau). The Company commenced its commercial operations in 1978.

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT APP Purinusa Ekapersada (Purinusa), incorporated in the Republic of Indonesia.

On June 30, 2026 and December 31, 2025 the Ultimate Beneficial Ownership of the Company and Subsidiaries is Mr. Jackson Wijaya Limantara.

1. UMUM *(Lanjutan)*

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 9 Juli 1990, Perusahaan mendapat pernyataan efektif atas penawaran umum perdana dari Badan Pengurus Pasar Modal. Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham dan harga penawaran Rp10.600 per lembar saham, serta telah mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 16 Juli 1990. Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan telah melakukan beberapa penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu yang terdaftar di bursa efek yang sama. Total saham Perusahaan yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, sebanyak 5.470.982.941 lembar saham.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

b. Public Offering of the Company's Shares

On July 9, 1990, the Company obtained effective statement for its public offering from the Capital Market Supervisory Agency. In 1990, the Company made a public offering of 60,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share at the offering price of Rp10,600 per share. The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (both now known as Indonesia Stock Exchange) on July 16, 1990. During 1996 and 1997, the Company has offered several rights issue with pre-emptive rights listed on the same stock exchange. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are 5,470,982,941 of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

	30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 / June 30, 2026 and December 31, 2025	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Dr. Saleh Husin	*President Commissioner*
Komisaris	Kosim Sutiono	*Commissioner*
Komisaris	Andrie Setiawan Yapsir	*Commissioner*
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja	*Commissioner*
Komisaris Independen	Prof. Widyo Pramono	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman,M.A.	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Baharudin	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Hendra Jaya Kosasih	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Suhendra Wiriadinata	*Vice President Director*
Direktur	Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)	*Director*
Direktur	Kurniawan Yuwono	*Director*
Direktur	Lioe Djohan (Djohan Gunawan)	*Director*
Direktur	Agustian Rachmansjah Partawidjaja	*Director*
Direktur/Sekretaris Perusahaan	Heri Santoso, Liem	*Director/Corporate Secretary*

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

The key management personnel consist of Boards of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 / *June 30, 2026 and December 31, 2025*	
Ketua	Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman,M.A.	*Chairman*
Anggota	Tio I Huat	*Member*
Anggota	Baharudin	*Member*

1. UMUM *(Lanjutan)*

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan *(Lanjutan)*

Total karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sekitar 12.5 ribu (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees** (Continued)*

The Company and Subsidiaries permanent employees as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are approximately 12,5 thousand (unaudited).

d. Structure of the Subsidiaries

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company had ownership interests in Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Bidang Usaha/ *Scope of Activities*	Tanggal Pendirian/ *Date of Establishment*	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ *Domicile, Year of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* (%)		Total Aset/ *Total Assets*	
				30 Juni/ June 30, 2026	31 Des / *Dec 31* 2025	30 Juni/ June 30, 2026	31 Des / *Dec 31* 2025
Kepemilikan secara langsung/ *Direct Ownership*							
Indah Kiat International Finance Company B.V. (IK International Finance B.V.)	Jasa Keuangan/ *Financing Company*	11 Maret 1994/ *March 11, 1994*	Belanda, 1994/ *Netherlands, 1994*	100	100	2.716	2.716
Imperial Investment Limited (Imperial)	Investasi/ *Investment*	9 Agustus 2004/ *August 9, 2004*	Malaysia, 2004	100	100	1.097.651	1.616.466
PT Graha Kemasindo Indah	Perdagangan/ *Trading*	23 Oktober 1995/ *October 23, 1995*	Jakarta Pusat, 2008	99,90	99,90	878	2.061
PT Paramitra Abadimas Cemerlang (PAC)	Perdagangan/ *Trading*	8 Agustus 1988/ *August 8, 1988*	Jakarta Pusat, 1997	95,16	95,16	20.350	21.246
Kepemilikan secara tidak langsung/ *Indirect Ownership*							
PT Paramitra Gunakarya Cemerlang (PGC)	Industri/ *Manufacturing*	9 Mei 1996/ *May 9, 1996*	Sentul, 1999	95,10	95,10	20.289	21.182
IK Investment (BVI) Limited	Investasi/ *Investment*	31 Oktober 2023/ *October 31, 2023*	British Virgin Islands	100	100	599.353	487.007

Ruang lingkup usaha utama Entitas Anak yang bergerak di bidang keuangan adalah menerbitkan efek berbentuk pinjaman dan memperoleh pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan, sedangkan ruang lingkup usaha utama Entitas Anak yang bergerak di bidang distribusi terutama membantu pendistribusian produk Perusahaan.

The scope of activities of the financing Subsidiaries is primarily in the business of issuing debt and obtaining loans to finance the Company's operations, while the scope of activities of Subsidiaries engaged in the distribution business are primarily to support the distribution of the Company's goods.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2026.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on July 31, 2026.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies as issued by the Financial Services Authority (OJK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali untuk penerapan amendemen pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2026 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2026, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

(a) Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"; dan
(b) Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, except for the adoption of amendment of statements effective January 1, 2026 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2026, the Company and Subsidiaries has applied the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

(a) Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instrument"; and
(b) Amendement to PSAK No. 107, "Financial Instuments: Disclosure" regarding Classification and Measurement of Financial Instruments.

The adoption of these amendments had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

b. Prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:
(a) kekuasaan atas *investee*;
(b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
(c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:
(a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
(b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
(c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) presents consolidated financial statements. An investor regardless of the nature of its involvement with an entity (investee), determine whether it is a parent by assessing whether it controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

(a) power over the investee;
(b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
(c) ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

(a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
(b) commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and

(c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsilidasian.
b. mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai “Aset Lancar Lainnya”.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.
b. recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.

c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

d. Other Current Assets

Other current assets consisting of cash in banks and time deposits in connection with the debt restructuring, margin deposits for Letter of Credit Import facility and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as “Other Current Assets.”

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties.

Significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

f. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan biaya diamortisasi.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and do not change the classification already made.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and Subsidiaries' financial assets consist of financial assets at FVTPL and amortized cost.

Subsequent Measurement

- *Financial assets at amortized cost*

  Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- *Financial assets at FVTPL*

  Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company and Subsidiaries apply a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. The Company and Subsidiaries classify all of their financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 44)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of liabilities at amortized cost (Note 44)

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of the effective interest method is recognized as interest income or expense.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada tiap akhir periode pelaporan.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya, bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi jumlah tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui di dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

i. Investment in an Associate

An associate is an entity, over which the Company and Subsidiaries have significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Investment in an associate is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently, the Company and Subsidiaries' share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate, increases or decreases their carrying amount and is recognized in the Company and Subsidiaries' profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Company and Subsidiaries' proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Company and Subsidiaries' share of these changes is recognized in other comprehensive income of the Company and Subsidiaries.

Goodwill on acquisition of associate is included in the carrying amount of the investment. In the case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Company and Subsidiaries have committed to provide financial support to, or have guaranteed the obligations of the associate.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in value of the investments due to changes of equity in associate arising from capital transactions of such associate with other parties are recognized as other comprehensive income and recognized as income or expenses in the period in which disposal of the investments occurs.

j. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

j. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/ Years	
Prasarana	20	*Land improvements*
Bangunan	20	*Buildings*
Mesin	25	*Machinery*
Peralatan pengangkutan, perabot peralatan kantor dan peralatan lain-lain	2 - 5	*Transportation equipment, furniture fixture and other equipment*

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 216.

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.

The Company and Subsidiaries analyze the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and Subsidiaries, but gives the rights to use the underlying assets, the Company and Subsidiaries apply the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 116. If land rights substantially similar to land purchases, the Company and Subsidiaries apply PSAK No. 216.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

1. Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa, sebagai berikut:

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is complete and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

k. Leases

The Company and Subsidiaries as a Lessee

The Company and Subsidiaries applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets

1. Right-of-use assets

The Company and Subsidiaries recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Company and Subsidiaries at the end of the lease term or the cost of the right of use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

2. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai sekarang pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan dan Entitas Anak mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasikan, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

3. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabotan kantor kecil.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Pesewa

Apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

2. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and Subsidiaries recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and Subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and Subsidiaries exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and Subsidiaries uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. Short-term leases and leases of low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise of small items of office furniture and equipment.

The Company and Subsidiaries as a Lessor

When the Company and Subsidiaries have assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:
a. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
b. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
c. Menetapkan harga transaksi.
d. Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test is carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

m. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:
a. Identify the contract with a customer.
b. Identify the performance obligations in the contract.
c. Determine the transaction price.
d. Allocate the transaction price to each performance obligation.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

e. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Perusahaan dan Entitas Anak lakukan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dan Entitas Anak.

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dimuat di atas kapal pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya atau diamortisasi selama masa manfaatnya (*accrual basis*).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam USD berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Dolar AS/Rupiah Indonesia	17.856,00	16.782,00	*US Dollar/Indonesian Rupiah*
Dolar AS/Yen Jepang	161,82	155,98	*US Dollar/Japanese Yen*
Dolar AS/Yuan Cina	6,79	6,99	*US Dollar/China Yuan*
Dolar AS/Dolar Singapura	1,29	1,28	*US Dollar/Singaporean Dollar*
Dolar AS/Dolar Australia	1,45	1,49	*US Dollar/Australian Dollar*
Dolar AS/Euro Eropa	0,88	0,85	*US Dollar/European Euro*

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Company and Subsidiaries' current business model and practices.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Company and Subsidiaries. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Company and Subsidiaries is estimated to be entitled.

Local sales are recognized when title passes to the customer. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (f.o.b. shipping point). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.

Expenses are recognized when incurred or amortized according to their beneficial periods (accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD at the rate prevailing at the transaction date. At the end of reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than the USD are translated into USD at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows (in full amounts):

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiaries such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja. PSAK No. 219 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

(a) biaya jasa dalam laba rugi;
(b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
(c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

(a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
(b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
(c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Post-employment Benefits

The Company and Subsidiaries determines its post-employment benefits liability under Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which implements the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). PSAK No. 219 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the assets, as follows:

(a) service cost in profit or loss;
(b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
(c) remeasurement on net liabilities (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of net liability (asset) of defined benefit consists of:

(a) actuarial gains and losses;
(b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
(c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Company and Subsidiaries recognize gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

q. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company and Subsidiaries shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

q. Taxation

1. Income Taxes

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas Anak menerapkan PSAK No. 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 370 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 370 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 370 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Subsidiaries applied PSAK No. 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became on July 1, 2016.

PSAK No. 370 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 370 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 370 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Subsidiaries shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Entitas Anak telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Entitas Anak melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai SAK, Entitas Anak mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

u. Sukuk Mudharabah

Perusahaan pada awalnya mengakui sukuk Mudharabah pada saat sukuk Mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Sukuk Mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Subsidiaries have opted to remeasure their tax amnesty assets and liabilities according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Subsidiaries remeasure their tax amnesty assets and liabilities according to SAK, the Subsidiaries reclassify the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

r. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded on active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of issued and outstanding shares of stock during the year.

t. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors that makes strategic decisions.

u. Sukuk Mudharabah

The Company initially recognizes sukuk Mudharabah on the date of issuance at its nominal amount. Sukuk Mudharabah are presented as part of liabilities.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Setelah pengakuan awal, sukuk Mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk Mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk Mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk Mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Karena bukan merupakan entitas syariah, Perusahaan tidak menyajikan sukuk Mudharabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain. Sukuk Mudharabah disajikan dalam urutan paling akhir dalam liabilitas.

v. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini yang bersifat hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, dengan suatu tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

After initial recognition, sukuk Mudharabah is measured at acquisition cost.

Transaction costs related to the issuance of sukuk Mudharabah are recognized separately from sukuk Mudharabah. Transaction costs are amortized over the term of sukuk Mudharabah using straight-line method and recorded as part of financing charges.

Since it is not a sharia entity, the Company did not present sukuk Mudharabah as temporary shirkah funds separately from liabilities and equity, but presented it in a separate liability of other liabilities. Sukuk Mudharabah is presented as the last entry in the sequence of liabilities.

v. Provisions and Contingencies

Provision is recognized if, as a result of a past event, the Company and Subsidiaries have a present legal or constructive obligation that can be reliably estimated, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:
- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

The Company and Subsidiaries based their estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:
- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at fair value and amortize costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 44.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi total yang diestimasi.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap dua (2) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Company and Subsidiaries use a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due.

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries adjust their historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Company and Subsidiaries.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 6.

Assessing allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within two (2) years up to twenty-five (25) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 15.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 236 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

(a) kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
(b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
(c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset nonkeuangan melebihi total yang dapat dipulihkan. Menentukan total yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026 and 31 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Menentukan provisi atas pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 236 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. The factors the Company and Subsidiaries consider important that could trigger an impairment review include the following:

(a) significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
(b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
(c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment of their fixed assets and other non-current assets.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiaries' liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 29.

Determining provision for income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:
- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amounts to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 38.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Company and Subsidiaries is lessee

The Company and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Company and Subsidiaries apply judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

The Company and Subsidiaries are unable to determine the implicit rate. Therefore, the Company and Subsidiaries use the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Company and Subsidiaries consider these main factors, among others: the Company and Subsidiaries' loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined. Further details are disclosed in Note 23.

Assessing control or significant influence on other entities

The Company has assessed its significant influence on other entities through:
- *the presence of the board representative of the Company and the contractual term.*
- *the Company is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

Further details are disclosed in Note 13.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

4. *CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)*

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries exercise their judgment to distinguish between provisions and contingencies and set up appropriate provisions for their legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and take the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets."

5. KAS DAN SETARA KAS / *CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Kas	58	73	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	163.002	75.709	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	135.306	77.657	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Ningbo Commerce Bank Co., Ltd	100.009	3.827	*Ningbo Commerce Bank Co., Ltd*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	90.057	6.048	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72.314	13.499	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	58.888	214.382	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	33.362	846	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19.880	5.621	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank of India Indonesia Tbk	11.204	-	*PT Bank of India Indonesia Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	10.009	9	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Syariah	6.178	1	*PT Bank Mega Syariah*
Bank of China (Hongkong) Limited	6.055	5.698	*Bank of China (Hongkong) Limited*
PT Bank KB Indonesia Tbk	5.819	12.187	*PT Bank KB Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.869	2.641	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	2.789	1.871	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.428	1.054	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.167	738	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	905	1.128	*PT Bank Victoria International Tbk*
Mitsubishi UFJ Financial Group	890	5.106	*Mitsubishi UFJ Financial Group*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	832	270	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	574	13.963	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	1.014	6.841	*Others (each below USD500,000)*
Total kas di bank	726.551	449.096	*Total cash in banks*

5. KAS DAN SETARA KAS *(Lanjutan)* / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Setara kas			*Cash equivalents*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar AS			*US Dollar*
Ningbo Commerce Bank	-	775.200	*Ningbo Commerce Bank*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Sinarmas Tbk	56	60	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Total pihak ketiga	**726.665**	**1.224.429**	***Total third parties***

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of cash and cash equivalents based on currencies is as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Dolar AS	347.648	914.935	*US Dollar*
Rupiah Indonesia	370.075	299.117	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	6.213	5.366	*European Euro*
Yuan Cina	2.339	4.714	*China Yuan*
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	390	297	*Other currencies (each below USD500,000)*
Total	**726.665**	**1.224.429**	***Total***

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of time deposits ranges as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah Indonesia	3,00	3,00	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	3,80	3,80	*US Dollar*

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi sebesar nihil dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Cash and cash equivalents to a related party represent nil of the total consolidated assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Ekspor	288.213	303.345	*Export*
Lokal	9.532	13.113	*Local*
Total pihak ketiga	297.745	316.458	*Total third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(663)	(705)	*Less allowance for impairment loss on trade receivables*
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	297.082	315.753	*Trade receivables - third parties - net*

6. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)* / *TRADE RECEIVABLES (Continued)*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi			***Related parties***
(Catatan 42a dan 42b)			*(Notes 42a and 42b)*
Ekspor			*Export*
Cabang-cabang APP	-	196	*Branches of APP*
Lokal			*Local*
PT Cakrawala Mega Indah	1.164.852	1.106.922	*PT Cakrawala Mega Indah*
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	103.038	109.379	*PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills*
PT The Univenus	1.435	-	*PT The Univenus*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	486	731	*Others (each below USD500,000)*
Subtotal	1.269.811	1.217.032	*Subtotal*
Total pihak berelasi	1.269.811	1.217.228	*Total related parties*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(2.810)	(2.669)	*Less allowance for impairment loss on trade receivables*
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	1.267.001	1.214.559	*Trade receivables - related parties - net*
Neto	**1.564.083**	**1.530.312**	***Net***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	3.374	4.100	*Balance at beginning of year*
Penyisihan (pembalikan)	99	(726)	*Provision(reversal)*
Saldo Akhir Tahun	**3.473**	**3.374**	***Balance at End of Year***

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 109 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

The Company and Subsidiaries applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih

The Company and Subsidiaries' management believes that the provision for trade receivables impairment was adequate to cover losses from uncollectible accounts.

Rincian umur piutang usaha lancar kepada pihak ketiga dan pihak berelasi berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The aging of current trade receivables from third and related parties based on credit term is as follows:

6. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)* / *TRADE RECEIVABLES (Continued)*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo	1.475.531	1.439.871	*Current*
Jatuh tempo < 1 bulan	81.363	82.681	*Overdue < 1 month*
Jatuh tempo > 1 bulan - 2 bulan	3.343	3.377	*Overdue > 1 month - 2 months*
Jatuh tempo > 2 bulan - 3 bulan	2.372	2.495	*Overdue > 2 months - 3 months*
Jatuh tempo > 3 bulan - 4 bulan	898	1.313	*Overdue > 3 months - 4 months*
Jatuh tempo > 4 bulan	576	575	*Overdue > 4 months*
Total	**1.564.083**	**1.530.312**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of trade receivables based on currencies is as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah Indonesia	1.279.343	1.230.131	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	279.137	288.880	*US Dollar*
Euro Eropa	3.741	4.120	*European Euro*
Pound Sterling Inggris	1.101	1.292	*Great Britain Pound Sterling*
Yuan Cina	642	5.776	*China Yuan*
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	119	113	*Other currencies (each below USD500,000)*
Total	**1.564.083**	**1.530.312**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 17).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, trade receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 17).

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 9,56% dan 9,84% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Trade receivables from related parties represent 9.56% and 9.84% of the total consolidated assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo piutang lain-lain masing-masing sebesar USD4,9 juta dan USD6,9 juta, yang terdiri atas bunga dari deposito dan lain-lain.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of other receivables amounted to USD4.9 million and USD6.9 million, respectively, which consist of interests from time deposits and others.

8. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Barang jadi	160.294	107.736	*Finished Goods*
Barang dalam proses	20.740	17.405	*Work-in-process*
Bahan baku	126.545	118.655	*Raw materials*
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	189.439	170.951	*Indirect materials, spare parts and others*
Total	**497.018**	**414.747**	***Total***

8. PERSEDIAAN *(Lanjutan)*

Pada tanggal 30 Juni 2026, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) dan persediaan secara all risk dengan nilai pertanggungan sekitar USD10,2 miliar kepada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Victoria Insurance Tbk dan PT Asuransi Umum Mega. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 17 dan 24 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan.

***8. INVENTORIES** (Continued)*

As of June 30, 2026, no allowance for inventory obsolescence is recognized since management believes that there are no possible losses arising from obsolete inventories.

As of June 30, 2026, the Company and Subsidiaries insured their fixed assets (excluding land rights) and inventories against all risks to PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Victoria Insurance Tbk and PT Asuransi Umum Mega with total sum insured being approximately USD10.2 billion. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, inventories as disclosed in Notes 17 and 24 are pledged as collateral for the Company's short-term and long-term bank loans.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Uang muka			***Advances***
Pemasok	712.091	675.030	*Suppliers*
Karyawan	6.544	1.026	*Employees*
Total uang muka	718.635	676.056	*Total advances*
Beban dibayar dimuka			***Prepaid expenses***
Asuransi	25.132	56.226	*Insurance*
Lain-lain	14.928	14.786	*Others*
Total beban dibayar dimuka	40.060	71.012	*Total prepaid expenses*
Total	**758.695**	**747.068**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, uang muka pemasok ke pihak berelasi, PT Arara Abadi, masing-masing sebesar USD368,2 juta dan USD328,5 juta atau mewakili 2,78% dan 2,66% dari total aset konsolidasian (Catatan 42c).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, advances to a related party, PT Arara Abadi, amounted to USD368.2 million and USD328.5 million or represent 2.78% and 2.66% of the total consolidated assets, respectively (Note 42c).

10. ASET LANCAR LAINNYA / *10. OTHER CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Kas di bank			*Cash in bank*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6	129.881	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	232	5.057	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	564	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Total kas di bank	238	135.502	*Total cash in bank*
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.600	30.600	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	18.750	18.750	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.500	9.500	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.420	7.492	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000	5.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Bank of China (Hongkong) Limited	2.001	2.001	*Bank of China (Hongkong) Limited*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	168	179	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank SBI Indonesia	20	20	*PT Bank SBI Indonesia*
Total deposito berjangka	73.459	73.542	*Total time deposits*
Investasi jangka pendek			*Short-term investments*
Global Income Fund	2.051.130	961.625	*Global Income Fund*
World Resources Investment Fund	494.871	486.711	*World Resources Investment Fund*
Asia High Yield Fund	363.578	354.996	*Asia High Yield Fund*
Starbright Absolute Fund	235.769	131.996	*Starbright Absolute Fund*
Danamas Stabil	6.354	6.599	*Danamas Stabil*
Total investasi jangka pendek	3.151.702	1.941.927	*Total short-term investments*
Total pihak ketiga	**3.225.399**	**2.150.971**	***Total third parties***

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Detail of other current assets based on currencies is as follows:*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Dolar AS	3.217.525	2.137.381	*US Dollar*
Rupiah Indonesia	7.874	13.590	*Indonesian Rupiah*
Total	**3.225.399**	**2.150.971**	***Total***

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut: / *Annual interest rates of times deposits ranges as follows:*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026* (%)	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (%)	
Rupiah Indonesia	2,00 - 5,75	2,29 - 4,25	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	0,10 - 4,00	0,20 - 5,25	*US Dollar*

10. ASET LANCAR LAINNYA *(Lanjutan)*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, deposito sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 17 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek Perusahaan yang diperoleh dari bank tersebut.

Investasi jangka pendek *Global Income Fund, World Resources Investment Fund, Asia High Yield Fund, Starbright Absolute Fund* dan Danamas Stabil merupakan penyertaan reksadana. Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek Danamas Stabil pada PT Sinarmas Asset Management adalah sebesar Rp113,5 miliar (setara dengan USD6,4 juta), dengan 21,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp5.271 pada tanggal 30 Juni 2026 dan Rp110,7 miliar (setara dengan USD6,6 juta), dengan 21,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp5.144 pada tanggal 31 Desember 2025.

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek *Global Income Fund* adalah sebesar USD2.051,1 juta dengan 1,3 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.615,4 pada tanggal 30 Juni 2026 dan USD961,6 juta dengan 606.805 unit penyertaan dan Nilai aset Neto per unit sebesar USD1.584,7 pada tanggal 31 Desember 2025.

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek *World Resources Investment Fund* adalah sebesar USD494,9 juta dengan 316.645 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.562,9 pada tanggal 30 Juni 2026 dan USD486,7 juta dengan 316.645 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.537,1 pada tanggal 31 Desember 2025.

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek *Asia High Yield Fund* adalah sebesar USD363,6 juta dengan 363.611 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD999,91 pada tanggal 30 Juni 2026 dan USD355,0 juta dengan 355.000 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD999,99 pada tanggal 31 Desember 2025

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek *Starbright Absolute Fund* adalah sebesar USD235,8 juta dengan 235.815 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD999,81 pada tanggal 30 Juni 2026 dan USD132,0 juta dengan 132.000 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD999,97 pada tanggal 31 Desember 2025

10. OTHER CURRENT ASSETS *(Continued)*

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, time deposits as disclosed in Note 17 are pledged as collateral for the Company's short-term bank loans obtained from such bank.

Short-term investment Global Income Fund, World Resources Investment Fund, Asia High Yield Fund, Starbright Absoulute Fund and Danamas Stabil consists of investment in mutual fund. The Company classifies investment in mutual fund as a financial asset at fair value through profit or loss.

The balance of short-term investment Danamas Stabil in PT Sinarmas Asset Management amounted to Rp113.5 billion (equivalent to USD6.4 million) with 21.5 million units and Net Asset Value of Rp5,271 per unit as of June 30, 2026 and Rp110.7 billion (equivalent to USD6.6 million) with 21.5 million units and Net Asset Value of Rp5,144 per unit as of December 31, 2025.

The balance of short-term investment in Global Income Fund amounted to USD2,051.1 million with 1.3 million units and Net Asset Value of USD1,615.4 per unit as of June 30, 2026 and USD961.6 million with 606,805 units and Net Asset Value of USD1,584.7 per unit as of December 31, 2025.

The balance of short-term investment in World Resources Investment Fund amounted to USD494,9 million with 316,645 units and Net Asset Value of USD1,562.9 per unit as of June 30, 2026 and USD486,7 million with 316,645 units and Net Asset Value of USD1,537.1 per unit as of December 31, 2025.

The balance of short-term investment in Asia High Yield Fund amounted to USD363,6 million with 363,611 units and Net Asset Value of USD999.91 per unit as of June 30, 2026 and USD355,0 million with 355,000 units and Net Asset Value of USD999.99 per unit as of December 31, 2025.

The balance of short-term investment in Starbright Absolute Fund amounted to USD235,8 million with 235,815 units and Net Asset Value of USD999.81 per unit as of June 30, 2026 and USD132,0 million with 132,000 units and Net Asset Value of USD999.97 per unit as of December 31, 2025

10. ASET LANCAR LAINNYA *(Lanjutan)*

Keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek masing-masing sebesar USD36,2 juta dan USD23,7 juta pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

Aset lancar lainnya kepada pihak berelasi sebesar nihil dari total aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

10. OTHER CURRENT ASSETS *(Continued)*

Gain on changes in fair value of short-term investment amounted to USD36.2 million and USD23.7 million in June 30, 2026 and 2025.

Other current assets to related party represent nil of the total consolidated assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

11. PIUTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

11. DUE FROM RELATED PARTIES

This account consists of:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
PT APP Purinusa Ekapersada	43.067	43.067	*PT APP Purinusa Ekapersada*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	378	270	*Others (each below USD500,000)*
Total	43.445	43.337	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berelasi	(848)	(693)	*Less allowance for impairment loss on due from related parties*
Net	**42.597**	**42.644**	***Neto***

Piutang dari Purinusa terutama berasal dari pengambilalihan utang Purinusa oleh Imperial, Entitas Anak, sehubungan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian restrukturisasi utang dengan para kreditur Perusahaan.

Due from Purinusa mainly relates to take over of Purinusa's debt by Imperial, a Subsidiary, in relation to the terms and conditions of the debt restructuring agreement with the Company's creditors.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss on due from of related parties are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Saldo awal tahun	693	1.228	*Balance at beginning of year*
Penyisihan/(Pemulihan)	155	(535)	*Provision/ (Reversal)*
Saldo Akhir Tahun	**848**	**693**	***Balance at End of Year***

Piutang pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Due from related parties represent non-interest bearing receivables with no fixed repayment schedule.

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties. These transactions are carried out based on the terms agreed by both parties.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

Piutang pihak berelasi masing-masing sebesar 0,32% dan 0,35% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Due from related parties represents 0.32% and 0.35% of the total consolidated assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi jangka panjang merupakan investasi yang dimiliki untuk jangka waktu lebih dari dua belas (12) bulan yang terdiri dari surat utang jangka panjang.

Pada tanggal 16 Oktober 2025, Perusahaan telah berpartisipasi dalam pembelian Surat Utang Jangka Panjang Patriot yang ditawarkan Tanpa Penawaran Umum oleh PT Danantara Investment Management (Persero) Tahap I Tahun 2025 Seri A dan B melalui Mandiri Sekuritas dengan nilai total sebesar Rp400,0 miliar. Perusahaan menempatkan Rp200,0 miliar (Seri A) untuk jangka waktu lima (5) tahun dan Rp200,0 miliar (Seri B) untuk jangka waktu tujuh (7) tahun. Kupon yang diberikan adalah 2% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo investasi jangka panjang masing-masing sebesar USD22,4 juta dan USD23,8 juta.

12. LONG-TERM INVESTMENT

Long-term investments held for a period of more than twelve (12) months, which consist of long-term debt securities.

On October 16, 2025, the Company participated in the purchase of the Patriot Long-Term Debt Securities Phase I Year 2025 Series A and B of PT Danantara Investment Management (Persero), which were offered without Public Offering through Mandiri Sekuritas with a total value of Rp400.0 billion. The Company placed Rp200.0 billion (Series A) for five (5) years tenor and Rp200.0 billion (Series B) for seven (7) years tenor. The provided coupon is 2% per annum.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 the balance of long-term investment amounted to USD22.4 million and USD23.8 million, respectively.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Investee	Total Lembar Saham Yang Dimiliki / Number of Shares Held		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value		Investee
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Sinar Mas Specialty Minerals							PT Sinar Mas Specialty Minerals
Seri A	2.500	2.500					Series A
Seri B	536.775	536.775			13.436	13.400	Series B
Subtotal	539.275	539.275	50	50	13.436	13.400	
Grand Ventures Investment Holding (BVI) Limited	450	450	45	45	-)*	-)*	Grand Ventures Investment Holding (BVI) Limited
Total	**539.725**	**539.725**			**13.436**	**13.400**	***Total***

*) Grand Ventures Investment Holding (BVI) Limited ("GV Holding BVI") adalah Entitas Asosiasi yang investasinya dilakukan melalui IK Investment (BVI) Limited sebesar USD300 (dalam angka penuh), persentase kepemilikan sebesar 30% dan berlokasi di British Virgin Islands. GV Holding BVI didirikan pada bulan November 2023 dan merupakan sebuah perusahaan investasi.

Pada tanggal 18 Maret 2025, IK Investment (BVI) Limited ("IK BVI") melakukan pembelian saham dalam GV Holding BVI sebanyak 150 saham senilai USD150 (dalam angka penuh), sehingga total kepemilikan saham IK BVI pada GV Holding BVI adalah sebanyak 450 saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 45%.

**) Grand Ventures Investment Holding (BVI) Limited ("GV Holding BVI") is an Associate Entity invested through IK Investment (BVI) Limited USD300, (in full amount) percentage of ownership amounting to 30% and located in the British Virgin Islands. GV Holding BVI was established in November 2023 and is an investment company.*

On March 18, 2025, IK Investment (BVI) Limited ("IK BVI") purchased 150 shares in GV Holding BVI for USD150 (in full amount), so that IK BVI's total share ownership in GV Holding BVI is 450 shares, with an ownership percentage of 45%.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI *(Lanjutan)*

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

Perubahan jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in the carrying amount of the investment in an associate are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Jumlah tercatat awal tahun	13.400	13.556	*Carrying amount at beginning of year*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	36	512	*Share in net profit of an associate*
Pendapatan dividen	-	(668)	*Dividend income*
Jumlah Tercatat Akhir Tahun	**13.436**	**13.400**	***Carrying Amount at End of Year***

Informasi keuangan entitas asosiasi PT Sinar Mas Specialty Minerals adalah sebagai berikut:

Financial information of an associate PT Sinar Mas Specialty Minerals is as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Total aset	18.650	18.687	*Total assets*
Total liabilitas	1.020	1.128	*Total liabilities*
Pendapatan	6.871	14.455	*Revenues*
Laba neto	71	1.024	*Net profit*

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Perusahaan.

There are no significant restrictions on the ability of the associate to transfer funds to the Company.

Tidak ada bagian atas liabilitas kontinjensi entitas asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain.

There is no share in contingent liabilities of associate that occur together with other investors.

Tidak ada nilai wajar investasi dalam entitas asosiasi karena saham entitas asosiasi tidak memiliki kuotasi harga tersedia.

There is no fair value of investment in associate because the shares of the associate do not have available quoted prices.

14. ASET HAK GUNA

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, mesin dan peralatan pengangkutan yang pada umumnya memiliki masa sewa antara dua (2) sampai dengan sepuluh (10) tahun.

The Company and Subsidiaries lease several assets including land, office buildings, machinery and transportation equipment, the lease terms generally being between two (2) to ten (10) years.

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2026/*June 30, 2026*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi ke Aset Tetap/ *Reclassifications to Fixed Assets*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Mesin	22.435	-	-	2.566	25.001	*Machinery*
Bangunan	11.600	164	11.600	-	164	*Buildings*
Peralatan pengangkutan	323	-	-	-	323	*Transportation equipment*
Total Biaya Perolehan	34.358	164	11.600	2.566	25.488	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Mesin	7.559	439	-	(280)	7.718	*Machinery*
Bangunan	11.600	16	11.600	-	16	*Buildings*
Peralatan pengangkutan	70	32	-	-	102	*Transportation equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	19.229	487	11.600	(280)	7.836	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**15.129**				**17.652**	***Carrying Amounts***

14. ASET HAK GUNA *(Lanjutan)* / *14. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi ke Aset Tetap/ *Reclassifications to Fixed Assets*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Mesin	40.560	-	-	(18.125)	22.435	*Machinery*
Bangunan	11.600	-	-	-	11.600	*Buildings*
Peralatan pengangkutan	384	144	-	(205)	323	*Transportation equipment*
Total Biaya Perolehan	52.544	144	-	(18.330)	34.358	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Mesin	8.883	1.311	-	(2.635)	7.559	*Machinery*
Bangunan	11.123	477	-	-	11.600	*Buildings*
Peralatan pengangkutan	98	79	-	(107)	70	*Transportation equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	20.104	1.867	-	(2.742)	19.229	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**32.440**				**15.129**	***Carrying Amounts***

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the three months period ended June 30, 2026 and June 30, 2025, show the following amounts related to leases:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
Penyusutan aset hak-guna			*Depreciation of right-of-use assets*
Beban pabrikasi	439	803	*Manufacturing overhead*
Umum dan administrasi			*General and administrative*
(Catatan 36b)	48	397	*(Note 36b)*
Beban bunga	421	834	*Interest expense*

15. ASET TETAP / *15. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2026/*June 30, 2026*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Hak atas tanah	53.790	-	-	-	53.790	*Land rights*
Prasarana	203.009	-	-	-	203.009	*Land improvements*
Bangunan	691.278	-	-	288.618	979.896	*Buildings*
Mesin	8.247.243	426	6.308	1.766.130	10.007.491	*Machinery*
Peralatan pengangkutan	24.560	88	-	1.553	26.201	*Transportation equipment*
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	113.834	404	16	41.262	155.484	*Furniture, fixtures and other equipment*
Subtotal	9.333.714	918	6.324	2.097.563	11.425.871	*Subtotal*
Aset dalam Pembangunan						***Assets under Construction***
Aset dalam pembangunan	2.793.562	534.121	-	(2.100.129)	1.227.554	*Assets under construction*
Total Biaya Perolehan	12.127.276	535.039	6.324	(2.566)	12.653.425	*Total Acquisition Costs*

15. ASET TETAP *(Lanjutan)* / *15. FIXED ASSETS (Continued)*

	30 Juni 2026/*June 30, 2026*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Prasarana	186.418	908	-	-	187.326	*Land improvements*
Bangunan	524.144	12.978	-	-	537.122	*Buildings*
Mesin	5.817.304	114.650	2.356	280	5.929.878	*Machinery*
Peralatan pengangkutan	24.164	100	-	-	24.264	*Transportation equipment*
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	104.872	6.084	16	-	110.940	*Furniture, fixtures and other equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	6.656.902	134.720	2.372	280	6.789.530	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**5.470.374**				**5.863.895**	***Carrying Amounts***

	31 Desember 2025/*December 31*, 2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Hak atas tanah	53.790	-	-	-	53.790	*Land rights*
Prasarana	201.944	-	-	1.065	203.009	*Land improvements*
Bangunan	663.782	10.518	-	16.978	691.278	*Buildings*
Mesin	8.054.200	1.139	2.402	194.306	8.247.243	*Machinery*
Peralatan pengangkutan	24.527	139	311	205	24.560	*Transportation equipment*
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	108.528	1.892	14	3.428	113.834	*Furniture, fixtures and other equipment*
Subtotal	9.106.771	13.688	2.727	215.982	9.333.714	*Subtotal*
Aset dalam Pembangunan						***Assets under Construction***
Aset dalam pembangunan	1.639.026	1.352.188	-	(197.652)	2.793.562	*Assets under construction*
Total Biaya Perolehan	10.745.797	1.365.876	2.727	18.330	12.127.276	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Prasarana	184.564	1.854	-	-	186.418	*Land improvements*
Bangunan	508.074	16.070	-	-	524.144	*Buildings*
Mesin	5.623.893	193.112	2.336	2.635	5.817.304	*Machinery*
Peralatan pengangkutan	24.066	203	212	107	24.164	*Transportation equipment*
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	99.005	5.881	14	-	104.872	*Furniture, fixtures and other equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	6.439.602	217.120	2.562	2.742	6.656.902	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**4.306.195**				**5.470.374**	***Carrying Amounts***

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut: *Depreciation expenses are charged as follows:*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	
Beban pabrikasi	131.850	102.713	*Manufacturing overhead*
Penjualan (Catatan 36a)	1.292	1.305	*Selling (Note 36a)*
Umum dan administrasi (Catatan 36b)	1.578	2.481	*General and administrative (Note 36b)*
Total	**134.720**	**106.499**	***Total***

15. ASET TETAP *(Lanjutan)*

15. *FIXED ASSETS* *(Continued)*

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of sale and disposal of fixed assets is as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya perolehan	6.324	2.727	*Acquisition costs*
Akumulasi penyusutan	(2.372)	(2.562)	*Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	3.952	165	*Carrying amounts*
Penerimaan atas penjualan aset tetap	3.367	174	*Proceeds from sale of fixed assets*
Keuntungan/(kerugian) atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto	**(585)**	**9**	***Gain/(loss) on sale and disposal of fixed assets - net***

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

Detail of assets under construction is as follows:

	30 Juni 2026/*June 30, 2026*				
Persentase Penyelesaian (%)	**Bangunan dan Prasarana/ *Building and Land Improvements***	**Mesin/ *Machinery***	**Total**	**Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion***	***Percentage of Completion (%)***
0 - 50	4.904	85.155	90.059	2028-2029	*0 - 50*
51 - 75	1.366	43.966	45.332	2027-2028	*51 - 75*
76 - 100	204.047	888.116	1.092.163	2026-2027	*76 - 100*
Total	**210.317**	**1.017.237**	**1.227.554**		***Total***

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
Persentase Penyelesaian (%)	**Bangunan dan Prasarana/ *Building and Land Improvements***	**Mesin/ *Machinery***	**Total**	**Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion***	***Percentage of Completion (%)***
0 - 50	4.864	62.590	67.454	2028-2029	*0 - 50*
51 - 75	2.209	51.617	53.826	2027-2028	*51 - 75*
76 - 100	429.573	2.242.709	2.672.282	2026-2027	*76 - 100*
Total	**436.646**	**2.356.916**	**2.793.562**		***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

The management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap selain aset hak guna digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek, dan pinjaman bank dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang (Catatan 17, 18, 24 dan 25).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, fixed assets other than right-of-use assets are pledged as collateral for the Company's short-term bank loans and Musyarakah financing and long-term bank loans, and Musyarakah financing (Notes 17, 18, 24 and 25).

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar USD4,5 miliar dan USD4,4 miliar masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

The gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to USD4.5 billion and USD4.4 billion as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

15. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Total kapitalisasi biaya pinjaman pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar USD 41,7 juta. Tarif kapitalisasi adalah biaya bunga pinjaman yang telah dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh aset kualifikasi.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) dan persediaan secara all risk dengan nilai pertanggungan sekitar USD10,2 miliar kepada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Victoria Insurance Tbk dan PT Asuransi Umum Mega. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

15. FIXED ASSETS *(Continued)*

Total capitalized borrowing cost as of June 30, 2026 amounted to USD 41.7 million. The capitalization rate is the interest cost of borrowing that has been paid by the Company to acquire the qualifying asset.

As of June 30, 2026, the Company and Subsidiaries insured their fixed assets (excluding land rights) and inventories against all risks to PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Victoria Insurance Tbk and PT Asuransi Umum Mega with total sum insured being approximately USD10.2 billion. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that there is no indication of impairment on its fixed assets.

16. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP - PIHAK KETIGA

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran uang muka pembelian suku cadang dan mesin untuk perluasan pabrik *pulp, tissue* dan kertas budaya di Perawang, pabrik kertas budaya di Tangerang dan pabrik kertas industri di Serang dan Karawang.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar USD177,2 juta dan USD356,7 juta.

16. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS - THIRD PARTIES

Advances for purchase of fixed assets represent advance payments for purchases of spare parts and machinery for the pulp, tissue and cultural paper mill expansion in Perawang, cultural paper mill expansion in Tangerang and industrial paper mill expansion in Serang and Karawang.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, for purchases advances of fixed assets amounted to USD177.2 million and USD356.7 million, respectively.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

17. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	30 Juni 2026/ ***June 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
PT Bank Central Asia Tbk	205.372	175.980	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	181.182	152.206	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.802	44.196	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	89.662	93.910	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	67.000	67.000	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	62.570	68.170	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.746	57.329	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	30.000	30.000	*Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)*

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)* / *17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	22.961	24.431	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
PT Bank KB Indonesia Tbk	22.401	23.835	*PT Bank KB Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.197	29.174	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	19.601	20.856	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Resona Perdania	14.001	14.897	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank KEB Hana Indonesia	11.201	11.917	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Bank of China (Hongkong) Limited	7.225	4.428	*Bank of China (Hongkong) Limited*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	5.600	5.959	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.060	3.049	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Sinarmas Hana Finance	1.960	2.086	*PT Sinarmas Hana Finance*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	1.879	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Total	**905.541**	**831.302**	***Total***

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of short-term bank loans based on currencies is as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah Indonesia	530.074	482.186	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	371.319	336.916	*US Dollar*
Yuan Cina	1.866	7.731	*China Yuan*
Euro Eropa	1.820	4.262	*European Euro*
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	462	207	*Other currencies (each below USD500,000)*
Total	**905.541**	**831.302**	***Total***

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan memiliki fasilitas Multi (Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas L/C) sebesar USD150,0 juta Fasilitas Omnibus L/C sebesar USD75,0 juta, serta fasilitas Negosiasi/*Discounting* dengan Kondisi Khusus dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") sebesar USD40,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama dengan PT OKI Pulp & Paper Mills, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2027, namun jangka waktu masing-masing transaksi fasilitas pembiayaan *trade finance* ini tidak melebihi satu (1) tahun. Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas L/C dijaminkan dengan persediaan, deposito berjangka, hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu (Catatan 8, 10 dan 15).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar juta USD205,4 dan USD176,0 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

On June 30, 2026 the Company have Multi-facility (Credit Local Facility and L/C facility) amounting to USD150.0 million, Omnibus L/C Facility amounting to USD75.0 million, and the Negotiation/Discounting with Special Condition facility from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") up to USD40.0 million which can be used together with PT OKI Pulp & Paper Mills, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, and PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. These facilities are valid until February 28, 2027, however the term for each these trade finance facility transaction does not exceed one (1) year. Credit Local Facility and L/C facility are secured by inventory, time deposit, land rights, building and certain machinery (Notes 8, 10 and 15).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD205.4 million and USD176.0 million, respectively.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja Buyer sebesar USD185,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas LC/SKBDN *Line* PT APP Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2027. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, hak atas tanah, bangunan, dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 8 dan 15).

Perusahaan juga dapat menggunakan beberapa fasilitas sebagai berikut:
- LC/SKBDN *Line* sebesar USD548,0 juta.
- *Standby Letter of Credit*/Bank Garansi sebesar USD217,5 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas LC/SKBDN *Line*.
- SCF A/R sebesar USD181,5 juta.
- *Commercial Line* sebesar USD30,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas SCF A/R.
- *Foreign Exchange Line* sebesar USD40,0 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD181,2 juta dan USD152,2 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") berupa fasilitas *Sight* dan *Usance L/C Import* dengan jumlah tidak melebihi USD153,0 juta dan fasilitas Pembiayaan Wesel Ekspor *Non* LC dengan jumlah tidak melebihi USD105,5 juta. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, persediaan dan mesin tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 15). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2026.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari Bank Mandiri masing-masing sebesar USD90,8 juta dan USD44,2 juta.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") berupa Fasilitas Omnibus *Trade Finance* sebesar USD100,0 juta berlaku sampai tanggal 17 Maret 2027. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, mesin dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 8 dan 15).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari Bank Danamon masing-masing sebesar USD89,7 juta dan USD93,9 juta.

***17. SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

As of June 30, 2026, the Company has several facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") in the form Buyer Working Capital Credit Facility amounting to USD 185.0 million which interchangeable with LC/SKBDN Line facility from PT APP Purinusa Ekapersada. These facilities are valid until April 12, 2027. This facility is secured by inventory, land rights, building, and machinery owned by the Company (Notes 8 and 15).

Company also can used several facility as follows:

- *LC/SKBDN amounted to USD548.0 million.*
- *Standby Letter of Credit/Bank Guarantee amounted to USD217.5 million which interchangeable with LC/SKBDN Line facility.*
- *SCF A/R amounted to USD181.5 million.*
- *Commercial Line amounted to USD30.0 million which interchangeable with SCF A/R facility.*
- *Foresign Exchange Line amounted to USD40.0 million.*

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD181.2 million and USD152.2 million, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of June 30, 2026, the Company has a Non-Cash Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") in the form of Sight and Usance L/C Import facility in an amount not exceeding USD153.0 million and Wesel Export Financing Non LC facility at a total amount not exceeding USD105.5 million. This facility is secured by certain receivables, inventories and machinery owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Notes 6, 8 and 15). This facility is valid up to September 10, 2026.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of loan from Bank Mandiri amounted to USD90.8 million and USD44.2 million, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

As of June 30, 2026, the Company has facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") in the form of Omnibus Trade Finance Facility amounting to USD100.0 million valid until March 17, 2027. This facility is secured by inventories, certain machinery and certain land rights owned by the Company (Notes 8 and 15).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of loan from Bank Danamon amounted to USD89.7 million and USD93.9 million, respectively.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 30 Juni 2026, beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Omnibus* dengan plafon sebesar USD12,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2026.
- Fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand A-4 Revolving* sebesar USD25,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 15) dan diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Oktober 2026.
- Fasilitas kredit *Omnibus* 2 sebesar USD30,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 15) dan berlaku sampai dengan tanggal 19 Desember 2026.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari ICBC masing-masing sebesar USD67,0 juta.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2026, beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank BTN") adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp800,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu dua (2) tahun. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Mei 2027. Fasilitas ini dijamin dengan piutang tertentu, hak atas tanah, mesin milik Perusahaan (Catatan 6 dan 15).
- Fasilitas *Non-Cash Loan sublimit Trust Receipt* untuk SKBDN dan LC sebesar Rp500,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu dua (2) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang tertentu milik Perusahaan (Catatan 6). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Mei 2027.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari Bank BTN adalah masing-masing sebesar USD62,6 juta dan USD68,2 juta.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") berupa fasilitas *Demand Loan (Revolving)* sebesar USD40,0 juta dan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Trade AR* (PTK) AR sebesar USD30,0 juta dengan *sublimit* fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor (NWE)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE) sebesar USD30,0 juta dan *interchangeable* dengan fasilitas *Non-Cash Loan* berupa fasilitas LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS dan *Trust Receipt* dengan jumlah maksimal USD40,0 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 April 2027.

***17. SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank ICBC Indonesia

As of June 30, 2026, facilities received by the Company from PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") are as follows:

- *Omnibus facility with plafond amounting to USD12.0 million and is valid until October 7, 2026.*
- *Fixed Loan on Demand Facility amounting to USD25.0 million for the period of one (1) year. This facility is secured by certain machinery, equipment, land rights and building owned by the Company (Note 15) and has been extended until October 5, 2026.*
- *Omnibus 2 Credit Facility amounting to USD30.0 million for the period of one (1) year. This facility is secured by certain machinery, equipment, land rights and building owned by the Company (Note 15) and valid until December 19, 2026.*

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of loans from ICBC amounted to USD67.0 million, respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

As of June 30, 2026, facilities received by the Company from PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk ("Bank BTN") are as follows:

- *Working Capital Credit Facility amounting to Rp800.0 billion to the Company for a period of two (2) year. This facility is valid up to until May 25, 2027. This facility is secured by certain receivables, land rights, machine, and owned by the Company (Notes 6 and 15).*
- *Non-Cash Loan Facility sublimit Trust Receipt for SKBDN dan LC amounting to Rp500.0 billion to the Company for a period of two (2) year. This facility is secured by certain receivables owned by the Company (Note 6). This facility is valid up to until May 25, 2027.*

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of loan from Bank BTN amounted to USD62.6 million and USD68.2 million, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

As of June 30, 2026, the Company has several facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") in the form of Demand Loan (Revolving) facility amounting to USD40.0 million and Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) AR amounting to USD30.0 million with sublimit "Negosiasi Wesel Ekspor (NWE)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE)" facility amounting to USD30.0 million interchangeable with Non-Cash Loan Facility in the form of LC/SKBDN Sight /Usance/UPAS L/C and Trust Receipt facility in an amount not exceeding USD40.0 million. This facility has been extended until April 27, 2027.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 15).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari CIMB Niaga adalah masing-masing sebesar USD50,7 juta dan USD57,3 juta.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan memiliki fasilitas dari Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) ("Eximbank") berupa fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar USD30,0 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan dan dijamin dengan piutang dagang, persediaan , mesin, dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 6, 8 dan 15) serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Juli 2027.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari Eximbank masing-masing sebesar USD30,0 juta.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank Maspion") berupa fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp400,0 miliar, fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp10,0 miliar, dan fasilitas *Omnibus Working Capital* sebesar Rp10,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan tertentu, dan hak atas tanah milik Perusahaan (Catatan 15). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Juli 2027.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari Bank Maspion adalah masing-masing sebesar USD23,0 juta dan USD24,4 juta.

PT Bank KB Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank KB Indonesia Tbk ("Bank KB Indonesia") berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp400,0 miliar dijamin dengan piutang usaha, tanah mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 6 dan 15), serta jaminan perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini berlaku sampai 24 September 2026.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari Bank KB Indonesia adalah masing-masing sebesar USD22,4 juta dan USD23,8 juta.

***17. SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

These facilities are secured by land rights, buildings, machinery and equipment owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Note 15).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of loans from CIMB Niaga amounted to USD50.7 million and USD57.3 million, respectively.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

As of June 30, 2026, the Company has facility from Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) ("Eximbank") in form of Export Working Capital facility amounting to USD30.0 million for the period of twelve (12) months and is secured by certain receivables, inventories, machinery, and certain land rights owned by the Company (Notes 6, 8 and 15) and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada. This facility has been extended until July 23, 2027.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of loan from Eximbank amounted to USD30.0 million, respectively.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

As of June 30, 2026, the Company has facilities from PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank Maspion") in the form of Demand Loan facility amounting to Rp400.0 billion, Overdraft facility amounting to Rp10.0 billion, and Omnibus Working Capital Facility amounting to Rp10.0 billion. These facilities are secured by certain machinery, equipments, and land right owned by the Company (Note 15).These facility is valid until July 27, 2027.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of loan from Bank Maspion amounted to USD23.0 million and USD24.4 million, respectively.

PT Bank KB Indonesia Tbk

On June 30, 2026, the Company has credit facility from PT Bank KB Indonesia Tbk ("Bank KB Indonesia") in the form of Working Capital facility to the Company amounting to Rp400.0 billion. This facility is secured by certain account receivables, land, machinery and equipment owned by the Company (Notes 6 and 15) and corporate guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada. The facility is valid until September 24, 2026.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of loan from Bank KB Indonesia amounted to USD22.4 million and USD23.8 million, respectively.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan memiliki Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp1,0 triliun dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) ("BNI") (yang berlaku sampai tanggal 25 Maret 2027. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha tertentu milik Perusahaan (Catatan 6) serta jaminan perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada serta jaminan jaminan yang sudah diberikan kepada BNI.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari BNI masing-masing sebesar USD21,2 juta dan USD29,2 juta.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB") berupa fasilitas *Account Receivable Financing* sebesar Rp350,0 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 April 2027. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15) dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari Bank QNB masing-masing sebesar USD19,6 juta and USD20,9 juta.

PT Bank Resona Perdania

Pada tanggal 30 Juni 2026, PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona") setuju memberikan fasilitas pinjaman bergulir kepada Perusahaan sebesar Rp250,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dari PT APP Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Maret 2027.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari Bank Resona adalah masing-masing sebesar USD14,0 juta dan USD14,9 juta.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana") berupa fasilitas *Demand Loan* 1, *sublimit* L/C & SKBDN sebesar Rp200,0 miliar dan fasilitas Kredit Modal Kerja - *Omnibus Export* (*Bill Bought, Bill Discount,* DA, DP, dan TT) *with Recourse* sebesar USD10,0 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 29 November 2026 dan dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari Bank Hana adalah masing-masing sebesar USD11,2 juta dan USD11,9 juta.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On June 30, 2026, the Company has facility a Working Capital Credit Facility amounting to Rp1 trillion from PT Bank Negara Indonesia (Persero) ("BNI") which is valid until March 25, 2027. This facility is secured by specific accounts receivable belonging to the Company (Note 6) and corporate guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada, and other guarantees that have already been provided to BNI.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD21.2 million and USD29.2 million, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On June 30, 2026, the Company has facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB") in form of Account Receivable Financing facility amounting to Rp350.0 billion. This facility has been extended until April 23, 2027. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 15) and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of loan from Bank QNB amounted to USD19.6 million and USD20.9 million, respectively.

PT Bank Resona Perdania

On June 30, 2026, PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona") agreed to provide revolving loan facility to the Company amounting to Rp250.0 billion. This facility is secured by certain assets from PT APP Purinusa Ekapersada. This facility is valid until March 26, 2027.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of loan from Bank Resona amounted to USD14.0 million and USD14.9 million, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

As of June 30, 2026, the Company received several facilities from PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana") in the form of Demand Loan 1 facility, sublimit L/C & SKBDN amounting to Rp200.0 billion and Working Capital Loan - Omnibus Export (Bill Bought, Bill Discount, DA, DP, and TT) with Recourse facility amounting to USD10.0 million. These facilities are valid until November 29, 2026 and are secured by certain land rights and buildings owned by the Company (Note 15).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of loans from Bank Hana amounted to USD11.2 million and USD11.9 million, respectively.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Bank of China (Hong Kong) Limited

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan memperoleh fasilitas *Demand Loan (sublimit negotiation/discounting)* dari Bank of China (Hong Kong) Limited ("BOC") sebesar USD70,0 juta dan fasilitas gabungan-1 dan gabungan-2 atas *Letter of Credit (Sight & Usance)* dan/atau SKBDN dan/atau *Trust Receipt* masing-masing sebesar USD10,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan deposito, hak atas tanah, bangunan dan mesin milik perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 10 dan 15). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2026.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari BOC masing-masing adalah sebesar USD7,2 juta dan USD4,4 juta

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Oke Indonesia Tbk ("Bank Oke") berupa Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan *Fixed Loan* (FL) sebesar Rp50,0 miliar berlaku sampai dengan tanggal 26 November 2026. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari Bank Oke masing-masing sebesar USD5,6 juta dan USD6,0 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") berupa fasilitas *Letter of Credit sublimit* Bank Garansi sebesar USD21,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan deposito tertentu milik Perusahaan (Catatan 10) dan berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2026.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD2,1 juta dan USD3,0 juta.

PT Sinarmas Hana Finance

Pada tanggal 30 Juni 2026, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Sinarmas Hana Finance sebesar Rp35,0 miliar. Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang milik PT Paramitra Gunakarya Cemerlang. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 28 Januari 2027.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari PT Sinarmas Hana Finance adalah masing-masing sebesar USD2,0 juta dan USD2,1.

17. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

Bank of China (Hong Kong) Limited

As of June 30, 2026, Bank of China (Hongkong) Limited ("BOC") agreed to provide Demand Loan (sublimit negotiation/discounting) facility amounting to USD70.0 million and combined facility-1 and combine facility-2 Sight & Usance L/C or SKBDN & T/R Facility amounting to USD10.0 million each. This facility is secured by certain time deposit, land rights, building and machinery owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Notes 10 and 15). This facility has been extended until October 31, 2026.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of loans from BOC amounted to USD7.2 million, and USD4.4 million, respectively.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

On June 30, 2026, the Company has facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk ("Bank Oke") in form of Overdraft Credit Facility (PRK) and Fixed Loan (FL) amounting to Rp50.0 billion valid until November 26, 2026. This facility is secured by certain land of rights owned by the Company (Note 15).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of loan from Bank Oke amounted to USD5.6 million and USD6.0 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

As of June 30, 2026, the Company received facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") in the form of Letter of Credit facility sublimit with Bank Guarantee amounting to USD21.0 million. This facility is secured by certain time deposits owned by the Company (Note 10) and is valid until September 10, 2026.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD2.1 million and USD3.0 million, respectively.

PT Sinarmas Hana Finance

As of June 30, 2026, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang which is indirectly owned by the Company has Working Capital Facility from PT Sinarmas Hana Finance amounting to Rp35.0 billion. The facility is secured by receivables owned by PT Paramitra Gunakarya Cemerlang. The facility is valid until January 28, 2027.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of loan from PT Sinarmas Hana Finance amounted to USD2.0 million and USD2.1 million, respectively.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Mayapada International Tbk ("Mayapada") berupa fasilitas kredit *Omnibus Trade* sebesar Rp1,1 triliun yang dapat digunakan bersama-sama oleh Perusahaan dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT OKI Pulp & Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 8 Agustus 2026.

On June 30, 2026, the Company has facility from PT Bank Mayapada International Tbk ("Mayapada") in form of Omnibus Trade Credit facility amounting to Rp1.1 trillion which is that can be used together by the Company with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT OKI Pulp & Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. This facility valid until August 8, 2026.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari Mayapada masing-masing adalah sebesar nihil dan USD1,9 juta.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of loans from Mayapada amounted to nil and USD1.9 million, respectively.

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of short-term bank loans based on significant currencies ranges as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026* (%)	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (%)**	
Rupiah Indonesia	7,20 - 8,38	7,20 - 8,50	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	5,08 - 8,25	5,45 - 7,75	*US Dollar*

18. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
PT Bank Mega Syariah	11.761	2.980	*PT Bank Mega Syariah*
PT Bank BCA Syariah	8.401	8.938	*PT Bank BCA Syariah*
Total	**20.162**	**11.918**	***Total***

PT Bank Mega Syariah

PT Bank Mega Syariah

Pada tanggal 30 Juni 2026, PT Bank Mega Syariah ("Mega Syariah") setuju untuk memberikan fasilitas *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp210,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Maret 2027. Fasilitas ini dijamin dengan piutang tertentu milik Perusahaan (Catatan 6) dan jaminan perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

As of June 30, 2026, PT Bank Mega Syariah ("Mega Syariah") agreed to provide Musyarakah Line Facility amounting to Rp210.0 billion. This facility has been extended until March 30, 2027. This facility is secured by certain receivables owned by the Company (Note 6) and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pembiayaan Musyarakah dari Mega Syariah masing-masing sebesar USD11,8 juta dan USD3,0 juta.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 the outstanding balances of Musyarakah financing from Mega Syariah amounted to USD11.8 million and USD3.0 million, respectively.

18. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

18. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

PT Bank BCA Syariah

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") berupa fasilitas PMK Musyarakah sebesar Rp150,0 miliar yang dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2027.

As of June 30, 2026, the Company has facility from PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") in the form of PMK Musyarakah facility amounting to Rp150.0 billion which is secured by certain machinery owned by the Company (Note 15). This facility is valid until February 28, 2027.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pembiayaan Musyarakah dari BCA Syariah adalah masing-masing sebesar USD8,4 juta and USD8,9 juta.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 the outstanding balance of Musyarakah financing from BCA Syariah amounted to USD8.4 million and USD8.9 million, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pembiayaan Musyarakah.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the management believes it has fulfilled its obligations under the Musyarakah financing agreements.

Kisaran nisbah bagi hasil Musyarakah jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

Annual profit sharing ratio of short-term Musyarakah financing based on significant currencies ranges as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026* (%)	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (%)	
Rupiah Indonesia	7,25 - 9,00	7,25 - 9,00	*Indonesian Rupiah*

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga	422.698	337.457	***Third parties***
Pihak berelasi			***Related parties***
(Catatan 42d dan 42g)			*(Notes 42d and 42g)*
PT Asia Trade Logistics	5.951	4.145	*PT Asia Trade Logistics*
PT Intercipta Kimia Pratama	3.615	1.990	*PT Intercipta Kimia Pratama*
PT APP Purinusa Persada	1.174	2.151	*PT APP Purinusa Persada*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	3.136	8.295	*Others (each below USD500,000)*
Total pihak berelasi	13.876	16.581	*Total related parties*
Total	**436.574**	**354.038**	***Total***

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok dari pembelian bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu untuk pabrik.

Trade payables represent amounts due to suppliers for purchases of raw materials, spare parts and factory supplies.

19. UTANG USAHA *(Lanjutan)* / *TRADE PAYABLES (Continued)*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of trade payables based on currencies is as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah Indonesia	253.614	229.419	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	134.736	101.907	*US Dollar*
Yuan Cina	44.768	18.796	*China Yuan*
Euro Eropa	2.708	3.394	*European Euro*
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	748	522	*Other currencies (each below USD500,000)*
Total	**436.574**	**354.038**	***Total***

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,23% and 0,30% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Trade payables to related parties represent 0.23% and 0.30% of the total consolidated liabilities as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

20. UTANG LAIN-LAIN / *OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Uang muka dari pelanggan - pihak ketiga	23.577	15.120	*Advances from customers - third parties*
Utang dividen	23.151	182	*Dividend payable*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	12.976	17.300	*Others (each below USD500,000)*
Total	**59.704**	**32.602**	***Total***

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Beban bunga	26.420	27.290	*Interest*
Ongkos angkut	29.478	17.637	*Freight*
Beban proyek dan retensi	5.664	23.405	*Project cost and retentions*
Listrik, air dan gas	2.854	3.203	*Electricity, water and steam*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	3.645	5.574	*Others (each below USD500,000)*
Total	**68.061**	**77.109**	***Total***

22. UTANG PIHAK BERELASI / 22. DUE TO RELATED PARTIES

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Asia Pulp & Paper Co. Ltd.	23.825	19.848	*Asia Pulp & Paper Co. Ltd.*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	569	567	*Others (each below USD500,000)*
Total	**24.394**	**20.415**	***Total***

Rincian utang pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Detail of due to related parties based on currencies is as follows:*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Dolar AS	24.393	20.403	*US Dollar*
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	1	12	*Other currencies (each below USD500,000)*
Total	**24.394**	**20.415**	***Total***

Utang pihak berelasi masing-masing sebesar 0,40% dan 0,37% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 42h).

Due to related parties represents 0.40%, and 0.37% of the total consolidated liabilities as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (Note 42h).

23. LIABILITAS SEWA / 23. LEASE LIABILITIES

Perusahaan dan Entitas Anak menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, gedung perkantoran, mesin dan alat pengangkutan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari satu (1) sampai dengan sepuluh (10) tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Company and Subsidiaries entered into several lease agreements which are mainly related to rental of land, office building, machinery and transportation equipment. Rental agreements are typically made for fixed period of one (1) to ten (10) years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa signifikan sebagai berikut: / *The Company entered into significant lease agreements as follows:*

a. Pada tanggal 20 Juni 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) atas sebidang tanah dan bangunan milik Tjiwi Kimia seluas 578,75 meter persegi untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2030.

a. *On June 20, 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, which is indirectly owned by the Company, signed a Lease Agreement with PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) in respect of 578.75 square meters of land and building owned by Tjiwi Kimia which will expire on December 31, 2030.*

23. LIABILITAS SEWA *(Lanjutan)*

b. Pada tanggal 22 April 2021, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan investasi dengan PT AB Sinar Mas Multifinance*) atas barang modal milik Perusahaan untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 28 Januari 2027.

c. Pada tanggal 9 Februari 2023, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mandiri Tunas Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

d. Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT BNI Multifinance atas kendaraan tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.

e. Pada tanggal 19 Agustus 2024, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Koexim Mandiri Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.

f. Pada tanggal 19 Agustus 2024, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mitsubishi HC Capital And Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.

g. Pada tanggal 17 Juli 2024, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT BOT Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

h. Pada tanggal 25 September 2024, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT KDB Tifa Finance Tbk atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

i. Pada tanggal 29 November 2024, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT BNI Multifinance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

j. Pada tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT BNI Multifinance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

k. Pada tanggal 31 Januari 2025, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT BNI Multifinance atas kendaraan tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.

***23. LEASE LIABILITIES** (Continued)*

b. *On April 22, 2021, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang which is indirectly owned by the Company entered into investment financing agreement with PT AB Sinar Mas Multifinance*) for capital goods owned by the Company, which will expire on January 28, 2027.*

c. *On February 9, 2023, the Company entered into a lease transaction with PT Mandiri Tunas Finance for certain machinery owned by the Company for a period of four (4) years.*

d. *On June 28, 2024 the Company entered into a lease transaction with PT BNI Multifinance for certain vehicle owned by the Company for a period of five (5) years.*

e. *On August 19, 2024, the Company entered into a lease transaction with PT Koexim Mandiri Finance for certain machinery owned by the Company for a period of three (3) years.*

f. *On August 19, 2024, the Company entered into a lease transaction with PT Mitsubishi HC Capital And Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company for a period of three (3) years.*

g. *On July 17, 2024, the Company entered into a lease transaction with PT BOT Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company for a period of four (4) years.*

h. *On September 25, 2024, the Company entered into a lease transaction with PT KDB Tifa Finance Tbk for certain machinery owned by the Company for a period of four (4) years.*

i. *On November 29, 2024, the Company entered into a lease transaction with PT BNI Multifinance for certain machinery owned by the Company for a period of four (4) years.*

j. *On December 30, 2024, the Company entered into a lease transaction with PT BNI Multifinance for certain machinery owned by the Company for a period of four (4) years.*

k. *On January 31, 2025, the Company entered into a lease transaction with PT BNI Multifinance for certain vehicle owned by the Company for a period of five (5) years.*

23. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

l. Pada tanggal 1 September 2025, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT BNI Multifinance atas kendaraan tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.

m. Pada tanggal 10 November 2025, Perusahaan selaku pemilik lahan telah membuat dan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT The Univenus selaku penyewa, atas sebidang tanah seluas 5.701m2 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

n. Pada tanggal 5 Juni 2026, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT KDB Tifa Finance Tbk atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

23. LEASE LIABILITIES (Continued)

l. *On September 1, 2025, the Company entered into a lease transaction with PT BNI Multifinance for certain vehicle owned by the Company for a period of five (5) years.*

m. *On November 10, 2025, The Company as a lessor had made and signed a Lease Agreement with PT The Univenus as a lessee on a plot of land measuring 5.701m2, for a period 5 (five) years.*

n. *On June 5, 2026, the Company entered into a lease transaction with PT KDB Tifa Finance Tbk for certain machinery owned by the Company for a period of four (4) years.*

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kurang dari satu tahun	8.038	7.694	*Less than one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	6.057	6.560	*Above one year up to five years*
Total	14.095	14.254	*Total*
Dikurangi: Bagian bunga	(1.188)	(1.077)	*Less: Interest portion*
Neto	12.907	13.177	*Net*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.556)	(6.939)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**6.351**	**6.238**	***Long-Term Portion***

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

24. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Central Asia Tbk	1.146.897	994.018	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	325.821	343.328	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	233.255	-	*PT Bank DKI*
PT Bank Mega Tbk	47.323	17.876	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	43.403	55.119	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.402	34.263	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

24. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
PT Bank Victoria International Tbk	23.615	30.376	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	22.681	30.270	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Shinhan indonesia	21.068	6.243	*PT Bank Shinhan indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.161	24.531	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	9.073	11.500	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	8.541	10.577	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	6.915	9.137	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Digital BCA	2.520	5.363	*PT Bank Digital BCA*
PT Bank KEB Hana Indonesia	467	1.092	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	11.173	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Total	1.941.142	1.584.866	*Total*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(322.800)	(212.965)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**1.618.342**	**1.371.901**	***Long-Term Portion***

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of long-term bank loans based on currencies is as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Rupiah Indonesia	1.834.087	1.478.216	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	107.055	106.650	*US Dollar*
Total	**1.941.142**	**1.584.866**	***Total***

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 17 Juni 2021, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit Investasi *Club Deal* kepada Perusahaan sebesar Rp500,0 miliar untuk jangka waktu tujuh (7) tahun.

Pada tanggal 24 November 2021, BCA menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit *Installment Loan* kepada Perusahaan sebesar USD82,1 juta untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu (Catatan 15).

Pada tanggal 8 September 2023, BCA menyetujui untuk memberikan fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp540,0 miliar dengan jangka waktu (7) tujuh tahun.

Pada tanggal 13 Februari 2024, BCA menyetujui untuk memberikan fasilitas *Non-Revolving Term Loan* secara sindikasi kepada Perusahaan dengan jumlah pokok sebesar-besarnya Rp21,2 triliun dan USD100,0 juta untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan rekening, hak atas tanah, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 10 dan 15).

PT Bank Central Asia Tbk

On June 17, 2021, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") agreed to provide Club Deal Investment credit facility to the Company amounting to Rp500.0 billion for period seven (7) years.

On November 24, 2021, BCA has agreed to provide an Installment Loan facility to the Company amounting to USD82.1 million for a period of five (5) years. This facility is secured by certain land rights and machinery (Note 15).

On September 8, 2023, BCA agreed to provide Installment Loan facility to the Company amounting to Rp540.0 billion for period of seven (7) years.

On February 13, 2024, BCA agreed to provide syndicated Non Revolving Term Loan facility to the Company on syndicated basis with a principal amount of up to Rp 21.2 trillion and USD100.0 million, for a period of ten (10) years. This facility is secured by certain accounts, machinery, equipment and land rights owned by the Company (Notes 10 and 15) .

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 26 Februari 2025, Fasilitas *Non-Revolving Term Loan* secara sindikasi dari BCA yang sebelumnya telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 13 Februari 2024, diubah dan dinyatakan kembali sehingga jumlah fasilitasnya sebesar-besarnya sebagai berikut:

- Tranche A sebesar Rp13,6 triliun dan USD63,9 juta berlaku sampai dengan tanggal 13 Februari 2034.
- Tranche B sebesar Rp6,2 triliun dan USD29,4 juta berlaku sampai dengan tanggal 13 Februari 2034.
- Tranche C sebesar Rp2,4 triliun dan USD6,7 juta berlaku sampai dengan 26 Februari 2035.

Fasilitas ini dijamin dengan rekening, mesin dan peralatan, dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 10 dan 15).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD1.146,9 juta dan USD994,0 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 4 April 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) ("BNI") telah setuju untuk memberikan beberapa Fasilitas Kredit Modal Kerja sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja dari BNI sebesar Rp260,0 miliar dan berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2027. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 8 dan 15) serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

- Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD15,0 juta yang berlaku sampai dengan 25 Maret 2027. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, persediaan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 6, 8 dan 15) dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 29 Mei 2024, BNI menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp1,3 triliun yang berlaku sampai tanggal 28 Mei 2029. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 15) dan jaminan perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 23 Desember 2025, BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* sebesar Rp3,6 triliun untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa ha katas tanah, bangunan, dan mesin milik Perusahaan (Catatan 15) dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari BNI masing-masing sebesar USD325,8 juta dan USD343,3 juta.

***24. LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)*

On February 26 2025, the syndicated Non-Revolving Term Loan Facility from BCA which was previously received by the Company on February 13, 2024, was amended and restated as follows:

- *Tranche A amounting to Rp13.6 trillion and USD63.9 million and available up to February 13, 2034.*
- *Tranche B amounting to Rp6.2 trillion and USD29.4 million and available up to February 13, 2034.*
- *Tranche C amounting to Rp2.4 trillion and USD6.7 million and available up to February 26, 2035.*

This facility is secured by certain accounts, machinery and equipment, and land rights owned by the Company (Notes 10 and 15).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD1,146.9 million and USD994.0 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On April 4, 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) ("BNI") agreed to provide several Working Capital Credit Facilities as follows:

- *Working Capital Credit facility from BNI amounting to Rp260.0 billion and available up to March 25, 2027. This facility is secured by inventories machinery owned by the Company (Notes 8 and 15) and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.*

- *Working Capital Loan amounting to USD15.0 million which is valid until March 25, 2027. This facility is secured by certain receivables, inventory and machinery owned by the Company (Notes 6, 8 and 15) and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.*

On May 29, 2024 BNI agreed to provide Working Capital Credit Facility amounting to Rp1.3 trillion that valid until May 28, 2029. This facility is secured with certain land right, machinery and equipment own by the Company (Note 15) and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

On December 23, 2025, BNI agreed to provide a Refinancing Investment Credit facility amounting to Rp3.6 trillion for a period of seven (7) years. This facility is secured by certain assets in the form of land rights, buildings, and machinery owned by the Company (Note 15) and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD325.8 million and USD343.3 million, respectively.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

PT Bank DKI

Pada tanggal 29 Mei 2026 PT Bank DKI ("Bank DKI") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* sebesar Rp4,2 triliun untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15) dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari Bank DKI masing-masing sebesar USD233,3 juta dan nihil.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 25 Oktober 2024 PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") menyetujui untuk memberikan Fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp1.305,0 miliar dan fasilitas LC SKBDN *Line* sebesar USD25,0 juta yang telah diperpanjang menjadi dua puluh empat (24) bulan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar USD47,3 juta dan USD17,9 juta.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Januari 2024, PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp1,5 triliun. Fasilitas ini berlaku sampai tanggal 30 Januari 2029. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari Bank Danamon masing-masing sebesar USD43,4 juta dan USD55,1 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Juli 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi dengan porsi pembiayaan sebesar Rp500,0 miliar untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 12 April 2023, BRI menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan total limit sebesar Rp300,0 miliar untuk jangka waktu dua puluh empat (24) bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 12 April 2027. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

24. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank DKI

On May 29, 2026, PT Bank DKI ("Bank DKI") agreed to provide a Refinancing Investment Credit facility amounting to Rp4.2 trillion for a period of five (5) years. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 15) and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of loans from Bank Danamon amounted to USD233.3 million and nil, respectively.

PT Bank Mega Tbk

As of October 25, 2024 PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") agreed to provide Demand Loan facility amounting to Rp1,305.0 billion and LC SKBDN Line facility amounting to USD25.0 million which has been extended up to twenty-four (24) months.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of loans from Bank Mega amounted to USD47.3 million and USD17.9 million, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On January 30, 2024, PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") agreed to provide Term Loan credit facility amounting to Rp1.5 trillion. This facility is valid until January 30, 2029. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note15).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of loan from Bank Danamon amounted to USD43.4 million and USD55.1 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On July 30, 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") agreed to provide Credit Investment facility amounting to Rp500.0 billion for a period of eighty four (84) months. This facility is secured by land rights, building and certain machinery owned by the Company (Note 15).

On April 12, 2023, BRI agreed to provide Working Capital Credit facility with total limit of Rp300.0 billion for a period of twenty four (24) months. This facility has been extended until April 12, 2027. This facility is secured by certain land rights, buildings and machinery owned by the Company (Note 15).

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD29,4 juta dan USD34,3 juta.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 31 Mei 2021, PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan IV* sebesar Rp130,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan V* sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 28 Juli 2023, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan* VI sebesar Rp150,0 milliar untuk jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 27 September 2024, Bank Victoria telah menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan* VII sebesar Rp200,0 milliar untuk jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 24 September 2025, Bank Victoria telah menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan* VIII sebesar Rp200,0 milliar untuk jangka waktu lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari Bank Victoria masing-masing sebesar USD23,6 juta dan USD30,4 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 15 Desember 2021, PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") menyetujui untuk memberikan fasilitas berupa fasilitas pinjaman jangka menengah (PJM) kepada Perusahaan dengan nilai sebesar Rp250,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan deposito, hak atas tanah, bangunan, mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 10 dan 15).

Pada tanggal 5 Desember 2023, Bank Panin menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit Pinjaman Jangka Menengah (PJM) - 2 sebesar Rp750,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 5 Desember 2028. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD22,7 juta dan USD30,3 juta.

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 12 Oktober 2023, PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan") menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp200,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai tanggal 12 Oktober 2027.

24. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD29.4 million and USD34.3 million, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

On May 31, 2021, PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") agreed to provide the Company with a Fixed Loan IV facility amounting to Rp130.0 billion for a period of five (5) years.

On August 31, 2022, Bank Victoria agreed to provide the Company with a Fixed Loan V facility amounting to Rp200.0 billion for a period of five (5) years.

On July 28, 2023, Bank Victoria agreed to provide Fixed Loan VI facility amounting to Rp150.0 billion for aperiod of five (5) years.

On September 27, 2024, Bank Victoria agreed to provide Fixed Loan VII facility amounting to Rp200.0 billion for a period of five (5) years.

On September 24, 2025, Bank Victoria agreed to provide Fixed Loan VIII facility amounting to Rp200.0 billion for a period of five (5) years.

These facilities are secured by certain machinery owned by the Company (Note 15).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of loans from Bank Victoria amounted to USD23.6 million and USD30.4 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On December 15, 2021, PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") agreed to provide a medium-term loan facility to the Company amounting to Rp250.0 billion for a period of five (5) years. This facility is secured by certain time deposit, land rights, building, machinery owned by the Company (Notes 10 and 15).

On December 5, 2023, Bank Panin agreed to provide Medium Term Loan - 2 credit facility amounting to Rp750.0 billion. This facility is valid until December 5, 2028. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 15).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of loans from Bank Panin amounted to USD22.7 million and USD30.3 million, respectively.

PT Bank Shinhan Indonesia

On October 12, 2023, PT Bank Shinhan ("Bank Shinhan") Indonesia agreed to provide working capital credit facility amounted to Rp200.0 billion. This facility is valid until October 12, 2027.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 16 Maret 2026, Bank Shinhan menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp300,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai tanggal 16 Maret 2030.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari Bank Shinhan masing-masing sebesar USD21,1 juta dan USD6,2 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 September 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp1,34 triliun kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, persediaan, hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 6, 8 dan 15) serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada. Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

Pada tanggal 19 Desember 2025, Mandiri telah menyetujui untuk memberikan fasilitas *Kredit Term Loan* sebesar Rp360,0 miliar kepada Perusahaan yang terbagi menjadi dua (2) *tranche* dengan masing-masing limit fasilitas sebesar Rp 180,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun dan tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari Bank Mandiri masing-masing sebesar USD20,2 juta dan USD24,5 juta.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 28 Februari 2024, PT Bank MNC International Tbk ("Bank MNC") menyetujui untuk memberikan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebesar Rp310,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari Bank MNC masing-masing sebesar USD9,1 juta dan USD11,5 juta.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Pada tanggal 26 Juni 2024, PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank Maspion") telah setuju untuk memberikan Fasilitas *Fixed Loan Sliding* sebesar Rp250,0 miliar yang berlaku sampai 24 September 2029. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari Bank Maspion masing-masing sebesar USD8,5 juta dan USD10,6 juta.

24. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

On March 16, 2026, Bank Shinhan agreed to provide working capital credit facility amounted to Rp300.0 billion. This facility is valid until March 16, 2030.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of loans from Bank Shinhan amounted to USD21.1 million and USD6.2 million, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On September 29, 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") agreed to provide Investment Credit facility amounting to Rp1.34 trillion to the Company for a period of five (5) years. This facility is secured by certain receivable, inventory, land rights and building owned by the Company (Note 6, 8, and 15) and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada. This facility has been fully paid.

On December 19, 2025, Bank Mandiri agreed to provide Credit Term Loan facility amounting to Rp360 billion to the Company which follows and is divided into 2 tranches amounting to Rp180 billion in a term of 5 (five) years and 7 (seven) years each tranche. This facility is secured by certain land rights owned by the Company (Note 15).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of loans from Bank Mandiri amounted to USD20.2 million and USD24.5 million, respectively.

PT Bank MNC Internasional Tbk

On February 28, 2024, PT Bank MNC International Tbk ("Bank MNC") agreed to provide a Special Transaction Loan facility amounting to Rp310.0 billion with a five (5) year term.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of loan from Bank MNC amounted to USD9,1 million and USD11,5 million, respectively.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

On June 26, 2024, PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank Maspion") has agreed to provide Fixed Loan Sliding facility amounting to Rp250.0 billion that valid until September 24, 2029. This facility secured with certain machinery and equipment and land right own by the Company (Note 15).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 the outstanding balances of loans from Bank Maspion amounted to USD8.5 million and USD10.6 million, respectively.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Oke Indonesia Tbk ("Bank Oke") berupa Fasilitas Kredit Pinjaman Modal Kerja (PMK) sebesar Rp150,0 miliar yang berlaku sampai tanggal 26 November 2026. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 12 Februari 2025, Perusahaan memiliki fasilitas dari Bank Oke berupa Fasilitas Kredit Pinjaman Modal Kerja 2 (PMK) sebesar Rp140,0 miliar untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari Bank Oke masing-masing sebesar USD7,0 juta dan USD9,1 juta.

PT Bank Digital BCA

Pada tanggal 24 November 2021, PT Bank Digital BCA ("BCA Digita"l) telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit *installment loan* kepada Perusahaan sebesar Rp300,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu (Catatan 15).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari BCA Digital masing-masing sebesar USD2,5 juta dan USD5,4 juta.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 28 Oktober 2021, PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana") setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kepada Perusahaan dalam bentuk *Working Capital Installment III* sebesar Rp100,0 miliar. Fasilitas ini berlaku selama lima (5) tahun dan dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari Bank Hana masing-masing sebesar USD0,5 juta dan USD1,1 juta.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Pada tanggal 30 Maret 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 ("Bank Woori"), Tbk setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 250,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai 30 Maret 2026. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 15). Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari Bank Woori masing-masing sebesar nihil dan USD11,2 juta.

***24. LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Oke Indonesia Tbk

On November 26, 2021, the Company has facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk ("Bank Oke") in the form of Working Capital Credit Facility (PMK) amounting to Rp150.0 billion which is valid until November 26, 2026. This facility is secured by certain land rights owned by the Company (Note 15).

On February 12, 2025, the Company has facility from Bank Oke in the form of Working Capital Credit Facility 2 (PMK) amounting to Rp140.0 billion valid for a period sixty (60) months. This facility is secured by certain right of land owned by the Company (Note 15).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of loan from Bank Oke amounted to USD7.0 million and USD9.1 million, respectively.

PT Bank Digital BCA

On November 24, 2021, PT Bank Digital BCA ("BCA Digital") has agreed to provide an installment loan facility to the Company amounting to Rp300.0 billion for a period of five (5) years. This facility is secured by certain land rights and machinery (Note 15).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of loans from BCA Digital amounted to USD2.5 million and USD5.4 million, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

On October 28, 2021, PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana") has agreed to provide additional facility to the Company in form of Working Capital Installment III amounting to Rp100.0 billion. This facility is valid for five (5) years and is secured by certain land rights and buildings owned by the Company (Note 15).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of loan from Bank Hana amounted to USD0.5 million and USD1.1 million, respectively.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

On March 30, 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Bank Woori") agreed to provide the Working Capital Credit facility amounting to Rp250.0 billion. This facility valid until March 30, 2026. This facility is secured by certain machinery and equipment owned by the Company (Note 15). This facility has been fully paid.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of loan from Bank Woori amounted to nil and USD11.2 million, respectively.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

24. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of long-term bank are range are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026* (%)	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (%)	
Rupiah Indonesia	3,00 - 9,50	6,54 - 9,50	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	5,26 - 6,00	5,63 - 6,00	*US Dollar*

25. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG

25. MUSYARAKAH FINANCING

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	90.984	96.823	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Syariah	11.199	11.916	*PT Bank Mega Syariah*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	10.081	10.726	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	7.280	7.746	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Total	119.544	127.211	*Total*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(73.656)	(68.201)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**45.888**	**59.010**	***Long-term Portion***

Rincian pembiayaan Musyarakah jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of long-term Musyarakah financing based on currency is as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Indonesia Rupiah	119.544	127.211	*Indonesian Rupiah*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Mei 2023 PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("Bank Syariah") telah menyetujui untuk mengkonversi fasilitas *Line Facility* sebesar Rp150,0 miliar, Rp300,0 miliar dan Rp150,0 miliar menjadi Fasilitas *Line Facility* Musyarakah dengan total seluruhnya sebesar Rp600,0 miliar kepada Perusahaan sampai dengan tanggal 30 November 2026. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 30 Mei 2023, Bank Syariah menyetujui untuk memberikan fasilitas Wakalah Bil Ujroh dan Qardh dengan nilai tidak melebihi USD125,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama dengan PT Pindo Deli, PT OKI, dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dengan porsi Perusahaan sebesar USD47,0 juta. Perusahaan memiliki fasilitas Treasury Line dari BSI dengan jumlah tidak melebihi USD37,5 juta, yang dapat digunakan bersama-sama dengan OKI, Indah Kiat dan Tjiwi Kimia. Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2027.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On May 30, 2023 PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("Bank Syariah") has agreed to convert Line Facility amounting to Rp150.0 billion, Rp300.0 billion, and Rp150.0 billion to Line Facility Musyarakah with total amount Rp600.0 billion valid until November 30, 2026. This facility is secured by certain land right, machinery and equipments owned by the Company (Note 15).

On May 30, 2023, Bank Syariah agreed to provide Wakalah Bil Ujroh and Qardh facility with maximum amount of USD125.0 million that can be used with PT Pindo Deli, PT OKI and PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. with the Company's portion amounting to USD47.0 million. The Company has Treasury Line facility from BSI with maximum amount of USD37.5 million that can be used together with OKI, Indah Kiat and Tjiwi Kimia. These facilities are valid until May 31, 2027.

25. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG (*Lanjutan)*

Pada tanggal 30 Mei 2023, Bank Syariah menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan bentuk Musyarakah Mutanaqishah sebesar Rp400,0 miliar untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 26 Februari 2025, fasilitas *Line Facility* Musyarakah Mutanaqisah secara sindikasi dari Bank Syariah yang sebelumnya telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 13 Februari 2024, diubah dan dinyatakan kembali sebagai berikut:
- Tranche A sebesar Rp543,1 miliar berlaku sampai dengan tanggal 13 Februari 2034.
- Tranche B sebesar Rp250,2 miliar berlaku sampai dengan tanggal 13 Februari 2034.
- Tranche C sebesar Rp56,7 miliar berlaku sampai dengan tanggal 26 Februari 2035.

Fasilitas ini dijamin dengan rekening, mesin dan peralatan, dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 8 Agustus 2025, Bank Syariah, setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan bentuk Musyarakah Mutanaqishah sebesar Rp200,0 miliar untuk jangka waktu tiga puluh enam (36) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada Bank Syariah masing-masing adalah sebesar USD91,0 juta dan USD96,8 juta.

PT Bank Mega Syariah

Pada tanggal 2 November 2023 PT Bank Mega Syariah ("Bank Mega Syariah") menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan bentuk Musyarakah Mutanaqishah sebesar Rp200,0 miliar untuk jangka waktu tiga puluh enam (36) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pembiayaan Musyarakah dari Bank Mega Syariah masing-masing sebesar USD11,2 juta dan USD11,9 juta.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Pada tanggal 31 Agustus 2016, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Panin Syariah") telah menyetujui untuk memberikan *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp80,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai 31 Agustus 2026. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 16 Juni 2017, Panin Syariah telah menyetujui untuk memberikan *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp100,0 miliar Fasilitas ini berlaku sampai 31 Agustus 2026. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

***25. MUSYARAKAH FINANCING** (Continued)*

On May 30, 2023, Bank Syariah agreed to provide credit facility inf form of Musyarakah Mutanaqishah amounting to Rp400.0 billion for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain land and building and machinery owned by the Company (Note 15).

On February 26 2025, the Line Facility Musyarakah Mutanaqisah from Bank Syariah which was previously received by the Company on February 13, 2024, was amended and restated as follows:

- *Tranche A amounting to Rp543.1 billion and available up to February 13, 2034.*
- *Tranche B amounting to Rp250.2 billion and available up to February 13, 2034.*
- *Tranche C amounting to Rp56.7 bilion and available up to February 26, 2035.*

This facility is secured by certain accounts, machinery and equipment, and land rights owned by the Company (Note 15).

On August 8, 2025, Bank Syariah agreed to provide financing facility inf form of Musyarakah Mutanaqishah amounting to Rp200.0 billion for a period of thirty-six (36) months. This facility is secured by certain land and building, and machinery owned by the Company (Note 15).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of Musyarakah financing to Bank Syariah amounted to USD91.0 million and USD96.8 million, respectively.

PT Bank Mega Syariah

On November 2, 2023 PT Bank Mega Syariah ("Bank Mega Syariah") agreed to provide financing facility in the form of Musyarakah Mutanaqishah amounting to Rp200.0 billion for a period of thirty-six (36) months. This facility is secured by certain machinery ad equipment owned by the Company (Note 15).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of Musyarakah financing from Bank Mega Syariah amounted to USD11.2 million and USD11.9 million, respectively.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

On August 31, 2016, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Panin Syariah") agreed to provide Line Facility Musyarakah amounting to Rp80.0 billion. This facility is valid until August 31, 2026. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 15).

On June 16, 2017, Panin Syariah agreed to provide a Line Facility Musyarakah amounting to Rp100.0 billion This facility is valid until August 31, 2026. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 15).

25. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG (*Lanjutan)*

25. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada Panin Syariah masing-masing adalah sebesar USD10,1 juta dan USD10,7 juta.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of Musyarakah financing to Panin Syariah amounted to USD10.1 million dan USD10.7 million, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") setuju memperpanjang *Line Facility* Al Musyarakah *(Revolving)* dan *Line Facility* Al-Kafalah Bil Ujroh dengan total fasilitas sebesar Rp130,0 miliar yang berlaku sampai tanggal 30 Juni 2027. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 8 dan 15).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") agreed to extend Line Facility Al-Musyarakah (Revolving) and Line Facility Al-Kafalah Bil Ujroh with a total facility amounting to Rp130.0 billion which valid until June 30, 2027. These facilities are secured by inventories and certain machinery owned by the Company (Notes 8 and 15).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada Bank Muamalat Indonesia Tbk masing-masing sebesar USD7,3 juta dan USD7,7 juta.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of Musyarakah financing to Bank Muamalat Indonesia Tbk amounted to USD7.3 million and USD7.7 million, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

Kisaran nisbah bagi hasil tahunan pembiayaan Musyarakah jangka panjang adalah sebagai berikut:

Annual profit sharing ratio rates of long-term Musyarakah financing ranges as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026* (%)	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (%)**	
Rupiah Indonesia	7,00 - 9,50	7,00 - 9,50	*Indonesian Rupiah*

26. WESEL BAYAR

26. NOTES PAYABLE

Restrukturisasi utang Perusahaan telah efektif pada tahun 2005. Pada tanggal 17 Mei 2019, para kreditur yang belum berpartisipasi turut bergabung dalam restrukturisasi utang Perusahaan.

The Company's debt restructuring became effective in 2005. On May 17, 2019, non-participant creditors join into the Company's debt restructuring.

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

Notes payable are part of the Company's restructured liabilities with details as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Pihak yang berpartisipasi			*Participants*
Secured Company Global Notes	756	792	*Secured Company Global Notes*
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 109	(8)	(2)	*Net adjustment on implementation of PSAK No. 109*
Total pada biaya perolehan diamortisasi	748	790	*Total at amortized cost*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(73)	(75)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**675**	**715**	***Long-Term Portion***

Berikut ini adalah kejadian, syarat dan ketentuan penting atas wesel bayar yang diterbitkan sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan:

Summary of event and significant terms and conditions of the notes issued under the Company's debt restructuring are as follows:

26. WESEL BAYAR *(Lanjutan)*

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 28 April 2005, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes Tranche* A sebesar USD29,1 juta, *Tranche* B sebesar USD76,4 juta dan *Tranche* C sebesar USD49,9 juta dan IKF B.V. menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes Tranche* A sebesar USD271,8 juta, *Tranche* B sebesar USD713,3 juta dan *Tranche* C sebesar USD437,6 juta (Wesel *Tranche* A, Wesel *Tranche* B dan Wesel *Tranche* C yang diterbitkan oleh Perusahaan dan IKF B.V. bersama-sama disebut dengan "Wesel *Tranche* A*", "*Wesel *Tranche* B*" dan "*Wesel *Tranche* C*"*). Pada tanggal 25 Juni 2014, Wesel yang diterbitkan oleh IKF B.V. ditukarkan dengan Wesel yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga Wesel yang diterbitkan oleh IKF B.V. sudah tidak berlaku lagi.

Bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya, dimulai pada bulan Juli 2005. Berdasarkan *Confirmation and Amendment Letters* (CAL) X, pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap tiga (3) bulan.

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan *Global Notes Tranche* A sebesar USD96,2 juta, *Tranche* B sebesar USD131,4 juta dan *Tranche* C sebesar USD94,4 juta.

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

Wesel *Tranche* A

Wesel *Tranche* A akan jatuh tempo pada bulan April 2020 dan Februari 2023, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. Wesel *Tranche* A ini memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif hingga tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 1% per tahun (batas maksimum 6% khusus untuk Wesel *Tranche* A yang diterbitkan berdasarkan *Fiscal Agency Agreement* tanggal 28 April 2005);
- dari tahun ketiga hingga tahun kelima setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 2% per tahun;
- dari dan setelah tahun kelima setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 3% per tahun.

Ketentuan terhadap total batas maksimum bunga untuk wesel yang diterbitkan pada April 2005 adalah sebagai berikut:

- setiap bulan dimana Wesel Tranche A atau Pinjaman Tranche A masih terutang, total seluruh utang bunga terhadap Wesel Tranche A, Pinjaman Tranche A, Wesel Tranche B dan Pinjaman Tranche B yang masih terutang dibatasi maksimum 50% dari total Monthly Mandatory Debt Services (MMDS) untuk bulan tersebut; dan

26. NOTES PAYABLE *(Continued)*

In accordance with Fiscal Agency Agreement dated April 28, 2005, the Company issued Secured Company Global Notes Tranche A at the amount of USD29.1 million, Tranche B at the amount of USD76.4 million and Tranche C at the amount of USD49.9 million and IKF B.V. issued Guaranteed Secured Global Notes Tranche A at the amount of USD271.8 million, Tranche B at the amount of USD713.3 million and Tranche C at the amount of USD437.6 million (Tranche A Notes, Tranche B Notes, Tranche C Notes issued by both the Company and IKF B.V. are referred to as the "Tranche A Notes", "Tranche B Notes" and "Tranche C Notes"). On June 25, 2014, Notes issued by IKF B.V. were exchanged for the Notes issued by the Company under the same terms and conditions and therefore, the Notes issued by IKF B.V. were no longer valid.

Interest is paid quarterly in arrears on the last business day of January, April, July and October of each year commencing July 2005. Based on Confirmation and Amendment Letters (CAL) X, payment of principal is made quarterly.

In accordance with the Fiscal Agency Agreement dated May 17, 2019, the Company issued Global Notes Tranche A at the amount of USD96.2 million, Tranche B at the amount of USD131.4 million and Tranche C at the amount of USD94.4 million.

Principal and Interest is paid quarterly in arrears on the last business day of February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

Tranche A Notes

The Tranche A Notes have a stated maturity date in April 2020 and February 2023, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date. These Tranche A Notes bear annual interest rates as follows:

- *from the effective date to three (3) years after the effective date: three (3) months LIBOR plus 1% per annum (maximum capped at 6% applied for Tranche A Notes issued under Fiscal Agency Agreement dated April 28, 2005);*
- *from the third year to the fifth year after the effective date: three (3) months LIBOR plus 2% per annum;*
- *from and after the fifth year after the effective date: three (3) months LIBOR plus 3% per annum.*

Subject to an interest amount cap for the notes issued in April 2005 are as follows:

- *for any month in which any Tranche A Notes or Tranche A Debt remains outstanding, the aggregate amount of interest payable in respect to the Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes and Tranche B Debt outstanding is capped at 50% of the Monthly Mandatory Debt Services (MMDS) amount for that month; and*

26. WESEL BAYAR *(Lanjutan)*

- untuk setiap bulan setelah seluruh Wesel *Tranche* A dan Pinjaman *Tranche* A dilunasi, total seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche* B dan Pinjaman *Tranche* B yang masih terutang dan jika memungkinkan Wesel *Tranche* C dan Pinjaman *Tranche* C yang masih terutang, dibatasi maksimum 33% dari total MMDS bulan tersebut.

Wesel *Tranche* B

Wesel *Tranche* B akan jatuh tempo pada bulan April 2023 dan Februari 2031, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo, atau dilakukan pendanaan kembali sesuai ketentuan dalam perjanjian. Ketentuan dan tingkat bunga tahunan Wesel *Tranche* B sama dengan Wesel *Tranche* A.

Wesel *Tranche* C

Wesel *Tranche* C akan jatuh tempo pada bulan April 2029 dan Februari 2039, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian. Wesel *Tranche* C memiliki ketentuan yang sama dengan Wesel *Tranche* A dan Wesel *Tranche* B, kecuali sebagai berikut:

Wesel *Tranche* C yang diterbitkan pada April 2005 memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:
- dari tanggal efektif hingga semua Wesel *Tranche* A, Pinjaman *Tranche* A, Wesel *Tranche* B, Pinjaman *Tranche* B dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche* A, Pinjaman *Tranche* A, Wesel *Tranche* B, Pinjaman *Tranche* B dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo diperpanjang sesuai dengan prasyarat Wesel *Tranche* C, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun tetapi dapat dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche* A dan Wesel *Tranche* B.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014 dan 2020.

Wesel *Tranche* C yang diterbitkan pada Mei 2019 memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Pada tanggal 5 Juni 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral, penawaran ini dilakukan melalui pengadaan *Exchange Offer Memorandum* yang diajukan oleh Perusahaan kepada para pemegang wesel bayar melalui *Clearing System* dan *Euroclear*.

***26. NOTES PAYABLE** (Continued)*

- *for any month after all Tranche A Notes and Tranche A Debt have been repaid, the aggregate amount of interest payable in respect to the Tranche B Notes and Tranche B Debt outstanding and, if applicable, Tranche C Notes and Tranche C Debt outstanding is capped at 33% of the MMDS amount for that month.*

Tranche B Notes

The Tranche B Notes have a stated maturity date in April 2023 and February 2031, unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date, or refinanced in accordance with their terms. Tranche B Notes share the same terms and annual interest rate as Tranche A Notes.

Tranche C Notes

The Tranche C Notes have a stated maturity date in April 2029 and February 2039, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms. Tranche C Notes share the same terms as the Tranche A Notes and Tranche B Notes except as follows:

Tranche C Notes issued in April 2005 bears annual interest rates as follows:
- *from the effective date until all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and Refinancing Debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and capitalized on the date falling nine (9) years and fifteen (15) years after the effective date;*
- *after the date on which all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and*
- *if the final maturity date is extended in accordance with the terms of the Tranche C Notes, three (3) months LIBOR (for US Dollar) plus 1% per annum, but subject to the same interest amount cap as the Tranche A Notes and the Tranche B Notes.*

In accordance with the debt restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the 9th year and 15th year after the effective date was applied in 2014 and 2020.

Tranche C Notes that issued in May 2019 bear annual interest rate of 2.5% per annum.

On June 5, 2020, the Company made an offering to the noteholders for the notes to exchange the notes into bilateral loan, such offering has been made by the Company through the Exchange Offer Memorandum which was distributed by the Company to the noteholder through Clearing System and Euroclear.

26. WESEL BAYAR *(Lanjutan)*

Proses *Exchange Offer* ini telah diselesaikan pada tanggal 10 Juli 2020 dan sebagian besar pemegang wesel bayar berpartisipasi dalam proses ini dan menandatangani *Facility Agreement bilateral* dengan Perusahaan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama seperti wesel bayar yang ditukarkan.

26. NOTES PAYABLE (Continued)

The process of the Exchange Offer was completed on July 10, 2020 and majority of the noteholders has participated in the process and executed the bilateral Facility Agreement with the Company which has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the exchanged notes.

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

27. LONG-TERM LOANS

Long-term loans are part of the Company's restructured liabilities with details as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak yang berpartisipasi			*Participants*
Tranche A	-	-	*Tranche A*
Tranche B	872	964	*Tranche B*
Tranche C	47.747	52.671	*Tranche C*
Total nilai nominal pada pinjaman jangka panjang	48.619	53.635	*Total long-term loans at nominal value*
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 109	(12.743)	(14.956)	*Net adjustment on implementation of PSAK No. 109*
Total biaya perolehan diamortisasi pada pinjaman jangka panjang	35.876	38.679	*Total long-term loans at amortized cost*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.069)	(5.747)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**29.807**	**32.932**	***Long-Term Portion***

Rincian pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang asli adalah sebagai berikut:

Detail of the long-term loans based on original currency is as follows:

Fasilitas	30 Juni 2026/ *June 30, 2026* USD	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* USD	***Facilities***
Tranche A	-	-	*Tranche A*
Tranche B	872	964	*Tranche B*
Tranche C	47.747	52.671	*Tranche C*
Total pada Nilai Nominal	**48.619**	**53.635**	***Total at Nominal Value***

Pada tanggal 5 Juni 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral dan proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 10 Juli 2020. Sebagai hasil dari proses ini, Perusahaan menandatangani *Facility Agreement* dengan sejumlah pemegang wesel bayar yang bersedia menukarkan wesel bayarnya menjadi utang bilateral.

On June 5, 2020, the Company made an offering to the noteholders to exchange the notes payable into bilateral loan and such offering process was completed on July 10, 2020. As the result of such process, the Company has entered into Facility Agreements with several noteholders whose have exchanged their notes with bilateral loan.

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting atas pinjaman jangka panjang sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan yang terbagi dalam Fasilitas *Tranche A, Tranche B* dan *Tranche C* berdasarkan *Multi Lender Credit Agreement* (MLCA) tertanggal 28 April 2005 dan *Facility Agreement* tertanggal 17 Mei 2019 dan 10 Juli 2020:

Below is the summary of significant terms and conditions of the long-term loans under the Company's debt restructuring which are divided into Tranche A, Tranche B and Tranche C Facilities under the Multi Lender Credit Agreement (MLCA) dated April 28, 2005 and Facility Agreement dated May 17, 2019 and July 10, 2020:

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Fasilitas *Tranche* A dan Fasilitas *Tranche* B memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari dan setelah tanggal efektif sampai tiga (3) tahun setelah tanggal efektif:
  - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang), ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6% khusus untuk Fasilitas *Tranche* A and B berdasarkan *Multi Lender Credit Agreement* (MLCA) tertanggal 28 April 2005; dan
  - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 1% per tahun (batas maksimum 14%).
- dari dan setelah tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
  - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa) dan TIBOR (untuk Yen Jepang), 2% per tahun; dan
  - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 2% per tahun.
- dari dan setelah lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
  - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), dan TIBOR (untuk Yen Jepang), ditambah 3% per tahun; dan
  - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 3% per tahun.

Fasilitas *Tranche* C sehubungan dengan *Multi Lender Credit Agreement* tanggal 28 April 2005 dan *Facility Agreement* tanggal 10 Juli 2020 memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai seluruh Wesel *Tranche* A, Pinjaman *Tranche* A, Wesel *Tranche* B, Pinjaman *Tranche* B dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar seluruhnya, tidak ada bunga yang diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche* A, Pinjaman *Tranche* A, Wesel *Tranche* B, Pinjaman *Tranche* B dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo fasilitas Tranche C diperpanjang sesuai dengan prasyaratnya, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang) dan tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia), kemungkinan, ditambah dengan 1% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014 dan tahun 2020.

***27. LONG-TERM LOANS** (Continued)*

The Tranche A Facility and the Tranche B Facility bear annual interest rates as follows:

- *from and after the effective date to three (3) years after the effective date:*
  - *three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 1% per annum (maximum capped at 6% applied for Tranche A and B Facility under Multi Lender Credit Agreement (MLCA) dated 28 April 2005); and*
  - *three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 1% per annum (maximum capped at 14%).*
- *from three (3) years to five (5) years after the effective date:*
  - *three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 2% per annum; and*
  - *three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 2% per annum.*
- *from and after five (5) years after the effective date:*
  - *three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 3% per annum; and*
  - *three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 3% per annum.*

The Tranche C Facility under Multi Lender Credit Agreement dated April 28, 2005 and Facility Agreement dated July 10, 2020 bears an annual interest rate as follows:

- *from the effective date until all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling on the 9th year and 15th year after the effective date;*
- *after the date on which all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and*
- *if the final maturity date of the Tranche C Facilities is extended in accordance with their terms, three (3) months LIBOR (for US Dollars), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen) and three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah), as the case maybe, in each case plus 1% per annum.*

In accordance with the debt restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the 9th year and 15th year after the effective date was applied in 2014 and 2020.

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Fasilitas *Tranche* C sehubungan dengan *Facility Agreement* tanggal 17 Mei 2019 dan *Facility Agreement* tanggal 10 Juli 2020 memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Fasilitas *Tranche* A jatuh tempo pada bulan April 2020 dan Februari 2023, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Fasilitas *Tranche* B jatuh tempo pada bulan April 2023 dan Februari 2031, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Fasilitas *Tranche* C jatuh tempo pada bulan April 2029 dan Februari 2039, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Pada tanggal 3 November 2020, Perusahaan mengajukan penawaran kepada kreditur MLCA agar menukarkan utang MLCA menjadi utang bilateral. Proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 20 November 2020 dan para kreditur yang berpartisipasi telah menandatangani *Facility Agreement* bilateral dengan Perusahaan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama dengan utang MLCA.

27. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

Tranche C Facility under Facility Agreement dated May 17, 2019 and Facility Agreement dated July 10, 2020 bears annual interest rate of 2.5% per annum.

The Tranche A Facility has a stated maturity date in April 2020 and February 2023, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

The Tranche B Facility has a stated maturity date in April 2023 and February 2031, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

The Tranche C Facility has a stated maturity date in April 2029 and February 2039, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

On November 3, 2020, the Company made an offering to the MLCA creditor to exchange the MLCA debt into bilateral loan. The offering process was completed on November 20, 2020 and the participating creditors have executed the bilateral Facility Agreement with the Company which has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the MLCA debt.

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH

a. Utang Obligasi

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Utang obligasi	1.538.761	1.565.428	*Bonds payable*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(424.809)	(425.089)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**1.113.952**	**1.140.339**	***Long-term Portion***

b. Sukuk Mudharabah

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Sukuk Mudharabah	612.641	547.482	*Sukuk Mudharabah*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(144.082)	(207.637)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**468.559**	**339.845**	***Long-term Portion***

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH

a. Bonds Payable

This account consists of:

b. Sukuk Mudharabah

This account consists of:

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV tahun 2021 (Penawaran Umum Obligasi I Tahap IV) Seri A sebesar Rp1,1 triliun, Seri B sebesar Rp1,9 triliun dan Seri C sebesar Rp277,1 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi I Tahap IV masing-masing pada tanggal 3 April 2022 untuk Seri A, 23 Maret 2024 untuk Obligasi Seri B dan 23 Maret 2026 untuk Obligasi Seri C.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi I Tahap IV diwakili oleh PT Bank KB Indonesia Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Tahap IV, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A plus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi I Tahap IV, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran angsuran utang Perusahaan berupa pokok pinjaman dan/atau bunga dan untuk modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi I Tahap IV tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 23 September 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-172/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 (Penawaran Umum Obligasi II Tahap I) Seri A sebesar Rp1,5 triliun, Seri B sebesar Rp1,1 triliun, Seri C sebesar Rp450,0 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 (Penawaran Umum Sukuk I Tahap I) Seri A sebesar Rp500,0 miliar, Seri B sebesar Rp449,3 miliar, Seri C sebesar Rp50,8 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi II Tahap I dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap I masing-masing pada tanggal 10 Oktober 2022 untuk Seri A, tanggal 30 September 2024 untuk Seri B dan tanggal 30 September 2026 untuk Seri C.

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH *(Continued)*

On March 23, 2021, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV tahun 2021" (Bond Public Offer I Phase IV) with principal Series A amounting to Rp1.1 trillion, Series B amounting to Rp1.9 trillion and Series C amounting to Rp277.1 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer I Phase IV are on April 3, 2022 for Series A Bonds, March 23, 2024 for Series B Bonds and March 23, 2026 for Series C Bonds.

The interest of investors in the Bond Public Offer I Phase IV are represented by PT Bank KB Indonesia Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct Bond Public Offer Phase IV, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus).

The fund obtained from Bond Public Offer I Phase IV, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of Company debt installments in the form of principal and/or interest and for working capital.

The terms of Bond Public Offer I Phase IV contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On September 23, 2021, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No S-172/D.04/2021 for its Second Continuous Public Offering of "Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021" (Bond Public Offer II Phase I) Series A amounting to Rp1.5 trillion, Series B amounting to Rp1.1 trillion, Series C amounting to Rp450.0 billion and Continuous Public Offering of "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021" (Sukuk Public Offer I Phase I) Series A amounting to Rp500.0 billion, Series B amounting to Rp449.3 billion, Series C amounting to Rp50.8 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer II Phase I and Sukuk Public Offer I Phase I are on October 10, 2022 for Series A, September 30, 2024 for Series B and September 30, 2026 for Series C.

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021 (Penawaran Umum Obligasi II Tahap II) Seri A sebesar Rp796,8 miliar, Seri B sebesar Rp876,8 miliar dan Seri C sebesar Rp338,3 miliar dan Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021 (Penawaran Umum Sukuk I Tahap II) Seri A sebesar Rp187,2 miliar, Seri B sebesar Rp304,5 miliar dan Seri C sebesar Rp247,1 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi II Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap II masing-masing pada tanggal 18 Desember 2022 untuk Seri A, tanggal 8 Desember 2024 untuk Seri B dan tanggal 8 Desember 2026 untuk Seri C.

Pada tanggal 24 Februari 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 (Penawaran Umum Obligasi II Tahap III) Seri A sebesar Rp708,0 miliar, Seri B sebesar Rp1.076,5 miliar dan Seri C sebesar Rp203,6 miliar dan Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 (Penawaran Umum Sukuk I Tahap III) Seri A sebesar Rp701,9 miliar, Seri B sebesar Rp451,2 miliar dan Seri C sebesar Rp108,0 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III masing-masing pada tanggal 6 Maret 2023 untuk Seri A, tanggal 24 Februari 2025 untuk Seri B dan tanggal 24 Februari 2027 untuk Seri C.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap I, Penawaran Umum Obligasi II Tahap II, Penawaran Umum Obligasi II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, Penawaran Umum Sukuk I Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III diwakili oleh PT Bank KB Indonesia Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi II Tahap I, Penawaran Umum Obligasi II Tahap II, Penawaran Umum Obligasi II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, Penawaran Umum Sukuk I Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A plus*) dan idA+(sy) (*single A plus* Syariah).

Sehubungan dengan Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, Penawaran Umum Sukuk I Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III, dasar pendapatan yang dibagihasilkan adalah jumlah gross profit atau laba bruto yang dihasilkan dari pendapatan Perseroan berdasarkan komitmen surat pesanan. Pendapatan bagi hasil didistribusikan oleh Perusahaan secara periodik berdasarkan nisbah bagi hasil.

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH *(Continued)*

On December 8, 2021, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021" ("Bond Public Offer II Phase II") with principal Series A amounting to Rp796.8 billion, Series B amounting to Rp876.8 billion and Series C amounting to Rp338.3 billion and the Company also issued "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021" (Sukuk Public Offer I Phase II) with principal Series A amounting to Rp 187.2 billion, Series B amounting to Rp304.5 billion and Series C amounting to Rp247.1 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer II Phase II and Sukuk Public Offer I Phase II are on December 18, 2022 for Series A, December 8, 2024 for Series B and December 8, 2026 for Series C.

On February 24, 2022, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022" (Bond Public Offer II Phase III) with principal Series A amounting to Rp708.0 billion, Series B amounting to Rp1,076.5 billion and Series C amounting to Rp203.6 billion and the Company also issued "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022" (Sukuk Public Offer I Phase III) with principal Series A amounting to Rp701.9 billion, Series B amounting to Rp451.2 billion and Series C amounting to Rp108.0 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer I Phase III are on March 6, 2023 for Series A, February 24, 2025 for Series B and February 24, 2027 for Series C.

The interest of investors in the Bond Public Offer II Phase I, Bond Public Offer II Phase II, and Bond Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer I Phase I, Sukuk Public Offer I Phase II and Sukuk Public Offer I Phase III are represented by PT Bank KB Indonesia Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer II Phase I, Bond Public Offer II Phase II, and Bond Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer I Phase I, Sukuk Public Offer I Phase II and Sukuk Public Offer I Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus) and idA+ (sy) (single A plus Syariah).

In relation to Sukuk Public Offer I Phase I, Sukuk Public Offer I Phase II and Sukuk Public Offer I Phase III, the basis for the revenue to be shared is the total gross profit or gross profit generated from the Company's revenue based on a letter of order commitment. Revenue sharing is distributed by the Company periodically based on the profit sharing ratio.

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi II Tahap I, Penawaran Umum Obligasi II Tahap II, Penawaran Umum Obligasi II Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan diantaranya untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman dan/atau bunga dan untuk modal kerja sedangkan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, Penawaran Umum Sukuk I Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap I, Penawaran Umum Obligasi II Tahap II, Penawaran Umum Obligasi II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, Penawaran Umum Sukuk I Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-150/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2022 (Penawaran Umum Obligasi III Tahap I) Seri A sebesar Rp120,0 miliar, Seri B sebesar Rp1,7 triliun, Seri C sebesar Rp207,8 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2022 (Penawaran Umum Sukuk II Tahap I) Seri A sebesar Rp375,9 miliar, Seri B sebesar Rp401,4 miliar, Seri C sebesar Rp222,7 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi III Tahap I dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap I masing-masing pada tanggal 15 Agustus 2023 untuk Seri A, tanggal 5 Agustus 2025 untuk Seri B dan tanggal 5 Agustus 2027 untuk Seri C.

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022 (Penawaran Umum Obligasi III Tahap II) Seri A sebesar Rp904,5 miliar, Seri B sebesar Rp1.603,9 triliun dan Seri C sebesar Rp306,2 miliar dan Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022 (Penawaran Umum Sukuk II Tahap II) Seri A sebesar Rp481 miliar, Seri B sebesar Rp455,1 miliar dan Seri C sebesar Rp69,3 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi III Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap II masing-masing pada tanggal 21 Oktober 2023 untuk Seri A, tanggal 11 Oktober 2025 untuk Seri B dan tanggal 11 Oktober 2027 untuk Seri C.

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH *(Continued)*

The fund obtained from the Bond Public Offer II Phase I, Bond Public Offer II Phase II, and Bond Public Offer II Phase III, after deducted by the emission cost, will be used by the Company include among others for the payment of Company debt installments in the form of principal and/or interest, capital expenditure and for working capital while the fund obtained from Sukuk Public Offer I Phase I, Sukuk Public Offer I Phase II and Sukuk Public Offer I Phase III, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the Company's business activities to replace funds originating from the Company's debt, capital expenditure and for working capital.

The terms of Bond Public Offer II Phase I, Bond Public Offer II Phase II, and Bond Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer I Phase I, Sukuk Public Offer I Phase II and Sukuk Public Offer I Phase III contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On July 29, 2022, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No S-150/D.04/2022 for its Continuous Public Offering of "Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2022" (Bond Public Offer III Phase I) Series A amounting to Rp120.0 billion, Series B amounting to Rp1.7 trillion, Series C amounting to Rp207.8 billion and Continuous Public Offering of "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2022" (Sukuk Public Offer II Phase I) Series A amounting to Rp375.9 billion, Series B amounting to Rp401.4 billion, Series C amounting to Rp222.7 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer III Phase I and Sukuk Public Offer II Phase I are on August 15, 2023 for Series A, August 5, 2025 for Series B and August 5, 2027 for Series C.

On October 11, 2022, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022" (Bond Public Offering III Phase II) with principal Series A amounting to Rp904.5 billion, Series B amounting to Rp1,603.9 trillion and Series C amounting to Rp306.2 billion and the Company also issued "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022" (Sukuk Public Offer II Phase II) with principal Series A amounting to Rp481 billion, Series B amounting to Rp455.1 billion and Series C amounting to Rp69.3 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer III Phase II and Sukuk Public Offer II Phase II are on October 21, 2023 for Series A, October 11, 2025 for Series B and October 11, 2027 for Series C.

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Pada tanggal 16 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 (Penawaran Umum Obligasi III Tahap III) Seri A sebesar Rp398,9 miliar, Seri B sebesar Rp624,5 miliar dan Seri C sebesar Rp89,1 miliar dan Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 (Penawaran Umum Sukuk II Tahap III) Seri A sebesar Rp186,2 miliar, Seri B sebesar Rp127,3 miliar dan Seri C sebesar Rp5,4 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi III Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap III masing-masing pada tanggal 26 Desember 2023 untuk Seri A, tanggal 16 Desember 2025 untuk Seri B dan tanggal 16 Desember 2027 untuk Seri C.

Pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2023 (Penawaran Umum Obligasi III Tahap IV) Seri A sebesar Rp909,3 miliar dan Seri B sebesar Rp163,6 miliar dan Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2023 (Penawaran Umum Sukuk II Tahap IV) Seri A sebesar Rp106,9 miliar, Seri B sebesar Rp501,6 miliar dan Seri C sebesar Rp67,0 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi III Tahap IV masing-masing pada tanggal 27 Januari 2026 untuk Seri A dan tanggal 27 Januari 2028 untuk Seri B sedangkan tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Sukuk II Tahap IV masing-masing pada tanggal 7 Februari 2024 untuk Seri A, tanggal 27 Januari 2026 untuk Seri B dan tanggal 27 Januari 2028 untuk Seri C.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi III Tahap I, Penawaran Umum Obligasi III Tahap II, Penawaran Umum Obligasi III Tahap III, dan Penawaran Umum Obligasi III Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap I, Penawaran Umum Sukuk II Tahap II, Penawaran Umum Sukuk II Tahap III, dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap IV diwakili oleh PT Bank KB Indonesia Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi III Tahap I, Penawaran Umum Obligasi III Tahap II, Penawaran Umum Obligasi III Tahap III, Penawaran Umum Obligasi III Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap I, Penawaran Umum Sukuk II Tahap II, Penawaran Umum Sukuk II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap IV, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A plus*) dan idA+(sy) (*single A plus* Syariah).

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH *(Continued)*

On December 16, 2022, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022" (Bond Public Offer III Phase III) with principal Series A amounting to Rp398.9 billion, Series B amounting to Rp624.5 billion and Series C amounting to Rp89.1 billion and the Company also issued "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022" (Sukuk Public Offer II Phase III) with principal Series A amounting to Rp186.2 billion, Series B amounting to Rp127.3 billion and Series C amounting to Rp5.4 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer III Phase III and Sukuk Public Offer II Phase III are on December 26, 2023 for Series A, December 16, 2025 for Series B and December 16, 2027 for Series C.

On January 27, 2023, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2023" (Bond Public Offer III Phase IV) with principal Series A amounting to Rp909.3 billion and Series B amounting to Rp163.6 billion and the Company also issued "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2023" (Sukuk Public Offer II Phase IV) with principal Series A amounting to Rp106.9 billion, Series B amounting to Rp501.6 billion and Series C amounting to Rp67.0 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer III Phase IV are on January 27, 2026 for Series A and January 27, 2028 for Series B and Sukuk Public Offer II Phase IV are on February 7, 2024 for Series A, January 27, 2026 for Series B and January 27, 2028 for Series C.

The interest of investors in the Bond Public Offer III Phase I, Bond Public Offer III Phase II, Bond Public Offer III Phase III, and Bond Public Offer III Phase IV and Sukuk Public Offer II Phase I, Sukuk Public Offer II Phase II, Sukuk Public Offer II Phase III, and Sukuk Public Offer II Phase IV are represented by PT Bank KB Indonesia Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer III Phase I, Bond Public Offer III Phase II, Bond Public Offer III Phase III, and Bond Public Offer III Phase IV and Sukuk Public Offer II Phase I, Sukuk Public Offer II Phase II, Sukuk Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer II Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus) and idA+ (sy) (single A plus Syariah).

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Sehubungan dengan Penawaran Umum Sukuk II Tahap I, Penawaran Umum Sukuk II Tahap II, Penawaran Umum Sukuk II Tahap III, dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap IV dasar pendapatan yang dibagihasilkan adalah jumlah gross profit atau laba bruto yang dihasilkan dari pendapatan Perseroan berdasarkan komitmen surat pesanan. Pendapatan bagi hasil didistribusikan oleh Perusahaan secara periodik berdasarkan nisbah bagi hasil.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi III Tahap I, Penawaran Umum Obligasi III Tahap II, Penawaran Umum Obligasi III Tahap III, dan Penawaran Umum Obligasi III Tahap IV setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan diantaranya untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman dan/atau bunga dan untuk modal kerja sedangkan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk II Tahap I, Penawaran Umum Sukuk II Tahap II Penawaran Umum Sukuk II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap IV, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi III Tahap I, Penawaran Umum Obligasi III Tahap II, Penawaran Umum Obligasi III Tahap III, Penawaran Umum Obligasi III Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap I, Penawaran Umum Sukuk II Tahap II, Penawaran Umum Sukuk II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap IV tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-159/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023 ("Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I") Seri A sebesar Rp333,6 miliar, Seri B sebesar Rp1.745,9 miliar dan Seri C sebesar Rp192,9 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023 ("Penawaran Umum Sukuk III Tahap I") Seri A sebesar Rp612.6 miliar dan Seri B sebesar Rp137.4 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I adalah pada tanggal 21 Juli 2024 untuk Seri A, tanggal 11 Juli 2026 untuk Seri B dan tanggal 11 Juli 2028 untuk Seri C. Sedangkan tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Tahap 1 adalah pada tanggal 11 Juli 2026 untuk Seri A dan tanggal 11 Juli 2028 untuk Seri B.

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH *(Continued)*

In relation to Sukuk Public Offer II Phase I, Sukuk Public Offer II Phase II, Sukuk Public Offer II Phase III, and Sukuk Public Offer II Phase IV the basis for the revenue to be shared is the total gross profit or gross profit generated from the Company's revenue based on a letter of order commitment. Revenue sharing is distributed by the Company periodically based on the profit sharing ratio.

The fund obtained from the Bond Public Offer III Phase I, Bond Public Offer III Phase II, Bond Public Offer III Phase III, and Bond Public Offer III Phase IV after deducted by the emission cost, will be used by the Company include among others for the payment of Company debt installments in the form of principal and/or interest, capital expenditure and for working capital while the fund obtained from Sukuk Public Offer II Phase I, Sukuk Public Offer II Phase II, Sukuk Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer II Phase IV, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the Company's business activities to replace funds originating from the Company's debt, capital expenditure and for working capital.

The terms of Bond Public Offer III Phase I, Bond Public Offer III Phase II, Bond Public Offer III Phase III, and Bond Public Offer III Phase IV and Sukuk Public Offer II Phase I, Sukuk Public Offer II Phase II, Sukuk Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer II Phase IV contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On June 27, 2023, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No. S-159/D.04/2023 for "Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023) Series A amounting to Rp333.6 billion and Series B amounting to Rp1.745,9 billion and Series C amounting to Rp192.9 billion and "Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023" ("Sukuk Public Offer III Phase I") Series A amounting to Rp612,6 billion and Series B amounting to Rp137,4 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer IV Phase I is on July 21, 2024 for Series A, July 11, 2026 for Series B and July 11, 2028 for Series C. Meanwhile, the maturity date of the Sukuk Public Offer III Phase I is on July 11, 2026 for Series A and July 11, 2028 for Series B.

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Pada tanggal 25 Agustus 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023 ("Penawaran Umum Obligasi IV Tahap II") Seri A sebesar Rp207,1 miliar, Seri B sebesar Rp1.609,9 triliun dan Seri C sebesar Rp454,1 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023 ("Penawaran Umum Sukuk III Tahap II") Seri A sebesar Rp192,9 miliar, Seri B sebesar Rp879,0 miliar dan Seri C sebesar Rp87,7 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi IV Tahap II dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Tahap II masing-masing pada tanggal 5 September 2024 untuk Seri A, tanggal 25 Agustus 2026 untuk Seri B dan tanggal 25 Agustus 2028 untuk Seri C.

Pada tanggal 21 November 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2023 ("Penawaran Umum Obligasi IV Tahap III") Seri A sebesar Rp16,9 miliar, Seri B sebesar Rp739,7 miliar dan Seri C sebesar Rp432,3 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2023 ("Penawaran Umum Sukuk III Tahap III") Seri A sebesar Rp87,2 miliar, Seri B sebesar Rp303,6 miliar dan Seri C sebesar Rp4,5 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi IV Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap III masing-masing pada tanggal 1 Desember 2024 untuk Seri A, tanggal 21 November 2026 untuk Seri B dan tanggal 21 November 2028 untuk Seri C.

Pada tanggal 4 April 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2024 ("Penawaran Umum Obligasi IV Tahap IV") Seri A sebesar Rp454,7 miliar, Seri B sebesar Rp1.325,9 miliar dan Seri C sebesar Rp121,2 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2024 ("Penawaran Umum Sukuk III Tahap IV") Seri A sebesar Rp158,0 miliar, Seri B sebesar Rp199,9 miliar dan Seri C sebesar Rp65,9 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi IV Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap IV masing-masing pada tanggal 14 April 2025 untuk Seri A, 4 April 2027 untuk Seri B dan 4 April 2029 untuk Seri C.

Pada tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap V Tahun 2024 ("Penawaran Umum Obligasi IV Tahap V") Seri A sebesar Rp385,1 miliar, Seri B sebesar Rp1.620,6 miliar dan Seri C sebesar Rp51,7 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap V Tahun 2024 ("Penawaran Umum Sukuk III Tahap V") Seri A sebesar Rp171,8 miliar dan Seri B sebesar Rp99,5 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap V masing-masing pada tanggal 1 Juli 2025 untuk Seri A, 21 Juni 2027 untuk Seri B dan 21 Juni 2029 untuk Seri C.

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH *(Continued)*

On August 25, 2023, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023" ("Bond Public Offer IV Stage II") Series A amounting to Rp207.1 billion, Series B amounting to Rp1,609.9 trillion and Series C amounting to Rp454.1 billion and "Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023" ("Sukuk Public Offer III Phase II") Series A amounting to Rp192.9 billion and Series B amounting to Rp879.0 billion and Series C amounting to Rp87.7 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer IV Phase II and Sukuk Public Offer III Phase II are on September 5, 2024 for Series A, August 25, 2026 for Series B and August 25, 2028 for Series C.

On November 21, 2023, the Company issued Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper IV Phase III Year 2023 ("Bond Public Offer IV Phase III") Series A amounting to Rp16.9 billion, Series B amounting to Rp739.7 billion and Series C amounting to Rp432.3 billion and Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Sukuk Mudharabah III Phase III Year 2023 ("Sukuk Public Offer III Phase III") Series A amounting to Rp87.2 billion and Series B amounting to Rp303.6 billion and Series C amounting to Rp4.5 billion. The maturity dates of Bond Public Offer IV Phase III and Sukuk Public Offer III Phase III are on December 1, 2024 for Series A, November 21, 2026 for Series B and November 21, 2028 for Series C.

On April 4, 2024, the Company issued Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper IV Stage IV Year 2024 ("Bond Public Offer IV Stage IV") Series A amounting to Rp454.7 billion, Series B amounting to Rp1,325.9 billion and Series C amounting to Rp121.2 billion and Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Sukuk Mudharabah III Stage IV Year 2023 ("Sukuk Public Offer III Phase IV") Series A amounting to Rp158.0 billion, Series B amounting to Rp199.9 billion and Series C amounting to Rp65.9 billion. The maturity date of the Company's Bond Public Offer IV Phase IV and Sukuk Public Offer III Phase IV are April 14, 2025 for Series A, April 4, 2027 for Series B and April 4, 2029 for Series C.

On June 21, 2024, the Company issued Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper IV Stage V Year 2024 ("Bond Public Offer IV Stage V") Series A amounting to Rp385.1 billion, Series B amounting to Rp1,620.6 billion and Series C amounting to Rp51.7 billion and Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Sukuk Mudharabah III Stage V Year 2024 ("Sukuk Public Offer III Phase V") Series A amounting to Rp171.8 billion and Series B amounting to Rp99.5 billion. The maturity date of the Company's Bond Public Offer IV Phase V and Sukuk Public Offer III Phase V are July 1, 2025 for Series A, June 21, 2027 for Series B and June 21, 2029 for Series C.

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap II, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap III, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap IV, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap V dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap I, Penawaran Umum Sukuk III Tahap II, Penawaran Umum Sukuk III Tahap III, Penawaran Umum Sukuk III Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap V diwakili oleh PT Bank KB Indonesia Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap II, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap III, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap IV, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap V dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap I, Penawaran Umum Sukuk III Tahap II, Penawaran Umum Sukuk III Tahap III, Penawaran Umum Sukuk III Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap V. Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A plus*) dan idA+(sy) (*single A plus* Syariah).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap II, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap III, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap IV dan Penawaran Umum Obligasi IV Tahap V setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran angsuran utang Perusahaan berupa pokok pinjaman dan/atau bunga dan untuk modal kerja, sedangkan dana yang diperoleh dari dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap I, Penawaran Umum Sukuk III Tahap II, Penawaran Umum Sukuk III Tahap III, Penawaran Umum Sukuk III Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap V, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan dan modal kerja.

Persyaratan Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap II, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap III, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap IV, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap V dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap I, Penawaran Umum Sukuk III Tahap II, Penawaran Umum Sukuk III Tahap III, Penawaran Umum Sukuk III Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap V memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH *(Continued)*

The interest of investors in the Bond Public Offer IV Phase I, Bond Public Offer IV Phase II, Bond Public Offer IV Phase III, Bond Public Offer IV Phase IV and Bond Public Offer IV Phase V and Sukuk Public Offer III Phase I, Sukuk Public Offer III Phase II, Sukuk Public Offer III Phase III, Sukuk Public Offer III Phase IV and Sukuk Public Offer III Phase V are represented by PT Bank KB Indonesia Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer IV Phase I, Bond Public Offer IV Phase II, Bond Public Offer IV Phase III and Bond Public Offer IV Phase IV and Sukuk Public Offer III Phase I, Sukuk Public Offer III Phase II, Sukuk Public Offer III Phase III, Sukuk Public Offer III Phase IV and Sukuk Public Offer III Phase V, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus) and idA+ (sy) (single A plus Syariah).

The fund obtained from Bond Public Offer IV Phase I, Bond Public Offer IV Phase II, Bond Public Offer IV Phase III, Bond Public Offer IV Phase IV and Bond Public Offer IV Phase V, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of Company debt installments in the form of principal and/or interest and for working capital. while the fund obtained from Sukuk Public Offer III Phase I, Sukuk Public Offer III Phase II, Sukuk Public Offer III Phase III, Sukuk Public Offer III Phase IV and Sukuk Public Offer III Phase V, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the Company's business activities to replace funds originating from the Company's debt and for working capital.

The terms of Bond Public Offer IV Phase I, Bond Public Offer IV Phase II, Bond Public Offer IV Phase III, Bond Public Offer IV Phase IV and Bond Public Offer IV Phase V and Sukuk Public Offer III Phase I, Sukuk Public Offer III Phase II, Sukuk Public Offer III Phase III, Sukuk Public Offer III Phase IV, Sukuk Public Offer IV Phase IV and Sukuk Public Offer V Phase IV contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-135/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2024 ("Penawaran Umum Obligasi V Tahap I") Seri A sebesar Rp1,6 triliun dan Seri B sebesar Rp835,1 miliar, Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2024 ("Penawaran Umum Sukuk IV Tahap I") Seri A sebesar Rp331,8 miliar dan Seri B sebesar Rp668.2 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi V Tahap I dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah IV Tahap I masing-masing pada tanggal 4 Oktober 2027 untuk Seri A dan 4 Oktober 2029 untuk Seri B.

Pada tanggal 5 Desember 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2024 ("Penawaran Umum Obligasi V Tahap II") Seri A sebesar Rp1.119,8 miliar, Seri B sebesar Rp1.497,6 miliar dan Seri C sebesar Rp602,1 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2024 ("Penawaran Umum Sukuk IV Tahap II") Seri A sebesar Rp646,0 miliar, Seri B sebesar Rp576,3 miliar dan Seri C sebesar Rp335,5 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi V Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah IV Tahap II masing-masing pada tanggal 15 Desember 2025 untuk Seri A, 5 Desember 2027 untuk Seri B dan 5 Desember 2029 untuk Seri C.

Pada tanggal 12 Maret 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2025 ("Penawaran Umum Obligasi V Tahap III") Seri A sebesar Rp570,8 miliar, Seri B sebesar Rp1.985,9 miliar dan Seri C sebesar Rp541,6 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2025 ("Penawaran Umum Sukuk IV Tahap III") Seri A sebesar Rp532,9 miliar, Seri B sebesar Rp475,9 miliar dan Seri C sebesar Rp121,2 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi V Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah IV Tahap III masing-masing pada tanggal 22 Maret 2026 untuk Seri A, 12 Maret 2028 untuk Seri B dan 12 Maret 2030 untuk Seri C.

Pada tanggal 12 Juni 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2025 ("Penawaran Umum Obligasi V Tahap IV") Seri A sebesar Rp327,4 miliar, Seri B sebesar Rp621,4 miliar dan Seri C sebesar Rp286,9 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2025 ("Penawaran Umum Sukuk IV Tahap IV") Seri A sebesar Rp357,1 miliar, Seri B sebesar Rp576,3 miliar dan Seri C sebesar Rp269,0 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi V Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah IV Tahap IV masing-masing pada tanggal 22 Juni 2026 untuk Seri A, 12 Juni 2028 untuk Seri B dan 12 Juni 2030 untuk Seri C.

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH *(Continued)*

On September 30, 2024, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) based on the Notification Letter of Effectiveness of Registration Statement No. S-135/D.04/2024 to conduct a Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Continuous Bond V Phase I Year 2024 ("Public Offering of Bonds V Phase I") Series A of IDR1.6 trillion and Series B of IDR835.1 billion, Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Continuous Sukuk Mudharabah IV Phase I Year 2024 ("Public Offering of Sukuk IV Phase I") Series A of IDR331.8 billion and Series B of IDR668.2 billion. The maturity date of the Company's Bond Public Offer V Phase I and Sukuk Public Offer IV Phase I are October 4, 2027 for Series A and October 4, 2029 for Series B.

On December 5, 2024, the Company issued Continuous Bond V Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2024 ("Public Offering of Bond V Phase II") Series A amounting to Rp1,119.8 billion, Series B amounting to Rp1,497.6 billion and Series C amounting to Rp602,1 billion and Continuous Public Offering of Sukuk Mudharabah IV Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2024 ("Public Offering of Sukuk IV Phase II") Series A amounting to Rp646,0 billion, Series B amounting to Rp576.3 billion and Series C amounting to Rp335.5 billion. The maturity date of the Company's Bond Public Offer V Phase II and Sukuk Public Offer IV Phase II are December 15, 2025 for Series A, December 5, 2027 for Series B and December 5, 2029 for Series C.

On March 12, 2025, the Company issued Indah Kiat's Continuous Bonds V Indah Kiat Pulp & Paper Phase III Year 2025 ("Public Offering of Bonds V Phase III") Series A amounting to Rp570.8 billion, Series B amounting to Rp1,985.9 billion and Series C amounting to Rp541.6 billion and Indah Kiat's Sukuk Mudharabah IV Indah Kiat Pulp & Paper Phase III Year 2025 ("Public Offering of Sukuk IV Phase III") Series A amounting to Rp532.9 billion, Series B amounting to Rp475.9 billion and Series C amounting to Rp121.2 billion. The maturity date of the Company's Bond Public Offer V Phase III and Sukuk Public Offer IV Phase III are March 22, 2026 for Series A, March 12, 2028 for Series B and March 12, 2030 for Series C.

On June 12, 2025, the Company issued Indah Kiat's Continuous Bonds V Indah Kiat Pulp & Paper Phase IV Year 2025 ("Public Offering of Bonds V Phase IV") Series A amounting to Rp327.4 billion, Series B amounting to Rp621.4 billion and Series C amounting to Rp286.9 billion and Indah Kiat's Sukuk Mudharabah IV Indah Kiat Pulp & Paper Phase IV Year 2025 ("Public Offering of Sukuk IV Phase IV") Series A amounting to Rp357.1 billion, Series B amounting to Rp576.3 billion and Series C amounting to Rp269.0 billion. The maturity date of the Company's Bond Public Offer V Phase IV and Sukuk Public Offer IV Phase IV are June 22, 2026 for Series A, June 12, 2028 for Series B and June 12, 2030 for Series C.

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap V Tahun 2025 ("Penawaran Umum Obligasi V Tahap V") Seri A sebesar Rp849,5 miliar dan Seri B sebesar Rp3.097,0 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap V Tahun 2025 ("Penawaran Umum Sukuk IV Tahap IV") sebesar Rp1.109,8 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi V Tahap V dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah IV Tahap V masing-masing pada tanggal 30 September 2028 untuk Seri A dan 30 September 2030 untuk Seri B.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi V Tahap I, Penawaran Umum Obligasi V Tahap II, Penawaran Umum Obligasi V Tahap III, Penawaran Umum Obligasi V Tahap IV dan Penawaran Umum Obligasi V Tahap V, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap I, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap II, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap III, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk IV Tahap V Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A plus*), idA+(sy) (*single A plus* Syariah) dan dA+ (*single A plus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi V Tahap I, Penawaran Umum Obligasi V Tahap II, Penawaran Umum Obligasi V Tahap III, Penawaran Umum Obligasi V Tahap IV dan Penawaran Umum Obligasi V Tahap V setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok/angsuran pokok dan/atau bunga dan modal kerja sedangkan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk IV Tahap I, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap II, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap III, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk IV Tahap V setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi V Tahap I, Penawaran Umum Obligasi V Tahap II, Penawaran Umum Obligasi V Tahap III, Penawaran Umum Obligasi V Tahap IV dan Penawaran Umum Obligasi V Tahap V, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap I, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap II, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap III, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk IV Tahap V tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH *(Continued)*

On September 30, 2025, the Company issued Indah Kiat's Continuous Bonds V Indah Kiat Pulp & Paper Phase V Year 2025 ("Public Offering of Bonds V Phase V") Series A amounting to Rp849.5 billion and Series B amounting to Rp3,097.0 billion and Indah Kiat's Sukuk Mudharabah IV Indah Kiat Pulp & Paper Phase V Year 2025 ("Public Offering of Sukuk IV Phase V") amounting to Rp1,109.8 billion. The maturity date of the Company's Bond Public Offer V Phase V and Sukuk Public Offer IV Phase V are September 30, 2028 for Series A and September 30, 2030 for Series B.

To conduct Public Offering of Bonds V Phase I, Public Offering of Bonds V Phase II, Public Offering of Bonds V Phase III, Public Offering of Bonds V Phase IV and Public Offering of Bonds V Phase V, Public Offering of Sukuk IV Phase I , Public Offering of Sukuk IV Phase II, Public Offering of Sukuk IV Phase III, Public Offering of Sukuk IV Phase IV and Public Offering of Sukuk IV Phase V the Company has also received rating results from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with ratings of idA+ (single A plus), idA+(sy) (single A plus Syariah) and dA+ (single A plus).

The funds obtained from Public Offering of Bonds V Phase I, Public Offering of Bonds V Phase II, Public Offering of Bonds V Phase III, Public Offering of Bonds V Phase IV and Public Offering of Bonds V Phase V after deducting the related issuance costs will be used for the Company's debt payments in the form of principal/principal instalments and/or interest and working capital, while the funds obtained from Public Offering of Sukuk IV Phase I , Public Offering of Sukuk IV Phase II, Public Offering of Sukuk IV Phase III, Public Offering of Sukuk IV Phase IV and Public Offering of Sukuk IV Phase V, after deducting issuance costs, will be used for working capital.

The conditions in Public Offering of Bonds V Phase I, Public Offering of Bonds V Phase II, Public Offering of Bonds V Phase III, Public Offering of Bonds V Phase IV and Public Offering of Bonds V Phase V, Public Offering of Sukuk IV Phase I , Public Offering of Sukuk IV Phase II, Public Offering of Sukuk IV Phase III, Public Offering of Sukuk IV Phase IV and Public Offering of Sukuk IV Phase V contain restrictions on the Company including among others implementing changes to the main business field, reducing authorized capital and paid-up capital, and conducting mergers, consolidations, acquisitions with other companies that cause the dissolution of the Company.

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Pada tanggal 13 Maret 2026, Perusahaan mendapatkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-14/D.04/2026 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan VI Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2026 ("Penawaran Umum Obligasi VI Tahap I") Seri A sebesar Rp93,3 miliar, Seri B sebesar Rp91,0 miliar, Seri C sebesar Rp176,9 miliar, dan Seri D sebesar Rp267,0 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2026 ("Penawaran Umum Sukuk V Tahap I") Seri A sebesar Rp53,0 miliar, Seri B sebesar Rp154,9 miliar, Seri C sebesar Rp221,3 miliar dan Seri D sebesar Rp381,9 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi VI Tahap I dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah V Tahap I masing-masing pada tanggal 26 Maret 2029 untuk Seri A, 26 Maret 2031 untuk Seri B, 26 Maret 2033 untuk Seri C, dan 26 Maret 2036 untuk Seri D.

Pada tanggal 10 Juni 2026, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2026 ("Penawaran Umum Obligasi VI Tahap II") Seri A sebesar Rp1.153,2 miliar dan Seri B sebesar Rp1.122,7 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2026 ("Penawaran Umum Sukuk V Tahap II") Seri A sebesar Rp1.408,3 miliar dan Seri B sebesar Rp923,6 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi VI Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah IV Tahap V masing-masing pada tanggal 10 Juni 2029 untuk Seri A dan 10 Juni 2031 untuk Seri B.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi VI Tahap I, Penawaran Umum Obligasi VI Tahap II, Penawaran Umum Sukuk V Tahap I, Penawaran Umum Sukuk V Tahap II Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A plus*), idA+(sy) (*single A plus* Syariah) dan dari PT Kredit Indonesia dengan peringkat AA (*double* A).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi VI Tahap I, Penawaran Umum Obligasi VI Tahap II setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok/angsuran pokok dan/atau bunga dan modal kerja sedangkan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk V Tahap I dan Penawaran Umum Sukuk V Tahap II setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi VI Tahap I, Penawaran Umum Obligasi VI Tahap II, Penawaran Umum Sukuk V Tahap I, Penawaran Umum Sukuk V Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH *(Continued)*

On March 13, 2026, the Company obtained an effective statement note from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) based on the Notification Letter of Effectiveness of Registration Statement No. S-14/D.04/2026 to conduct a Continous Public Offering of Shelf Registration Bond VI Indah Kiat Pulp & Paper Phase I Year 2026 ("Public Offering of Bonds VI Phase I") Series A amounting to Rp93.3 billion, Series B amounting to Rp91.0 billion, Series C amounting to Rp176.9 billion and Series D amounting to Rp267.0 billion and Shelf Registration Sukuk Mudharabah V Indah Kiat Pulp & Paper Phase I Year 2026 ("Public Offering of Sukuk V Phase I") Series A amounting to Rp53.0 billion, Series B amounting to Rp154.9 billion, Series C amounting to Rp221.3 billion and Series D amounting to Rp381.9 billion. The maturity date of the Company's Bond Public Offer VI Phase I and Sukuk Public Offer V Phase I are March 26, 2029 for Series A, March 26, 2031 for Series B, March 26, 2033 for Series C and March 26, 2036 for Series D.

On June 10, 2026, the Company issued Indah Kiat's Continuous Bonds VI Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2026 ("Public Offering of Bonds VI Phase II") Series A amounting to Rp1,153.2 billion and Series B amounting to Rp1,122.7 billion and Indah Kiat's Sukuk Mudharabah V Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2026 ("Public Offering of Sukuk V Phase II") amounting to Rp1,408.3 billion and Series B amounting to Rp923.6 billion. The maturity date of the Company's Bond Public Offer VI Phase II and Sukuk Public Offer V Phase II are June 10, 2029 for Series A and June 10, 2031 for Series B.

To conduct Public Offering of Bonds VI Phase, Public Offering of Sukuk V Phase I the Company has also received rating results from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with ratings of idA+ (single A plus), idA+(sy) (single A plus Syariah) and from PT Kredit Rating Indonesia with rating of AA (doube A).

The funds obtained from Public Offering of Bonds VI Phase I, after deducting the related issuance costs will be used for the Company's debt payments in the form of principal/principal instalments and/or interest and working capital, while the funds obtained from Public Offering of Sukuk V Phase I , after deducting issuance costs, will be used for working capital.

The conditions in Public Offering of Bonds V Phase I, Public Offering of Sukuk V Phase I , contain restrictions on the Company including among others implementing changes to the main business field, reducing authorized capital and paid-up capital, and conducting mergers, consolidations, acquisitions with other companies that cause the dissolution of the Company.

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Pada tanggal 29 September 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-322/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi USD I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023 ("Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap I") Seri A sebesar USD1,5 juta dan Seri B sebesar USD12,3 juta. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap I adalah pada tanggal 11 Oktober 2026 untuk Seri A dan tanggal 11 Oktober 2028 untuk Seri B.

Pada tanggal 22 November 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan USD I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023 ("Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap II") Seri A sebesar USD251 ribu, Seri B sebesar USD900 ribu dan Seri C sebesar USD2,8 juta. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap II adalah pada pada tanggal 2 Desember 2024 untuk Seri A, tanggal 22 November 2026 untuk Seri B dan tanggal 22 November 2028 untuk Seri C.

Pada tanggal 4 April 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan USD I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2024 ("Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap III") Seri A sebesar USD0,3 juta, Seri B sebesar USD3,5 juta dan Seri C sebesar USD3,9 juta. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap III dan masing-masing pada tanggal 14 April 2025 untuk Seri A, 4 April 2027 untuk Seri B dan 4 April 2029 untuk Seri C.

Pada tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan USD I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2024 ("Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap IV") Seri A sebesar USD0,2 juta Seri B sebesar USD0,9 juta dan Seri C sebesar USD3,6 juta. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap IV dan masing-masing pada tanggal 1 Juli 2025 untuk Seri A, 21 Juni 2027 untuk Seri B dan 21 Juni 2029 untuk Seri C.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap I, USD I Tahap II, USD I Tahap III, USD I Tahap IV, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A plus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap I, USD I Tahap II, USD I Tahap III, USD I Tahap IV, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait akan digunakan untuk belanja modal terkait ekspansi pembangunan pabrik kertas industri berupa pembiayaan sebagian dari pembelian equipment dan sebagian dari pekerjaan sipil.

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH *(Continued)*

On September 29, 2023, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No. S-322/D.04/2023 for its "Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi USD I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023" ("Bond Public Offer USD I Phase I") Series A amounting to USD1.5 million and Series B amounting to USD12.3 million. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer USD I Stage I are on October 11, 2026 for Series A and October 11, 2028 for Series B.

On November 22, 2023, the Company issued Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper USD Bond I Stage II Year 2023 ("Bond Public Offer USD I Phase II") Series A amounting to USD251 thousand, Series B amounting to USD900 thousand and Series C amounting to USD2.8 million. The maturity dates of Bond Public Offer USD I Phase II is on December 2, 2024 for Series A, on November 22, 2026 for Series B and November 22, 2028 for Series C.

On April 4, 2024, the Company issued Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper USD Bond I Stage III Year 2024 ("Bond Public Offer USD I Stage III") Series A amounting to USD0.3 million, Series B amounting to USD3.5 million and Series C amounting to USD3.9 million. The maturity date of the Company's Bond USD Public Offer I Phase III are April 14, 2025 for Series A Bonds, April 4, 2027 for Series B Bonds and April 4, 2029 for Series C Bonds.

On June 21, 2024, the Company issued Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper USD Bond I Stage IV Year 2024 ("Bond Public Offer USD I Stage IV") Series A amounting to USD0.2 million, Series B amounting to USD0.9 million and Series C amounting to USD3.6 million. The maturity date of the Company's Bond USD Public Offer I Phase IV are July 1, 2025 for Series A, June 21, 2027 for Series B and June 21, 2029 for Series C.

To conduct the Bond Public Offer USD I Phase I, USD I Phase II, USD I Phase III, and USD I Phase IV, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus).

The fund obtained from the Bond Public Offer USD I Phase I, USD I Phase II, USD I Phase III, and USD I Phase IV, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for capital expenditure related to the expansion of the construction of an industrial paper factory in the form of financing partly from equipment purchases and partly from civil works.

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap I, USD I Tahap II, USD I Tahap III, USD I Tahap IV tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-135/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi USD II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2024 ("Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap I") Seri A sebesar USD7,6 juta, Seri B sebesar USD4,1 juta dan Seri C sebesar USD5,0 juta.

Pada tanggal 4 Oktober 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan USD II Tahap I Tahun 2024 ("Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap I") Seri A sebesar USD7,6 juta, Seri B sebesar USD4,1 juta dan Seri C sebesar USD5,0 juta. Tanggal jatuh tempo masing-masing pada tanggal 14 Oktober 2025 untuk Seri A, 4 Oktober 2027 untuk Seri B dan 4 Oktober 2029 untuk Seri C.

Pada tanggal 12 Maret 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan USD II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2025 ("Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap II") Seri A sebesar USD125,0 ribu, Seri B sebesar USD16,8 juta dan Seri C sebesar USD3,1 juta. Tanggal jatuh tempo masing-masing pada tanggal 17 Maret 2026 untuk Seri A, 12 Maret 2028 untuk Seri B dan 12 Maret 2030 untuk Seri C.

Pada tanggal 12 Juni 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan USD II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2025 ("Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap III") Seri A sebesar USD1,5 juta, Seri B sebesar USD1,3 juta dan Seri C sebesar USD1,4 juta. Tanggal jatuh tempo masing-masing pada tanggal 22 Juni 2026 untuk Seri A, 12 Juni 2028 untuk Seri B dan 12 Juni 2030 untuk Seri C.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan USD II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2025 ("Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap IV") Seri A sebesar USD5,8 juta, Seri B sebesar USD 2,6 juta dan Seri C sebesar USD4,1 juta. Tanggal jatuh tempo masing-masing pada tanggal 10 Oktober 2026 untuk Seri A, 30 September 2028 untuk Seri B dan 30 September 2030 untuk Seri C.

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH *(Continued)*

The terms of Bond Public Offer USD I Phase I, USD I Phase II, USD I Phase III, and USD I Phase IV contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation acquisition with other companies which caused the Company to dissolve

On September 30, 2024, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) based on the Notification Letter of Effectiveness of Registration Statement No. S-135/D.04/2024 to conduct a Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Continuous USD Bond II Phase I Year 2024 ("Public Offering of USD Bonds II Phase I") Series A of USD7.6 million, Series B of USD4.1 million and Series C of USD5.0 million.

On October 4, 2024, the Company issued Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper USD Bond II Stage I Year 2024 ("Bond Public Offer USD II Stage I") Series A amounting to USD7.6 million, Series B amounting to USD4.1 million and Series C amounting to USD5.0 million. The maturity date of the Company's Bond Public Offer USD II Phase I are October 14, 2025 for Series A, October 4, 2027 for Series B and October 4, 2029 for Series C.

On March 12, 2025, the Company issued Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper USD Bond II Stage II Year 2025 ("Bond Public Offer USD I Stage II") Series A amounting to USD125.0 thousands, Series B amounting to USD16.8 million and Series C amounting to USD3.1 million. The maturity date are March 17, 2026 for Series A, March 12, 2028 for Series B and March 12, 2030 for Series C.

On June 12, 2025, the Company issued Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper USD Bond II Stage III Year 2025 ("Bond Public Offer USD I Stage III") Series A amounting to USD1.5 million, Series B amounting to USD1.3 million and Series C amounting to USD1.4 million. The maturity date are June 22, 2026 for Series A, June 12, 2028 for Series B and June 12, 2030 for Series C.

On September 30, 2025, the Company issued Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper USD Bond II Stage IV Year 2025 ("Bond Public Offer USD II Stage IV") Series A amounting to USD5.8 million, Series B amounting to USD2.6 million and Series C amounting to USD4.1 million. The maturity date are October 10, 2026 for Series A, September 30, 2028 for Series B and September 30, 2030 for Series C.

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap I, Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap II, Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap III dan Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap IV Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A plus*), idA+(sy) (*single A plus* Syariah) dan dA+ (*single A plus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap I, Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap II, Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap III dan Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap IV, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk belanja modal.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap I, Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap II, Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap III dan Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap IV tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 13 Maret 2026, Perusahaan mendapatkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-14/D.04/2026 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi USD III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2026 ("Penawaran Umum Obligasi USD III Tahap I") Seri A sebesar USD12,5 juta, Seri B sebesar USD2,0 juta, Seri C sebesar USD465,0 ribu dan Seri D sebesar USD606,0 ribu. Tanggal jatuh tempo masing-masing pada tanggal 26 Maret 2029 untuk Seri A, 26 Maret 2031 untuk Seri B, 26 Maret 2033 untuk Seri C dan 26 Maret 2036 untuk Seri D.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi USD III Tahap I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A plus*) dan dari PT Kredit Rating Indonesia (PT KRI) dengan peringkat AA (*double* A).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi USD III Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk belanja modal.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi USD III Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH *(Continued)*

To conduct the Public Offering of USD Bonds II Phase I, Public Offering of USD Bonds II Phase II, Public Offering of USD Bonds II Phase III and Public Offering of USD Bonds II Phase IV the Company has also received rating results from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with ratings of idA+ (single A plus), idA+(sy) (single A plus Syariah) and dA+ (single A plus).

The funds obtained from the Public Offering of USD Bonds II Phase I, Public Offering of USD Bonds II Phase II, Public Offering of USD Bonds II Phase III and Public Offering of USD Bonds II Phase IV after deducting issuance costs, will be used for capital expenditure.

The conditions in the of Public Offering of USD Bonds II Phase I, Public Offering of USD Bonds II Phase II, Public Offering of USD Bonds II Phase III and Public Offering of USD Bonds II Phase IV contain restrictions on the Company including among others implementing changes to the main business field, reducing authorized capital and paid-up capital, and conducting mergers, consolidations, acquisitions with other companies that cause the dissolution of the Company.

On March 13, 2026, the Company obtained an effective statement note from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) based on the Notification Letter of Effectiveness of Registration Statement No. S-14/D.04/2026 to conduct a Continous Public Offering of Shelf Registration USD Bond III Indah Kiat Pulp & Paper Phase I Year 2026 ("Public Offering of USD Bonds III Phase I") Series A amounting to USD12.5 million, Series B amounting to USD2.0 million, Series C amounting to USD465.0 thousand and Series D amounting to USD606.0 thousand. The maturity date are March 26, 2029 for Series A, March 26, 2031 for Series B, March 26, 2033 for Series C and March 26, 2036 for Series D.

To conduct the Public Offering of USD Bonds III Phase I, the Company has also received rating results from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with ratings of idA+ (single A plus), and from PT Kredit Rating Indonesia (PT KRI) with rating AA (doube A).

The funds obtained from the Public Offering of USD Bonds III Phase I, after deducting issuance costs, will be used for capital expenditure.

The conditions in the of Public Offering of USD Bonds III Phase I, contain restrictions on the Company including among others implementing changes to the main business field, reducing authorized capital and paid-up capital, and conducting mergers, consolidations, acquisitions with other companies that cause the dissolution of the Company.

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Pada tanggal 12 Maret 2025, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian menerbitkan *2nd bonds* PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sebesar USD53,0 juta dengan jangka waktu dua (2) tahun Fasilitas ini dijamin dengan jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada. Perusahaan menunjuk Shinhan Securities Co., Ltd, Kiwoom Securities Co., Ltd dan KB Securities Co., Ltd sebagai *co-lead manager*.

Kisaran bunga tahunan utang obligasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026* (%)	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (%)	
Rupiah Indonesia	6,50 - 11,50	6,50 - 11,50	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	5,00 - 8,00	5,50 - 8,00	*US Dollar*

Kisaran indikasi nisbah bagi hasil sukuk mudharabah sebesar ekuivalen:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026* (%)	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (%)	
Rupiah Indonesia	6,50 - 11,00	6,75 - 11,00	*Indonesian Rupiah*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian utang obligasi dan sukuk mudharabah.

28. *BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH (Continued)*

On March 12, 2025, the Company signed to issued the 2nd bonds of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk amounting to USD53.0 million for the period of two (2) years. This facility is secured by corporate guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada. The Company appointed Shinhan Securities Co., Ltd, Kiwoom Securities Co., Ltd and KB Securities Co., Ltd as co-lead manager.

Annual interest rates of bonds payable ranges as follows:

The profit sharing ratio of sukuk mudharabah ranges as follow:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the management believes it has fulfilled its obligations under the bonds payable and sukuk mudharabah agreements.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2026 merupakan estimasi manajemen sedangkan pada tanggal 31 Desember 2025 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi Dan Rekan, aktuaris independen, dalam Laporan No. 0160/KYR/II/26 tertanggal 25 Februari 2026 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

a. Tingkat diskonto	4,81%- 7,06% dan 6,88%- 7,13% per tahun untuk tahun 2025 dan 2024/ *4.81% - 7.06% and 6.88% - 7.13% per annum in 2025 and 2024*	*a. Discount rate*
b. Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/*per annum*	*b. Salary increment rate*
c. Tingkat pengunduran diri	8% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada umur 50 tahun/ *8% for employees before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of 50 years old*	*c. Voluntary resignation rate*

29. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Employee benefits liability was estimated by management as of June 30, 2026 while as of December 31, 2025 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi Dan Rekan, an independent actuary, in its Report No. 0160/KYR/II/26 dated February 26, 2026 used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)* / *29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)*

d. Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI 2019) masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024/ *Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 2019) in 2025 and 2024, respectively*	*d. Mortality rate*
e. Usia pensiun normal	56 tahun/*56 years old*	*e. Normal retirement age*
f. Tingkat kecacatan	10% dari Tingkat Kematian/*10% of Mortality Rate*	*f. Disability rate*

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability is as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal periode	51.770	51.186	*Balance at beginning of period*
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	2.962	6.384	*Amount recognized in the profit or loss*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	546	1.147	*Remeasurements recognized in other comprehensive income*
Imbalan yang dibayar	(2.244)	(4.777)	*Benefits paid*
Kontribusi Pemberi Kerja	(257)	(547)	*Contribution by Employer*
Jasa kini peserta pindahan	142	266	*Transfer of liability*
Penyesuaian selisih kurs	(3.113)	(1.889)	*Foreign exchange adjustment*
Saldo Akhir Periode	**49.806**	**51.770**	***Balance at End of Period***

30. MODAL SAHAM / *30. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their respective shareholdings as of June 30, 2026 dan December 31, 2025, based on the Securities Administration Agency (BAE) and Central Custodian Stock Indonesian (KSEI) records, are as follows:

	31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025/ *June 30, 2026 and December 31, 2025*			
	Total Saham Ditempatkan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Total/ *Total*	
Pemegang Saham				***Shareholders***
PT APP Purinusa Ekapersada (Purinusa)	3.190.144.498	58,31	1.276.421	*PT APP Purinusa Ekapersada (Purinusa)*
Masyarakat dan lainnya (masing-masing dibawah 5%)	2.280.838.443	41,69	912.595	*Public and others (each below 5%)*
Total (Rp5.470.982.941.000 dalam angka penuh)	**5.470.982.941**	**100,00**	**2.189.016**	***Total (Rp5,470,982,941,000 in full amount)***

30. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

30. SHARE CAPITAL (Continued)

The Company's Commissioners and Directors who own the share of Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025/ *June 30, 2026 and December 31, 2025*			
	Total Saham Ditempatkan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Total/ *Total*	
Presiden Direktur				***President Director***
Hendra Jaya Kosasih	226.800	0,0041	91	*Hendra Jaya Kosasih*

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Agio saham	5.808	5.808	*Share premium*
Tambahan modal disetor Pengampunan Pajak (Catatan 37g)	75	75	*Additional paid-in capital from Tax Amnesty (Note 37g)*
Neto	**5.883**	**5.883**	***Net***

Akun ini bersumber dari kegiatan korporasi Perusahaan, antara lain tambahan modal disetor dari saham penawaran umum perdana dan terbatas, penerbitan waran, saham bonus dan dividen saham, serta selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dari Entitas Anak, PT Paramitra Abadimas Cemerlang.

This account represents the balance incurred from the Company's corporate actions, among others, additional paid-in capital from initial public offering and rights issue, issuance of warrant, bonus shares and share dividend, and the difference between the tax amnesty assets and liabilities from the Subsidiary, PT Paramitra Abadimas Cemerlang.

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak, PT Paramitra Abadimas Cemerlang, adalah sebagai berikut:

32. NON-CONTROLLING INTEREST

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the balances of non-controlling interest in Subsidiary, PT Paramitra Abadimas Cemerlang, are as follows:

	Persentase Kepentingan Nonpengendali/ *Percentage of Non-Controlling Interest*	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Bagian Laba (Rugi) Neto/ *Share in Net income (loss)*	Bagian Rugi Komprehensif Lain/ *Share in Other Comprehensive Loss*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
30 Juni 2026	**4,84%**	**438**	**24**	**-**	**462**	***June 30, 2026***
31 Desember 2025	**4,84%**	**440**	**(2)**	**-**	**438**	***December 31, 2025***

33. SALDO LABA DAN DIVIDEN / *33. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Juni 2026, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2025 sebesar USD23,1 juta (setara dengan Rp410,3 miliar) atau setara dengan Rp75,0 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar. Dividen tersebut dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 3 Juli 2026. Dividen kas ini dibayarkan pada tanggal 23 Juli 2026. Utang dividen disajikan sebagai bagian dari akun utang lain-lain (Catatan 20).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 23, 2026, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2024 amounting to USD23.1 million (equivalent to Rp410.3 billion) or equivalent to Rp75.0 per share in favor of all its registered shareholder. The dividends were distributed to all of its registered shareholders as of July 3, 2026. These cash dividends were paid on July 23, 2026. The dividends payable are reported as part of other payables (Note 20).

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD10,0 juta (atau setara dengan Rp177,9 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Furthermore, in said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD10.0 million (equivalent to Rp177.9 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 Year 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2025, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2024 sebesar USD16,8 juta (setara dengan Rp273,5 miliar) atau setara dengan Rp50,0 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar. Dividen tersebut dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 26 Juni 2025. Dividen kas ini dibayarkan pada tanggal 18 Juli 2025. Utang dividen disajikan sebagai bagian dari akun utang lain-lain (Catatan 20).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 16, 2025, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2024 amounting to USD16.8 million (equivalent to Rp273.5 billion) or equivalent to Rp50.0 per share in favor of all its registered shareholder. The dividends were distributed to all of its registered shareholders as of June 26, 2025. These cash dividends were paid on July 18, 2025. The dividends payable are reported as part of other payables (Note 20).

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD10,0 juta (atau setara dengan Rp162,5 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Furthermore, in said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD10.0 million (equivalent to Rp162.5 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 Year 2007.

34. PENJUALAN NETO / *34. NET SALES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
Lokal			***Local***
Pihak berelasi (Catatan 42a)			*Related parties (Note 42a)*
PT Cakrawala Mega Indah	776.378	662.860	*PT Cakrawala Mega Indah*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	10.332	12.821	*Others (each below 10% from net sales)*
Subtotal	786.710	675.681	*Subtotal*
Pihak ketiga			*Third parties*
(masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	20.934	19.713	*(each below 10% from net sales)*
Total Penjualan Lokal	807.644	695.394	*Total Local Sales*

34. PENJUALAN NETO *(Lanjutan)* / *34. NET SALES (Continued)*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
Ekspor			***Export***
Pihak berelasi (Catatan 42b)			*Related parties (Note 42b)*
Cabang-cabang APP	22.936	26.850	*Branches of APP*
Subtotal	22.936	26.850	*Subtotal*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	869.810	841.434	*Others (each below 10% from net sales)*
Total Penjualan Ekspor	892.746	868.284	*Total Export Sales*
Total (Catatan 41)	**1.700.390**	**1.563.678**	***Total (Note 41)***

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

Detail of net sales based on type of product is as follows:

	Total		Persentase terhadap Penjualan Neto/ *Percentage to Net Sales*		
	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026* (%)	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* (%)	
Jenis Produk					*Type of Product*
Kertas industri	565.841	443.290	33,28	28,35	*Industrial paper*
Kertas budaya	544.166	540.361	32,00	34,56	*Cultural paper*
Pulp	532.111	525.094	31,29	33,58	*Pulp*
Tissue dan lain-lain	58.272	54.933	3,43	3,51	*Tissue and other*
Total	**1.700.390**	**1.563.678**	**100,00**	**100,00**	***Total***

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, total penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar USD809,6 juta dan USD702,5 juta (47,62% dan 44,93% % dari total penjualan neto konsolidasian).

For the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025, total sales to related parties amounted to USD809,6 million and USD702.5 million (47.62% and 44.93% of consolidated net sales), respectively.

35. BEBAN POKOK PENJUALAN / *35. COST OF GOODS SOLD*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
Bahan baku			*Raw materials*
Saldo awal tahun	118.655	88.848	*At beginning of year*
Pembelian	865.977	735.072	*Purchases*
Bahan baku tersedia untuk produksi	984.632	823.920	*Raw materials available for manufacturing*
Bahan baku pada akhir tahun	(126.545)	(107.585)	*Raw materials at end of year*

35. BEBAN POKOK PENJUALAN *(Lanjutan)* / *35. COST OF GOODS SOLD (Continued)*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
Bahan baku yang digunakan	858.087	716.335	*Raw materials used*
Upah buruh langsung	14.577	12.747	*Direct labor*
Beban pabrikasi	346.142	336.019	*Manufacturing overhead*
Total beban produksi	1.218.806	1.065.101	*Total production costs*
Barang dalam proses (*pulp* , kertas budaya dan kertas industri):			*Work-in-process (pulp, cultural paper and industrial papers):*
Saldo awal tahun	17.405	16.077	*At beginning of year*
Saldo akhir tahun	(20.740)	(20.125)	*At end of year*
Beban pokok produksi	1.215.471	1.061.053	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi (*pulp* , kertas budaya dan kertas industri):			*Finished goods (pulp, cultural paper and industrial papers):*
Saldo awal tahun	107.736	134.559	*At beginning of year*
Saldo akhir tahun	(160.294)	(106.719)	*At end of year*
Total (Catatan 41)	**1.162.913**	**1.088.893**	***Total (Note 41)***

Rincian pembelian Perusahaan dari pemasok adalah sebagai berikut:

Detail of purchases from suppliers is as follows:

	Total		Persentase terhadap Penjualan Neto/ *Percentage to Net Sales*		
			30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
Pemasok	**30 Juni 2026/ *June 30, 2026***	**30 Juni 2025/ *June 30, 2025***	**(%)**	**(%)**	***Supplier***
PT Arara Abadi (Catatan 42c)	201.686	222.892	11,86	14,25	*PT Arara Abadi (Note 42c)*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	862.712	718.860	50,74	45,98	*Others (each below 10% to net sales)*
Total pembelian	1.064.398	941.752	62,60	60,23	*Total purchases*
Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	(198.421)	(206.680)	(11,67)	(13,22)	*Purchase of indirect materials and spareparts*
Total Pembelian Bahan Baku	**865.977**	**735.072**	**50,93**	**47,01**	***Total Purchases of Raw Materials***

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025, total pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar USD325,7 juta dan USD310,9 juta (28,00% dan 28,56% dari total beban pokok penjualan konsolidasian).

For the six months period ended June 30, 2026 and June 30, 2025, total purchases from related parties amounted to USD325.7 million and USD310.9 million (28.00% and 38.56% from total consolidated cost of goods sold).

36. BEBAN USAHA / *36. OPERATING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Penjualan / *a. Selling*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
Ongkos angkut	92.448	80.748	*Freight*
Komisi	4.824	6.330	*Commission*
Beban kantor	4.553	4.101	*Office expenses*
Gaji	4.297	4.508	*Salaries*
Penyusutan (Catatan 15)	1.292	1.305	*Depreciation (Note 15)*
Administrasi bank	1.280	1.058	*Bank charges*
Perjalanan dan transportasi	951	766	*Travel and transportation*
Lain-lain	3.747	11.445	*Others*
Total	**113.392**	**110.261**	***Total***

b. Umum dan Administrasi / *b. General and Administrative*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
Gaji	27.511	26.940	*Salaries*
Jasa manajemen dan jasa profesional (Catatan 42h)	21.010	21.966	*Management and professional fees (Note 42h)*
Beban kantor (Catatan 42i)	6.441	7.690	*Office expenses (Note 42i)*
Perbaikan dan pemeliharaan	3.722	4.242	*Repairs and maintenance*
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	1.626	2.878	*Depreciation (Notes 14 and 15)*
Perjalanan dan transportasi	811	525	*Travel and transportation*
Lain-lain	7.368	6.463	*Others*
Total	**68.489**	**70.704**	***Total***

37. BEBAN BUNGA / *37. INTEREST EXPENSE*

Beban bunga berasal dari pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa, pinjaman bank jangka panjang, wesel bayar dan utang obligasi adalah sebagai berikut:

Interest expense derived from short-term bank loans, long-term loans, lease liabilities, long-term bank loans, notes payable and bonds payable is as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
Beban bunga kontraktual	140.935	151.036	*Contractual interest expense*
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 109 dan 116	2.207	1.621	*Net adjustment on implementation of PSAK Nos. 109 and 116*
Beban Bunga Efektif	**143.142**	**152.657**	***Effective Interest Expense***

38. PERPAJAKAN / *38. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			*Company*
Pajak Pertambahan Nilai	44.281	51.493	*Value-Added Tax*
Pajak Penghasilan	-	7.715	*Income Taxes*
Entitas Anak	27	7	*Subsidiaries*
Total	**44.308**	**59.215**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			*Company*
Pajak penghasilan	27.313	38.357	*Income taxes*
Entitas Anak	111	54	*Subsidiaries*
Total	**27.424**	**38.411**	***Total***

c. Taksiran Beban Pajak Penghasilan / *c. Estimated Income Tax Expense*

Taksiran beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Estimated income tax expense of the Company and Subsidiaries is as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
Kini			*Current*
Perusahaan	(54.010)	(43.129)	*Company*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiaries*
Subtotal	(54.010)	(43.129)	*Subtotal*
Tangguhan			*Deferred*
Perusahaan	4.955	2.979	*Company*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiaries*
Subtotal	4.955	2.979	*Subtotal*
Beban Pajak Penghasilan	**(49.055)**	**(40.150)**	***Income Tax Expense***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2026 dan 2025, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

The following calculation presents the reconciliation between profit before estimated income tax expense and estimated taxable profit for the years ended December 31, 2026 and 2025, based on the Indonesian Rupiah statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Dalam jutaan Rupiah Indonesia/ *In million of Indonesia Rupiah*		
	31 Desember / *December 31,*		
	2026	2025	
Taksiran laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan			*Estimated profit before income tax expense attributable to the Company*
Januari - Juni	4.323.905	3.794.334	*January - June*
Juli - Desember (estimasi)	4.660.100	3.260.710	*July - December (estimate)*

38. PERPAJAKAN / *38. TAXATION*

c. Taksiran Beban Pajak Penghasilan / *c. Estimated Income Tax Expense*

	Dalam jutaan Rupiah Indonesia/ *In million of Indonesia Rupiah*		
	31 Desember / *December 31,*		
	2026	2025	
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Beban imbalan kerja	21.522	27.893	*Employee benefits expense*
Beban penyusutan	(2.556.936)	528.797	*Depreciation expense*
Lain-lain	69.094	105.947	*Others*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Penghasilan bunga	(212.882)	(203.629)	*Interest income*
Sewa guna	(108.931)	(8.021)	*Leasing*
Lain-lain	(48.031)	(136.450)	*Others*
Taksiran laba kena pajak	6.147.841	7.369.581	*Estimated taxable profit*
Taksiran Rugi Kena Pajak *Tax Holiday*	(4.003.826)	-	*Estimated Taxable Loss Tax Holiday*
Taksiran Laba Kena Pajak untuk *non Tax Holiday*	**10.151.667**	**7.369.581**	***Estimated Taxable Profit for non Tax Holiday***

Beda temporer terutama dari penyusutan aset tetap, penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 109 dan penyisihan imbalan kerja. Beda tetap terutama dari penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final.

Temporary differences are mainly from depreciation of fixed assets, net adjustment on the adoption of PSAK No. 109 and provision for employee benefits. Permanent differences are mainly from interest income that has been subject to final tax.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 3/TH/PMA/2023 tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan berhak memperoleh fasilitas pembebasan pajak penghasilan yang mulai berlaku efektif pada tahun pajak 2026.

Under Decree of The Minister of Finance Regulation 3/TH/PMA/2023 dated June 30, 2023, the Company entitled to receive income tax exemption facilities which will come into effect in the 2026 tax year.

d. Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax*

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

Movements of deferred tax liabilities - net are as follows:

	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31,* 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo 30 Juni/ *Balance as of June 30,* 2026	
Perusahaan					***The Company***
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja	9.739	(178)	104	9.665	*Employee benefits liability*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	3.176	24	-	3.200	*Allowance for impairment losses*
Transaksi sewa	363	(11)	-	352	*Transactions under lease*
Total	13.278	(165)	104	13.217	*Total*

38. PERPAJAKAN *(Lanjutan)* / *38. TAXATION (Continued)*

	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2025*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo 30 Juni/ *Balance as of June 30, 2026*	
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities*
Penyusutan aset tetap	197.249	(4.642)	-	192.607	*Depreciation of fixed assets*
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	24.147	(478)	-	23.669	*Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities*
Total	221.396	(5.120)	-	216.276	*Total*
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - neto	(208.118)	4.955	104	(203.059)	*Deferred tax liabilities of the Company - net*
Entitas Anak					***Subsidiary***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(293)	-	-	(293)	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	**(208.411)**			**(203.352)**	***Deferred Tax Liabilities Consolidated - Net***

	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2024*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2025*	
Perusahaan					***The Company***
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja	9.630	(112)	221	9.739	*Employee benefits liability*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	3.322	(146)	-	3.176	*Allowance for impairment losses*
Transaksi sewa	944	(581)	-	363	*Transactions under lease*
Total	13.896	(839)	221	13.278	*Total*
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities*
Penyusutan aset tetap	209.740	(12.491)	-	197.249	*Depreciation of fixed assets*
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	24.270	(123)	-	24.147	*Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities*
Total	234.010	(12.614)	-	221.396	*Total*
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - neto	(220.114)	11.775	221	(208.118)	*Deferred tax liabilities of the Company - net*
Entitas Anak					***Subsidiary***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(447)	157	(3)	(293)	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	**(220.561)**			**(208.411)**	***Deferred Tax Liabilities Consolidated - Net***

38. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 19 November 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar (SKPKB) No. 00003/206/24/092/25 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2024 sebesar Rp21,5 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2024 ditetapkan sebesar Rp8,7 triliun.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak lokal menghitung dan membayar sendiri total pajak yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak lokal melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

g. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Entitas Anak menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusan masing-masing sebesar Rp20,0 juta. Entitas Anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak sebesar Rp1,0 miliar (setara dengan USD75,0 ribu) dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 31).

h. Tarif Pajak

Perusahaan terbuka dapat memperoleh pengurangan tarif Pajak Penghasilan 3% lebih rendah dari tarif yang berlaku, jika memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut, oleh karena itu telah menggunakan pengurangan tarif pajak dalam penghitungan pajak penghasilan badan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

***38. TAXATION** (Continued)*

e. Tax Assessment Letters

On November 19, 2025, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00003/206/24/092/25 for corporate income tax for the 2024 tax year amounting to Rp21.5 billion and the Company's net taxable profit for the 2024 tax year is set at Rp8.7 trillion.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic Subsidiaries submit their tax returns on the basis of self-assessment. The Company and certain domestic Subsidiaries calculate and submit their individual annual tax calculations and returns. Consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

g. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues, the Subsidiary filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling Rp20.0 million. The Subsidiary has already received the Tax Amnesty Certificate from the DGT.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the amounts recognized as Tax Amnesty assets amounted to Rp1.0 billion (equivalent to USD75.0 thousand) which is also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 31).

h. Tax Rate

Public companies can get a 3% lower Income Tax rate reduction of the applicable rate if it meets the conditions that have been determined. The Company has complied with these requirements, therefore has used the reduced tax rate in calculating corporate income tax.

Deferred tax assets and liabilities have been calculated by taking into account the tax rates that are expected to apply at the time of realization.

38. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

i. Tarif Pajak *(Lanjutan)*

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah disahkan di Indonesia, yuridiksi dimana perusahaan didirikan dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pelaporan pertama adalah untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang akan jatuh tempo pada 30 Juni 2027.

Hingga tanggal laporan ini, Perusahaan dan Entitas Anak masih dalam proses menilai eksposur atas PMK-136.

***38. TAXATION** (Continued)*

***i. Tax Rate** (Continued)*

The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 of 2024 ("PMK-136") has been enacted in Indonesia, the jurisdiction where the company is established, and will take effect on January 1, 2025. The first reporting will be for the fiscal year ending December 31, 2025, which will be due on June 30, 2027.

As of the date of this report, the Company and Subsidiaries is in the process of assessing its exposure to PMK-136.

39. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham dasar:

39. EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

The following presents the computation of basic earnings per share:

	Laba Neto yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Net Profit Attributable to Owners of the Parent*	**Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ *Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)***	**Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ *Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)***	
30 Juni 2026	372.330	5.470.982.941	0,06806	*June 30, 2026*
30 Juni 2025	163.712	5.470.982.941	0,02992	*June 30, 2025*

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial.

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that have a potential dilutive effect.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 30 Juni 2026 and 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The following balances of monetary assets and liabilities are denominated in currencies other than US Dollar as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

		30 Juni 2026/*June 30, 2026*		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ ***Currencies Other than US Dollar (In Thousands)***	**Setara dalam Dolar AS/** ***Equivalent in US Dollar***	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Rupiah Indonesia	IDR	6.608.017.531	370.075	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	EUR	110.942.989	6.213	*European Euro*
Yuan Cina	CNY	41.769.992	2.339	*China Yuan*
Dolar Singapura	SGD	4.708.598	264	*Singaporean Dollar*
Yen Jepang	JPY	2.221.458	124	*Japanese Yen*
Ringgit Malaysia	MYR	42.785	2	*Malaysian Ringgit*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Rupiah Indonesia	IDR	22.843.991.045	1.279.343	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	EUR	3.281	3.741	*European Euro*
Poundsterling Inggris	GBP	833	1.101	*Great Britain Poundsterling*
Yuan Cina	CNY	4.358	642	*China Yuan*
Dirham Uni Emirat Arab	AED	306	83	*United Arab Emirates Dirham*
Dolar Singapura	SGD	47	36	*Singaporean Dollar*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Rupiah Indonesia	IDR	85.183.829	4.771	*Indonesian Rupiah*
Piutang pihak berelasi				*Due from related parties*
Rupiah Indonesia	IDR	5.837.889	43.392	*Indonesian Rupiah*
Aset lancar lainnya				*Other current assets*
Rupiah Indonesia	IDR	140.603.101	7.874	*Indonesian Rupiah*
Total Aset			1.720.000	***Total Assets***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah				*Short-term bank loans and Musyarakah financing*
Rupiah Indonesia	IDR	9.824.977.929	550.236	*Indonesian Rupiah*
Yuan Cina	CNY	12.675	1.866	*China Yuan*
Euro Eropa	EUR	1.596	1.820	*European Euro*
Yen Jepang	JPY	74.750	462	*Japanese Yen*

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT *(Lanjutan)*

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR (Continued)

		30 Juni 2026/*June 30, 2026*		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ *Currencies Other than US Dollar (In Thousands)*	**Setara dalam Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar***	
Utang usaha				*Trade payables*
Rupiah Indonesia	IDR	4.527.646.328	253.614	*Indonesian Rupiah*
Yuan Cina	CNY	304.440	44.768	*China Yuan*
Euro Eropa	EUR	4.709	2.708	*European Euro*
Poundsterling Inggris	GBP	323	427	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Singapura	SGD	149	115	*Singaporean Dollar*
Yen Jepang	JPY	14.460	89	*Japanese Yen*
Ringgit Malaysia	MYR	279	69	*Malaysian Ringgit*
Franc Swiss	CHF	39	48	*Swiss Franc*
Utang lain-lain				*Other payables*
Rupiah Indonesia	IDR	473.162.197	26.499	*Indonesia Rupiah*
Euro Eropa	EUR	4.135	4.715	*European Euro*
Dolar Hongkong	HKD	1.880	240	*Hongkong Dollar*
Yen Jepang	JPY	30.654	189	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	GBP	100	133	*Great Britain Poundsterling*
Yuan Cina	CNY	574	85	*China Yuan*
Dirham Uni Emirat Arab	AED	221	60	*United Arab Emirates Dirham*
Dolar Singapura	SGD	20	16	*Singaporean Dollar*
Franc Swiss	CHF	6	7	*Swiss Franc*
Ringgit Malaysia	MYR	14	4	*Malaysian Ringgit*
India Rupee	INR	344	4	*India Rupee*
Dolar Kanada	CAD	1	1	*Canadian Dollar*
Dolar Australia	AUD	2	1	*Australian Dollar*
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				*Accrued expenses and employee benefits liability*
Rupiah Indonesia	IDR	2.066.514.508	103.197	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	EUR	106	127	*European Euro*
Poundsterling Inggris	GBP	25	33	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Hongkong	HKD	112	14	*Hongkong Dollar*
Dolar Singapura	SGD	10	8	*Singaporean Dollar*
Dolar Australia	AUD	2	1	*Australian Dollar*
Utang pihak berelasi				*Due to related parties*
Yen Jepang	JPY	2.230	1	*Japanese Yen*
Liabilitas jangka panjang				*Long-term liabilities*
Rupiah Indonesia	IDR	70.817.562.205	3.966.209	*Indonesian Rupiah*
Total Liabilitas			4.957.766	***Total Liabilities***
Liabilitas Neto			**3.237.766**	***Net Liabilities***

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT *(Lanjutan)*

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR (Continued)

		31 Desember 2025/*December 31, 2025*		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ *Currencies Other than US Dollar (In Thousands)*	Setara dalam Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar*	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Rupiah Indonesia	IDR	5.019.788.718	299.117	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	EUR	4.559	5.366	*European Euro*
Yuan Cina	CNY	32.952	4.714	*China Yuan*
Dolar Singapura	SGD	262	204	*Singaporean Dollar*
Yen Jepang	JPY	14.169	91	*Japanese Yen*
Ringgit Malaysia	MYR	10	2	*Malaysian Ringgit*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Rupiah Indonesia	IDR	20.644.017.459	1.230.131	*Indonesian Rupiah*
Yuan Cina	CNY	40.377	5.776	*China Yuan*
Euro Eropa	Eur	3.500	4.120	*European Euro*
Poundsterling Inggris	GBP	957	1.292	*Great Britain Poundsterling*
Yen Jepang	JPY	11.803	76	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	SGD	47	37	*Singaporean Dollar*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Rupiah Indonesia	IDR	44.794.562	2.669	*Indonesian Rupiah*
Piutang pihak berelasi				*Due from related parties*
Rupiah Indonesia	IDR	3.632.285	216	*Indonesian Rupiah*
Aset lancar lainnya				*Other current assets*
Rupiah Indonesia	IDR	228.074.213	13.590	*Indonesian Rupiah*
Total Aset			1.567.401	**Total Assets**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah				***Short-term bank loans and*** Musyarakah financing
Rupiah Indonesia	IDR	8.292.037.172	494.104	*Indonesian Rupiah*
Yuan Cina	CNY	54.041	7.731	*China Yuan*
Euro Eropa	EUR	3.621	4.262	*European Euro*
Yen Jepang	JPY	32.261	207	*Japanese Yen*

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT *(Lanjutan)*

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR (Continued)

		31 Desember 2025/*December 31, 2025*		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ *Currencies Other than US Dollar (In Thousands)*	**Setara dalam Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar***	
Utang usaha				*Trade payables*
Rupiah Indonesia	IDR	3.811.805.415	229.419	*Indonesian Rupiah*
Yuan Cina	CNY	131.395	18.796	*China Yuan*
Euro Eropa	EUR	2.884	3.394	*European Euro*
Poundsterling Inggris	GBP	193	261	*Great Britain Poundsterling*
Yen Jepang	JPY	22.067	141	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	SGD	154	120	*Singaporean Dollar*
Dolar Australia	AUD	1	-	*Australian Dollar*
Utang lain-lain				*Other payables*
Rupiah Indonesia	IDR	85.394.972	5.088	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	EUR	4.270	5.026	*European Euro*
Dolar Kanada	CAD	669	483	*Canadian Dollar*
Dolar Hongkong	HKD	1.880	243	*Hongkong Dollar*
Yuan Cina	CNY	668	95	*China Yuan*
Dirham Uni Emirat Arab	AED	221	60	*United Arab Emirates Dirham*
Poundsterling Inggris	GBP	40	53	*Great Britain Poundsterling*
Yen Jepang	JPY	6.499	42	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	SGD	20	16	*Singaporean Dollar*
Franc Swiss	CHF	6	7	*Swiss Franc*
India Rupee	INR	344	4	*India Rupee*
Ringgit Malaysia	MYR	14	3	*Malaysian Ringgit*
Dolar Australia	AUD	2	1	*Australian Dollar*
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				*Accrued expenses and employee benefits liability*
Rupiah Indonesia	IDR	1.876.684.794	116.117	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	EUR	110	135	*European Euro*
Dolar Singapura	SGD	120	94	*Singaporean Dollar*
Dolar Hongkong	HKD	112	14	*Hongkong Dollar*
Dolar Australia	AUD	2	1	*Australian Dollar*
Poundsterling Inggris	GBP	1	1	*Great Britain Poundsterling*
Utang pihak berelasi				*Due to related parties*
Euro Eropa	EUR	10	12	*European Euro*
Liabilitas jangka panjang				*Long-term liabilities*
Rupiah Indonesia	IDR	60.307.228.294	3.593.577	*Indonesian Rupiah*
Total Liabilitas			4.479.507	***Total Liabilities***
Liabilitas Neto			2.912.106	***Net Liabilities***

41. SEGMEN OPERASI / *41. OPERATING SEGMENT*

Perusahaan beroperasi dalam dua (2) segmen usaha yaitu: produk kertas budaya dan *pulp* serta produk kertas industri dan *tissue*. Segmen produk kertas budaya dan *pulp* terutama terdiri dari kertas budaya dan produk lain yang berasal dari kertas budaya dan *pulp.* Segmen produk kertas industri terutama terdiri dari *linerboard*, *corrugating medium*, *corrugated shipping containers* dan *boxboard*. Termasuk dalam segmen produk kertas industri adalah penjualan atas produk sampingan bahan kimia, yang nilainya tidak signifikan. Pemindahan antar segmen dilakukan pada harga perolehan.

The Company operates in two (2) business segments: cultural paper and pulp and industrial paper and tissue products. The cultural paper and pulp products segment consists primarily of cultural paper and other related cultural paper products and pulp. The industrial paper products segment consists primarily of linerboard, corrugating medium, corrugated shipping containers and boxboard. The industrial paper product segments included the sale of chemical by-products, which are not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The information concerning the Company's business segment is as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
Informasi menurut daerah geografis			*Information based on geographical area*
Penjualan neto			*Net sales*
Ekspor	892.746	868.284	*Export*
Lokal	807.644	695.394	*Local*
Penjualan Neto Konsolidasian	**1.700.390**	**1.563.678**	***Consolidated Net Sales***
Penjualan ekspor menurut geografis			*Export sales by region*
Penjualan ekspor yang terjadi ke berbagai wilayah:			*Export sales were made to the following regions:*
Asia	653.386	629.262	*Asia*
Timur Tengah	34.493	56.172	*Middle East*
Eropa	76.298	74.243	*Europe*
Amerika	96.380	83.817	*America*
Afrika	16.863	11.162	*Africa*
Australia	15.326	13.628	*Australia*
Total Penjualan Ekspor	**892.746**	**868.284**	***Total Export Sales***
Informasi menurut jenis produk			*Information based on type of product*
Penjualan neto			*Net sales*
Kertas budaya dan *pulp*	1.076.277	1.065.455	*Cultural paper and pulp*
Kertas industri, *tissue* dan lain-lain	624.113	498.223	*Industrial paper, tissue and others*
Penjualan Neto Konsolidasian	**1.700.390**	**1.563.678**	***Consolidated Net Sales***
Beban pokok penjualan			*Cost of goods sold*
Kertas budaya dan *pulp*	646.776	662.614	*Cultural paper and pulp*
Kertas industri, *tissue* dan lain-lain	516.137	426.279	*Industrial paper, tissue and others*
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	**1.162.913**	**1.088.893**	***Consolidated Cost of Goods Sold***

41. SEGMEN OPERASI *(Lanjutan)*

41. OPERATING SEGMENT *(Continued)*

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
Laba usaha			*Income from operations*
Kertas budaya dan *pulp*	297,050	262,643	*Cultural paper and pulp*
Kertas industri, *tissue* dan lain-lain	58,546	31,177	*Industrial paper, tissue and others*
Laba Usaha Konsolidasian	**355,596**	**293,820**	***Consolidated Income from Operations***
Persentase dari total aset dan liabilitas konsolidasian			***Percentage of consolidated total assets and liabilities***
Kertas budaya dan *pulp*	39	50	*Cultural paper and pulp*
Kertas industri, *tissue* dan lain-lain	61	50	*Industrial paper, tissue and others*
Total	**100**	**100**	***Total***

42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian yang sama oleh pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Pada tanggal 10 Januari 2001, berdasarkan perjanjian penunjukan yang diperbarui, PT Cakrawala Mega Indah (CMI) menyetujui untuk memasarkan dan menjual produk Perusahaan di wilayah Indonesia. Perjanjian dengan distributor di atas berlaku untuk jangka waktu tak terbatas, dan perjanjian ini dapat diakhiri dengan persetujuan tertulis dari pihak yang satu kepada pihak lainnya.

   Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan melakukan penjualan *pulp*, kertas budaya dan kertas industri di dalam negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD786,7 juta (97,41% dari total penjualan lokal) dan USD675,7 juta (97,16% dari total penjualan lokal) (Catatan 34). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

b. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan mengekspor kertas budaya dan kertas industri ke luar negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD22,9 juta (2,57% dari total penjualan ekspor) dan USD26,9 juta (3,09% dari total penjualan ekspor) (Catatan 34). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini dicatat sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of operations, the Company and Subsidiaries enter into business and financial transactions with related parties. The related parties are under common control of the same shareholders and/or have the same Board of Directors and/or Board of Commissioners as the Company.

Significant transactions with related parties are as follows:

a. On January 10, 2001, based on renewed appointment agreements, PT Cakrawala Mega Indah (CMI) agreed to market and sell the Company's products within Indonesia. The existing agreements with the distributor have an indefinite validity period and this agreement can be terminated with written approval from one party to the other party.

For the six months period ended June 30, 2026 and 2025, the Company sold its pulp, cultural paper and industrial paper domestically to related parties amounting to USD786.7 million (97.41% from total local sales) and USD675,7 million (97.16% from total local sales), respectively (Note 34). Receivables arising from these sales transactions are presented under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

b. For the six months period ended June 30, 2026 and 2025, the Company sold its pulp, the Company's sales to related parties of its export cultural paper and industrial paper overseas amounted to USD22.9 million (2.57% from total export sales) and USD26.9 million (3.09% from total export sales), respectively (Note 34). Receivables arising from these transactions are recorded under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

c. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan membeli sebagian besar kebutuhan kayu untuk memproduksi *pulp* dari PT Arara Abadi (Arara Abadi) masing-masing sekitar USD201,7 juta dan USD222,9 juta, atau mewakili 17,34% dan 20,47% dari total beban pokok penjualan (Catatan 35 dan 43c).

Pada tanggal 10 Januari 2001, Perusahaan mengadakan Revisi dan Penegasan Kembali Perjanjian Pembelian Kayu *(Pulpwood)* dengan Arara Abadi yang berlaku untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun. Perusahaan setuju untuk hanya melakukan pembelian kayu dari Arara Abadi dan Arara Abadi setuju untuk menjual kayu kepada Perusahaan pada harga yang telah ditentukan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan telah menyetujui, dari waktu ke waktu sesuai dengan permintaan Arara Abadi, menyediakan uang muka kepada Arara Abadi tanpa pembebanan apapun untuk tujuan uang muka atas biaya pemeliharaan dan pengembangan konsesi dan penanaman, termasuk tanpa terbatas pada biaya yang terjadi dengan penanaman, penebangan dan pengiriman kayu.

Sehubungan dengan efektifnya perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan, uang muka yang diberikan kepada Arara Abadi akan tetap terutang sepanjang jangka waktu restrukturisasi, tanpa pembayaran pokok utang dan bunganya (Catatan 43c).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 uang muka yang diberikan kepada Arara Abadi meliputi dana tanpa bunga dengan saldo masing-masing sebesar USD278,2 juta dan USD278,8 juta yang disajikan sebagai "Uang Muka Pihak Berelasi - Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Uang muka tersebut masing-masing sebesar 2,10% dan 2,26% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

d. Perusahaan juga melakukan pembelian bahan baku, bahan pembantu, dan suku cadang dari pihak berelasi lainnya sebesar USD117,1 juta (10,07% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) dan USD80,5 juta (7,40% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025. Utang sehubungan dengan transaksi tersebut dicatat dalam "Utang Usaha – Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).

42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

c. For for the six months period ended June 30, 2026 and 2025, a significant proportion of the Company's wood requirements for pulp production was purchased from PT Arara Abadi (Arara Abadi), being approximately USD201.7 million and USD222.9 million, or representing 17.34% and 20.47% of the Company's total consolidated cost of goods sold, respectively (Notes 35 and 43c).

On January 10, 2001, the Company entered into an Amended and Restated Pulpwood Purchase Agreement with Arara Abadi, which is valid for thirty (30) years. The Company agreed to exclusively purchase pulpwood from Arara Abadi and Arara Abadi agreed to supply pulpwood to the Company at a certain agreed price.

Under this agreement, the Company has agreed from time to time at the request of Arara Abadi, to provide advances to Arara Abadi without any charges for the purpose of advancing the cost associated with maintaining and developing the concession and the plantation, including without limitation, costs incurred in connection with the growing, harvesting and delivery of pulpwood.

In accordance with the Company's effective debt restructuring agreement, the advance due from Arara Abadi shall remain outstanding for the entire restructuring term, without payment of principal and interest thereon (Note 43c).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 the advances provided to Arara Abadi amounted to USD278.2 million and USD278.8 million respectively, including non-interest funding and the balance is presented as "Advances to Related Parties - Non-Current" in the consolidated statements of financial position.

These advances represent 2.10% and 2.26% of the total consolidated assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

d. The Company also purchased raw materials, indirect materials, and spare parts from other related parties totaling USD117.1 million (10.07% of the total consolidated cost of goods sold) and USD80.5 million (7.40% of the total consolidated cost of goods sold) for the six months period ended June 30, 2026 and 2025, respectively. The related payables are recorded under "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 19).

42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

e. Pada bulan Juli 1996, Perusahaan mengadakan kontrak eksklusif melalui Perjanjian Produksi dan Penjualan PCC ("Perjanjian PCC") dengan PT Sinar Mas Specialty Minerals (SMSM), Entitas Asosiasi, dimana SMSM menyetujui untuk menyediakan kebutuhan precipitated calcium carbonate megafil and albagloss (PCC) bagi perusahaan. Perjanjian PCC tersebut telah mengalami perubahan dan perpanjangan, dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tahun 2029.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan melakukan transaksi pembelian *megafil* dan *albagloss* dari SMSM masing-masing sekitar USD6,9 juta dan USD7,5 juta atau 0,59% dan 0,69% dari total beban pokok penjualan konsolidasian.

f. APP memberikan jasa manajemen dan pemasaran kepada Perusahaan. Beban jasa manajemen sehubungan dengan jasa tersebut untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar USD10,3 juta dan USD9,9 juta atau 5,64% dan 5,45% dari total beban usaha konsolidasian dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi - Jasa Manajemen dan Jasa Profesional" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 22 dan 36b).

g. Pada tanggal 20 Juni 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) atas sebidang tanah dan bangunan milik Tjiwi Kimia seluas 578,75 meter persegi untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2030.

h. Pada tanggal 29 Juni 2026, Perusahaan telah membuat dan menadatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills atas sebidang tanah beserta dengan sarana dan prasarana pendukungnya yang terletak di Desa Pinang Sebatang Timur, Kec. Tualang, Kab. Siak, Propinsi Riau, dengan luas 275.500m2 dan untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun.

i. Kompensasi personil manajemen kunci

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025:

42. *BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES* *(Continued)*

e. In July 1996, the Company entered into an exclusive contract through PCC Production and Sale Agreement ("PCC Agreement") with PT Sinar Mas Specialty Minerals (SMSM), an Associate, under which SMSM agreed to supply the Company with its requirements for precipitated calcium carbonate megafil and albagloss (PCC). The PCC Agreement has been amended and extended with the latest extension until 2029.

For the six months period ended June 30, 2026 and 2025, the Company purchased megafil and albagloss from SMSM totaling approximately USD6.9 million and USD7.5 million or 0.59% and 0.69% of the total consolidated cost of goods sold, respectively.

f. APP provided management and marketing services to the Company. The management fee in connection with these services for the three months period ended June 30, 2026 and 2025 amounted to USD10.3 million and USD9.9 million or 5.64% and 5.45% of total consolidated operating expenses, respectively, which is reported under "General and Administrative Expenses - Management and Professional Fees" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Notes 22 and 36b).

g. On June 20, 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, which is indirectly owned by the Company, signed a Lease Agreement with PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) in respect of 578.75 square meters of land and building owned by Tjiwi Kimia which will expire on December 31, 2030.

h. On June 29, 2026, the Company and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills entered into a Lease Agreement for a land, including its supporting facilities and infrastructure, located in Desa Pinang Sebatang Timur, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Propinsi Riau, with a total area of 275,500 square meters for a term of 10 years.

i. Key management personnel compensation

The total amounts of short-term employee benefits compensation paid to the Company's key management personnel for the three months period ended, June 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**30 Juni 2026/ *June 30, 2026***	
Dewan Komisaris	261	267	*Board of Commissioners*
Direksi	157	180	*Board of Directors*
Total	**418**	**447**	***Total***

42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties. These transactions are carried out based on the terms agreed by both parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

43. KOMITMEN DAN PERJANJIAN

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan juga memiliki komitmen dan perjanjian sebagai berikut:

a. Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang cukup signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

b. Pada tanggal 9 April 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan dan pengoperasian terminal serbaguna di Merak dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dimana kedua pihak setuju untuk melakukan pembagian pendapatan atas jasa pelayanan yang diberikan terhadap kapal dan barang yang dilayani di terminal. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 April 1999 dan akan berakhir dalam jangka waktu tiga puluh (30) tahun terhitung sejak tanggal pengelolaan dan pengoperasian terminal serbaguna tersebut yaitu paling lambat tanggal 15 April 2029.

c. Untuk mencapai tanggal efektif atas restrukturisasi utang Perusahaan, Perusahaan telah menandatangani perubahan kedua dan perubahan perjanjian pembelian kayu dengan Arara Abadi pada tanggal 14 April 2005 (Catatan 42c) untuk jangka waktu 30 tahun.

d. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa komersial atas tanah tertentu. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan tersebut adalah sebagai berikut:

43. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has the following commitments and agreements:

a. The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur substantially significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

b. On April 9, 1999, the Company entered into a management and operation agreement on a multi-purpose terminal at Merak with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) whereby both parties agreed to engage in profit sharing from the ships and goods serviced in the terminal. This agreement is effective from April 9, 1999 and will expire in thirty (30) years from the date of the management and operation of the multi-purpose terminal, which is not later than April 15, 2029.

c. To achieve the effective date of the Company's debt restructuring, the Company has signed the second amendment and amendment to the sale and purchase agreement with Arara Abadi on April 14, 2005 (Note 42c) for a period of 30 (thirty) years.

d. The Company and Subsidiaries entered into commercial lease agreement on certain land. For the year ended June 30, 2026 and December 31, 2025, the future minimum rentals payable under those non-cancellable operating leases are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kurang dari satu tahun	3	2	*Less than one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	5	7	*Above one year up to five years*
Total	**8**	**9**	***Total***

43. KOMITMEN DAN PERJANJIAN *(Lanjutan)*

e. Pada tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan telah membuat dan menandatangani Kesepakatan Bersama terkait dengan pembelian tanah milik PT Paramacipta Intinusa (PCI) seluas ± 1.133.718 M2 dan juga milik PT Persada Kharisma Perdana (PKP) seluas ± 2.086.775 M2, dimana tanah-tanah tersebut direncanakan akan digunakan oleh Perusahaan untuk pembangunan pabrik kertas industri. Oleh karena nilai investasi rencana pembangunan pabrik kertas industri tersebut merupakan transaksi material yang sebagaimana dimaksud dalam POJK No 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, maka pada tanggal 16 Mei 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan telah mengambil keputusan untuk menyetujui rencana pembangunan pabrik kertas industri beserta prasarana pendukungnya di Karawang- Jawa Barat. Pada tanggal 8 September 2023, telah dibuat dan ditandatangani Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli antara Perusahaan dengan PCI dan PKP. Pada tanggal 21 November 2024, telah dibuat dan ditandatangani Akta Perjanjian Jual Beli antara Perseroan dengan PCI atas 4 (empat) bidang tanah dan dengan PKP atas 12 (dua belas) bidang tanah.

f. Pada tanggal 9 November 2023, PT Graha Kemasindo Indah (GKI) yang merupakan entitas anak dari Perusahaan telah membuat dan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills atas sebidang tanah seluas 77.361 M2 untuk jangka waktu 2 tahun dan telah diperpanjang untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

g. Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan dan PT Harsana Eklinika Reforma menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa, dengan luas tanah 787 meter persegi dan luas bangunan 432 meter persegi untuk jangka waktu 5 tahun.

h. Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan dan PT Harsana Eklinika Reforma telah membuat dan menandatangani:
   - Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Klinik, untuk klinik-klinik pratama milik Perusahaan yang berlokasi di Tangerang Selatan dan Serang, Provinsi Banten, masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun;
   - Perjanjian Pelayanan Administrasi (ASO) dan Pelayanan Kesehatan untuk klinik pratama dan klinik utama Perusahaan yang berlokasi di Perawang, Provinsi Riau untuk jangka waktu selama 5 tahun.

i. Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan dan PT Arara Abadi telah membuat dan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa tanah seluas 48.706 M2 dengan jangka waktu 15 tahun.

***43. COMMITMENTS AND AGREEMENTS** (Continued)*

e. On March 29, 2023, the Company has made and signed a Joint Agreement with PT Paramacipta Intinusa (PCI) to purchase a land owned by PCI with covering an area of ± 1,133,718 M2 and also with PT Persada Kharisma Perdana (PKP) to purchase a land owned by PKP with covering an area of ± 2,086,775 M2, where the land is planned to be used by the Company for the construction of an industrial paper mill. Due to the investment value of the industrial paper mill construction plan is a material transaction as referred to in POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, Thus on 16 Mei 2023, Extraordinary General Meeting Shareholders approved the plan for plant construction of industrial paper mills at Karawang – West Java. On September 8, 2023, 'Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli' have been made within the Company and PCI and PKP. On November 21, 2024, a Deed of Sale and Purchase Agreement was made and signed between the Company and PCI for 4 (four) plots of land and with PKP for 12 (twelve) plots of land.

f. On November 9, 2023, PT Graha Kemasindo Indah (GKI), a subsidiary of the Company, has made and signed a Lease Agreement with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills for a land plot of 77,361 M2 for a period of 2 years and has been extended for period of 5 (lima) years.

g. On December 28, 2023, the Company and PT Harsana Eklinika Reforma signed lease agreement with the width 787 square meters and the building area 432 square meters for a period of five years.

h. On December 28, 2023, the Company and PT Harsana Eklinika Reforma have made and signed:
   - *Clinic Management Cooperation Agreement, for the Company's private clinics located in South Tangerang and Serang, Banten Province, each for a period of 5 years;*
   - *Administrative Services Agreement (ASO) and Health Services for the Company's private and main clinics located in Perawang, Riau Province for a period of 5 years.*

i. On March 20, 2024, the Company and PT Arara Abadi made and signed a Lease Agreement for 48,706 square meters of land for a period of 15 years.

43. KOMITMEN DAN PERJANJIAN *(Lanjutan)*

j. Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan dan PT Pindo Deli telah membuat dan menandatangani Perjanjian Sewa di Desa Pinang Sebatang Timur, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Propinsi Riau, untuk masa sewa selama 5 (lima) tahun.

k. Pada tanggal 1 Agustus 2024, Perusahaan dan PT Sinar Mas Specialty Minerals telah membuat dan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa atas sebidang tanah seluas 9.708 m2, untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun.

l. Pada tanggal 10 Maret 2025, Perusahaan dan PT Cakrawala Mega Indah, telah membuat dan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa atas tanah dan bangunan seluas 300 meter persegi yang berlokasi di Kota Tangerang Selatan, untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun.

m. Pada tanggal 29 Juni 2026, Perusahaan telah membuat dan menadatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills atas sebidang tanah beserta dengan sarana dan prasarana pendukungnya yang terletak di Desa Pinang Sebatang Timur, Kec. Tualang, Kab. Siak, Propinsi Riau, dengan luas 275.500m2 dan untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun.

43. COMMITMENTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

j. On September 30, 2024, the Company and PT Pindo Deli made and signed a Lease Agreement located in Desa Pinang Sebatang Timur, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Riau Province for five (5) year period.

k. On August 1, 2024, the Company and PT Sinar Mas Specialty Minerals made and signed a Lease Agreement for 9,708 square meters of land for a period 5 (five) years.

l. On March 10, 2025, Company and PT Cakrawala Mega Indah has made and signed Lease Agreement on a land and building covering an area of 300 square meters located in South Tangerang City, for a period of 5 (five) years.

m. *On June 29, 2026, the Company and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills entered into a Lease Agreement for a land, including its supporting facilities and infrastructure, located in Desa Pinang Sebatang Timur, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Propinsi Riau, with a total area of 275,500 square meters for a term of 10 years.*

44. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

44. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and estimated fair values:

	30 Juni/ June 30, 2026		
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Measured at fair value through profit or loss*
Investasi jangka pendek	3.151.702	3.151.702	*Short-term investment*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	726.665	726.665	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	1.564.083	1.564.083	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	4.946	4.946	*Other receivables - third parties - net*
Piutang pihak berelasi - neto	42.597	42.597	*Due from related parties - net*
Aset lancar lainnya	73.697	73.697	*Other current assets*
Investasi Jangka Panjang	22.402	22.402	*Long-term Investment*
Total Aset Keuangan	**5.586.092**	**5.586.092**	***Total Financial Assets***

44. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

44. FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

	30 Juni/ June 30, 2026		
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pinjaman bank jangka pendek	905.541	905.541	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	20.162	20.162	*Short-term Musyarakah financing*
Utang usaha	436.574	436.574	*Trade payables*
Utang lain-lain	59.704	59.704	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	68.061	68.061	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	24.394	24.394	*Due to related parties*
Liabilitas sewa	12.907	12.907	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	1.941.142	1.941.142	*Long-term bank loans*
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	119.544	119.544	*Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing*
Wesel bayar	748	748	*Notes payable*
Pinjaman jangka panjang	35.876	35.876	*Long-term loans*
Utang obligasi	1.538.761	1.538.761	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	612.641	612.641	*Sukuk Mudharabah*
Total Liabilitas Keuangan	**5.776.055**	**5.776.055**	***Total Financial Liabilities***

	31 Desember / *December 31, 2025*		
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Measured at fair value through profit or loss*
Investasi jangka pendek	1.941.927	1.941.927	*Short-term investment*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	1.224.429	1.224.429	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	1.530.312	1.530.312	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	6.852	6.852	*Other receivables - third parties - net*
Piutang pihak berelasi - neto	42.644	42.644	*Due from related parties - net*
Aset lancar lainnya	209.044	209.044	*Other current assets*
Investasi Jangka Panjang	23.835	23.835	*Long-term Investment*
Total Aset Keuangan	**4.979.043**	**4.979.043**	***Total Financial Assets***

44. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

44. FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

	31 Desember / *December 31, 2025*		
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pinjaman bank jangka pendek	831,302	831,302	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	11,918	11,918	*Short-term Musyarakah financing*
Utang usaha	354,038	354,038	*Trade payables*
Utang lain-lain	32,602	32,602	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	77,109	77,109	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	20,415	20,415	*Due to related parties*
Liabilitas sewa	13,177	13,177	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	1,584,866	1,584,866	*Long-term bank loans*
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	127,211	127,211	*Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing*
Wesel bayar	790	790	*Notes payable*
Pinjaman jangka panjang	38,679	38,679	*Long-term loans*
Utang obligasi	1,565,428	1,565,428	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	547,482	547,482	*Sukuk Mudharabah*
Total Liabilitas Keuangan	**5,205,017**	**5,205,017**	***Total Financial Liabilities***

Berdasarkan PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

(a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1),
(b) *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (Level 2), dan
(c) *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Based on PSAK No. 113, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

(a) quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (Level 1),
(b) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (Level 2), and
(c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

Nilai wajar untuk investasi jangka pendek berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan yang termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of the short-term investment is based on quoted market prices at the reporting date which is included in Level 1.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, pembiayaan Musyarakah jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun).

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties, other current assets, short-term bank loans, short-term Musyarakah financing, trade payables, other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term liabilities).*

44. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (liabilitas sewa, pinjaman bank jangka panjang dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang).

  Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (Level 2).

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi).

  Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (wesel bayar, pinjaman jangka panjang dan *medium-term notes*).

  Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term variable-rate financial liabilities (lease liabilities, long-term bank loans and long-term Musyarakah financing).*

  The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (Level 2).

- *Financial instruments not quoted on an active market (due from related parties and due to related parties).*

  These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

- *Other long-term financial assets and liabilities (notes payable, long-term loans and medium-term notes).*

  Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Company and Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

45. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

45. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	**30 Juni 2025/ *June 30, 2025***	
Reklasifikasi aset dalam pembangunan ke aset tetap	2.100.129	56.445	*Reclassifications of assets under construction to fixed assets*
Penambahan aset tetap dan aset hak guna melalui liabilitas sewa	164	106	*Additions in fixed assets and right-of-use assets through lease liabilities*
Reklasifikasi aset hak guna ke aset tetap	2.566	2.517	*Reclassifications of right-of-use assets to fixed assets*

45. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS *(Lanjutan)*

45. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (Continued)

Mutasi liabilitas yang diklasifikasikan di bawah aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of liabilities classified under financing activities in the consolidated statements of cash flows are as follows:

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2026*	Arus kas - neto/ *Cash flows - net*	Perubahan selisih kurs/ *Foreign exchange movement*	Lain-lain/ *Others*	Saldo 30 Juni/ *Balance as of June 30, 2026*	
Pinjaman bank jangka pendek	831.302	74.239	-	-	905.541	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	11.918	8.244	-	-	20.162	*Short-term Musyarakah financing*
Utang dividen	182	-	(97)	23.066	23.151	*Dividend payable*
Liabilitas sewa	13.177	(3.171)	(466)	3.367	12.907	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang						*Long-term bank loans*
Pihak ketiga	1.584.866	454.871	(98.595)	-	1.941.142	*Third parties*
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	127.211	(371)	(7.296)	-	119.544	*Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing*
Wesel bayar	790	(36)	-	(6)	748	*Notes payable*
Pinjaman jangka panjang	38.679	(5.016)	-	2.213	35.876	*Long-term loans*
Utang obligasi	1.565.428	53.954	(81.508)	887	1.538.761	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	547.482	3.955	60.533	671	612.641	*Sukuk Mudharabah*
Jumlah Tercatat	**4.721.035**	**586.669**	**(127.429)**	**30.198**	**5.210.473**	***Carrying Amounts***

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2025*	Arus kas - neto/ *Cash flows - net*	Perubahan selisih kurs/ *Foreign exchange movement*	Lain-lain/ *Others*	Saldo 31 December/ *Balance as of December 31, 2025*	
Pinjaman bank jangka pendek	943.284	(111.982)	-	-	831.302	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	22.275	(10.357)	-	-	11.918	*Short-term Musyarakah financing*
Utang dividen	147	(16.774)	(20)	16.829	182	*Dividend payable*
Liabilitas sewa	21.538	(7.575)	(766)	(20)	13.177	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang						*Long-term bank loans*
Pihak ketiga	1.483.233	149.681	(48.048)	-	1.584.866	*Third parties*
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	118.482	13.370	(4.641)	-	127.211	*Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing*
Wesel bayar	884	(72)	-	(22)	790	*Notes payable*
Pinjaman jangka panjang	43.886	(10.032)	-	4.825	38.679	*Long-term loans*
Utang obligasi	1.509.727	106.868	(54.381)	3.214	1.565.428	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	494.047	72.897	(20.352)	890	547.482	*Sukuk Mudharabah*
Jumlah Tercatat	**4.637.503**	**186.024**	**(128.208)**	**25.716**	**4.721.035**	***Carrying Amounts***

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risiko-risiko Keuangan

Financial Risks

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including market risk (including currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arise from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of their financial assets, as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas dan setara kas (kecuali kas)	726.607	1.224.356	*Cash and cash equivalents (except cash on hand)*
Piutang usaha - neto	1.564.083	1.530.312	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	4.946	6.852	*Other receivables - third parties - net*
Piutang pihak berelasi - neto	42.597	42.644	*Due from related parties - net*
Aset lancar lainnya	73.697	209.044	*Other current assets*
Investasi Jangka Panjang	22.402	23.835	*Long-term Investment*
Total	**2.434.332**	**3.037.043**	***Total***

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There is no significant concentration of credit risk in respect to trade receivables due to their diverse customer base.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired at the end of the reporting period is as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026					
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*			Total/ *Total*	
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*		
Kas dan setara kas (kecuali kas)	726.607	-	-	-	726.607	*Cash and cash equivalents (except cash on hand)*
Piutang usaha - neto	1.475.531	87.078	1.474	-	1.564.083	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	4.946	-	-	-	4.946	*Other receivables - third parties - net*
Piutang pihak berelasi - neto	42.597	-	-	-	42.597	*Due from related parties - net*
Aset lancar lainnya	73.697	-	-	-	73.697	*Other current assets*
Investasi Jangka Panjang	22.402	-	-	-	22.402	*Long-term Investment*
Total	**2.345.780**	**87.078**	**1.474**	**-**	**2.434.332**	***Total***

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*					
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*			Total/ *Total*	
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*		
Kas dan setara kas (kecuali kas)	1.224.356	-	-	-	1.224.356	*Cash and cash equivalents (except cash on hand)*
Piutang usaha - neto	1.439.871	88.553	1.888	-	1.530.312	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	6.852	-	-	-	6.852	*Other receivables - third parties - net*
Piutang pihak berelasi - neto	42.644	-	-	-	42.644	*Due from related parties - net*
Aset lancar lainnya	209.044	-	-	-	209.044	*Other current assets*
Investasi Jangka Panjang	23.835	-	-	-	23.835	*Long-term Investment*
Total	**2.946.602**	**88.553**	**1.888**	**-**	**3.037.043**	***Total***

b. Risiko nilai tukar mata uang

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang disajikan pada Catatan 40. Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang dengan aset keuangan dalam mata uang terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang saat diperlukan.

Jika pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina, dengan seluruh variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar sekitar USD168,5 juta dan USD152,0 juta.

b. Currency exchange risk

The Company and Subsidiaries are exposed to currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations. Information about monetary assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in currencies are disclosed in Note 40. The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the currency financial liabilities with relevant currency financial assets and buying or selling currencies at spot rates when necessary.

If as of June 30, 2026 and 2025, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan, with all other variables held constant, profit or loss and equity for the six months period ended June 30, 2026 and June 30, 2025 would have a decrease/an increase of approximately USD168.5 million and USD152.0 million, respectively.

c. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

c. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans, notes and bonds. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their long-term borrowings and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

c. Risiko tingkat suku bunga *(Lanjutan)*

Jika pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk tiga bulan periode tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 akan menjadi lebih rendah/tinggi USD3,5 juta dan USD3,3 juta, yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang).

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

c. Interest rate risk *(Continued)*

If as of June 30, 2026 and 2025, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit or loss and equity for the three months period ended June 30, 2026 and 2025 would have been lower/higher by approximately USD3.5 million and US3.3 million, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following table analyzes the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest expense).

	30 Juni 2026/June 30, 2026				
	Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ *Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts*				
	Total/ *Total*	Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *After 1 year but not more than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Pinjaman bank jangka pendek	905.541	905.541	-	-	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	20.162	20.162	-	-	*Short-term Musyarakah financing*
Utang usaha	436.574	436.574	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	59.704	59.704	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	68.061	68.061	-	-	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	24.394	24.394	-	-	*Due to related parties*
Liabilitas sewa pada nilai nominal	14.095	8.038	6.057	-	*Lease liabilities at nominal value*
Pinjaman bank jangka panjang	1.941.142	322.800	999.089	619.253	*Long-term bank loans*
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	119.544	73.656	27.963	17.925	*Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing*
Wesel bayar pada nilai nominal	756	72	297	387	*Notes payable at nominal value*
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	48.619	10.032	35.462	3.125	*Long-term loans at nominal value*
Utang obligasi	1.538.761	424.809	1.088.024	25.928	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	612.641	144.082	434.778	33.781	*Sukuk Mudharabah*
Total	**5.789.994**	**2.497.925**	**2.591.670**	**700.399**	***Total***

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ *Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts*				
	Total/ *Total*	Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *After 1 year but not more than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Pinjaman bank jangka pendek	831.302	831.302	-	-	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	11.918	11.918	-	-	*Short-term Musyarakah financing*
Utang usaha	354.038	354.038	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	32.602	32.602	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	77.109	77.109	-	-	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	20.415	20.415	-	-	*Due to related parties*
Liabilitas sewa pada nilai nominal	14.254	7.694	6.560	-	*Lease liabilities at nominal value*
Pinjaman bank jangka panjang	1.584.866	212.965	935.880	436.021	*Long-term bank loans*
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	127.211	68.201	44.492	14.518	*Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing*
Wesel bayar pada nilai nominal	792	72	230	490	*Notes payable at nominal value*
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	53.635	10.032	36.191	7.412	*Long-term loans at nominal value*
Utang obligasi	1.565.428	425.089	1.140.339	-	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	547.482	207.637	339.845	-	*Sukuk Mudharabah*
Total	**5.221.052**	**2.259.074**	**2.503.537**	**458.441**	***Total***

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent and non-controlling interest.

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

46. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)*

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

Debt-to-equity ratio is as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pinjaman berbunga	4.828.320	4.410.354	*Interest-bearing borrowings*
Ekuitas	7.192.643	6.843.797	*Equity*
Rasio Utang terhadap Ekuitas	**0,67**	**0,64**	***Debt-to-Equity Ratio***

47. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa standar, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar akuntansi namun belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2027.

Standar baru dan amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amendemen PSAK No. 118, “Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”; dan

Hingga tanggal laporan keuangan ini disahkan, Grup masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen standar, dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

47. *FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED*

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued several standards, amendments and adjustments to standards, as well as interpretations of accounting standards but not yet effective for the period of the financial year beginning on January 1, 2027.

New standards and amendments to PSAKs that have been issued and are effective for financial periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 118, “Presentation and Disclosure in Financial Statements”; and*

As of the date these financial statements were authorized, the Group is still assessing the potential impact that may arise from the adoption of the new standards, amendments to the standards, and interpretations of those standards on the consolidated financial statements.

48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pada tanggal 1 Juli 2026, Perseroan dan PT Asuransi Jiwa Teguh Pelita Pelindung, telah membuat dan menandatangani Perjanjian Pelayanan Administrasi/ *Administrative Service Only* (ASO) terkait dengan pemberian layanan administrasi kesehatan kepada karyawan dan anggota keluarga karyawan yang terdaftar pada Perusahaan, untuk jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan dengan biaya layanan sebesar Rp135.000,00 per peserta.

b. Pada tanggal 21 Juli 2026, PT Bank SMBC Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit *Uncommited Omnibus Trade Financing* kepada Perusahaan sebesar USD40,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama dengan Pindo Deli dan Tjiwi Kimia. Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Purinusa), dan hak atas tanah, tertentu, mesin dan piutang tertentu milik Anak Perusahaan Purinusa.

48. *EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD*

a. On July 1, 2026, the Company entered into an Administrative Service Only (ASO) Agreement into with PT Asuransi Jiwa Teguh Pelita Pelindung in relation to the provision of healthcare administration services for the Company’s employees and their registered eligible family member, for a period of 1 (one) year, with a service fee of Rp135,000.00 per participant.

b. On July 21, 2026, PT Bank SMBC Indonesia Tbk agreed to provide credit facility Uncommited Omnibus Trade Financing to the Company amounting to USD40.0 million, which may be utilized jointly with Pindo Deli and Tjiwi Kimia. This facility is secured by a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Purinusa) and rights to certain land, certain buildings and machinery and certain receivables owned by the Subsidiaries of Purinusa.

48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

c. Pada tanggal 29 Juli 2026, Perusahaan telah membuat dan menandatangani Akta Jual Beli dengan PT Persada Kharisma Perdana (PKP) atas 35 (tiga puluh lima) bidang tanah yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Karawang, Kecamatan Ciampel, Desa Kutanegara. Dimana transaksi ini merupakan bagian dari transaksi jual beli sebagaimana dimaksud dalam Kesepakatan Bersama tanggal 29 Maret 2023, *juncto* Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 8 September 2023 *juncto* Akta Jual Beli tanggal 21 November 2024 (Catatan 43).

48. *EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD*

c. On July 29, 2026, Indah Kiat has made and signed a Sale and Purchase Deed with PT Persada Kharisma Perdana ("PKP") for 35 (thirty-five) plots of land. This transaction constitutes part of the overall sale and purchase transaction referred to in the Joint Agreement dated March 29, 2023 juncto Conditional Sale and Purchase Agreement Deed dated September 8, 2023 juncto the Sale and Purchase Deed dated November 21, 2024 (Note 43).